

**PENDEKATAN *REALISTIK MATHEMATIC EDUCATION*
DENGAN MODEL KOOPERATIF TIPE STAD UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP
PECAHAN PADA SISWA KELAS III
MIN 26 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

FADHLIA

NIM. 190209128

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2023M/1443H**

**PENDEKATAN *REALISTIK MATHEMATIC EDUCATION*
DENGAN MODEL KOOPERATIF TIPE STAD UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP
PECAHAN PADA SISWA KELAS III
MIN 26 ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan**

Diajukan Oleh:

**FADHLIA
NIM. 190209128**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Wati Oviana, S.Pd.I, M.Pd

NIP. 198110182007102003

Pembimbing II



Nida Jarumata, S.Pd.I, M.Pd

NIP. 198402232011012009

**PENDEKATAN *REALISTIK MATHEMATIC EDUCATION*
DENGAN MODEL KOOPERATIF TIPE STAD UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP
PECAHAN PADA SISWA KELAS III
MIN 26 ACEH BESAR**

SKRIPSI

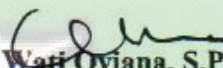
Telah Diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN AR-Raniry Dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

Pada Hari/Tanggal:

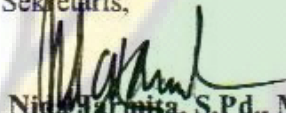
Rabu, 5 April 2023 M
14 Ramadhan 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

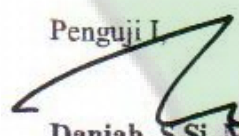
Ketua,


Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198110182007102003

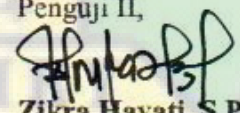
Sekretaris,


Nida Farma, S.Pd., M.Pd
NIP. 198402232011012009

Penguji I


Daniah, S.Si., M.Pd
NIP. 197907162007102002

Penguji II,


Zikra Hayati, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198410012015032005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry, Darussalam Banda Aceh




Prof. Saiful Mujib, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 19730807197031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadhlia

NIM : 190209128

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Pendekatan *Realistik Mathematic Education* dengan Model Koopertif Tipe STAD untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pecahan pada Siswa Kelas III MIN 26 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkannya dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi terhadap aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 15 Maret 2023
Yang Menyatakan,



Fadhlia

ABSTRAK

Nama : Fadhlia.
NIM : 190209128.
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
Judul : Pendekatan *Realistik Mathematic Education* dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pecahan pada Siswa kelas III MIN 26 Aceh Besar.
Pembimbing I : Wati Oviana, S.Pd.I.,M.Pd.
Pembimbing II : Nida Jarmita, S.Pd.I.,M.Pd.
Kata Kunci : *Pendekatan Realistik Mathematic Education*, Model Kooperatif Tipe STAD, Pemahaman Konsep.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan sebelumnya di MIN 26 Aceh Besar pada kelas III-a, terlihat kemampuan siswa dalam memahami konsep pecahan masih kurang sebagaimana dapat dilihat dari hasil belajar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 73. Oleh karena itu, peneliti menerapkan pendekatan *Realistik Mathematic Education* dengan model kooperatif tipe STAD untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pecahan pada Siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *Realistik Mathematic Education* dengan model kooperatif tipe STAD pada pembelajaran matematika kelas III-a MIN 26 Aceh Besar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan subjek penelitian adalah siswa kelas III-a yang berjumlah 29 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes. Sedangkan teknik analisis data, peneliti menggunakan rumus persentase sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I yaitu 71,66%, siklus II meningkat menjadi 83,33%, sedangkan pada siklus III terjadi peningkatan lagi menjadi 95%. Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh persentase 68,33%, siklus II memperoleh persentase 80% dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 93,33% termasuk kategori baik sekali dan sudah memenuhi ketuntasan klasikal. Adapun untuk kemampuan pemahaman konsep pecahan bagi siswa pada siklus I memperoleh persentase 72,41%, siklus II meningkat menjadi 82,75% dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 89,65% termasuk kategori baik sekali dan sudah memenuhi ketuntasan klasikal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Realistik Mathematic Education* dengan model kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan pemahaman konsep di kelas III-a MIN 26 Aceh Besar.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur yang teramat dalam hanya milik-Nya, karena dengan berkat rahmat dan hidayah Allah Subhanahu Wata'ala, penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul: “Pendekatan *Realistik Mathematic Education* Dengan Model Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pecahan Pada Siswa Kelas III MIN 26 Aceh Besar”. Sholawat beriring salam senantiasa penulis lantukan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad Shallallahu'alaihi Wasallam yang telah menjadi suri tauladan bagi semua insan disetiap segi bidang kehidupan, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan.

Dalam penulisan ini penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin tercapai tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Keluarga tercinta yang menjadi inspirasi dan motivator yang paling besar dalam hidup penulis, Ibunda tercinta Nurasyidah, Ayahanda Alm. Sulaiman beserta seluruh keluarga besar yang selalu memberi dukungan baik secara moral maupun material dan do'a yang tak kunjung henti diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Prodi PGMI UIN Ar-Raniry.
2. Ibu Wati Oviana, S. Pd.I.,M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Nida Jarmita, S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing II yang telah membantu, meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

3. Bapak Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag sebagai Rektor UIN Ar-Raniry yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di UIN Ar-Raniry.
4. Bapak Prof Safrul Muluk, S. Ag., MA., M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry beserta seluruh Staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah yang telah membantu penulis dalam pengurusan administrasi selama pengurusan skripsi ini.
5. Bapak Mawardi, S. Ag., M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry beserta Staf dan Para Dosen yang telah membantu dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dan membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
6. Bapak Anwar, S. Ag selaku Kepala Sekolah MIN 26 Aceh Besar, dan dewan guru serta para siswa yang turut berpartisipasi dalam penelitian ini.
7. Kepada sahabat seperjuangan, Irma Silvia, Syifa Aisyah dan Syarifah Nurmasyitah Al-atas yang telah memberi semangat dan menemani dalam proses penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar dapat memperbaiki kekurangan dalam penulisan skripsi ini.

Banda Aceh, 15 Maret 2023
Penulis,

Fadhlia

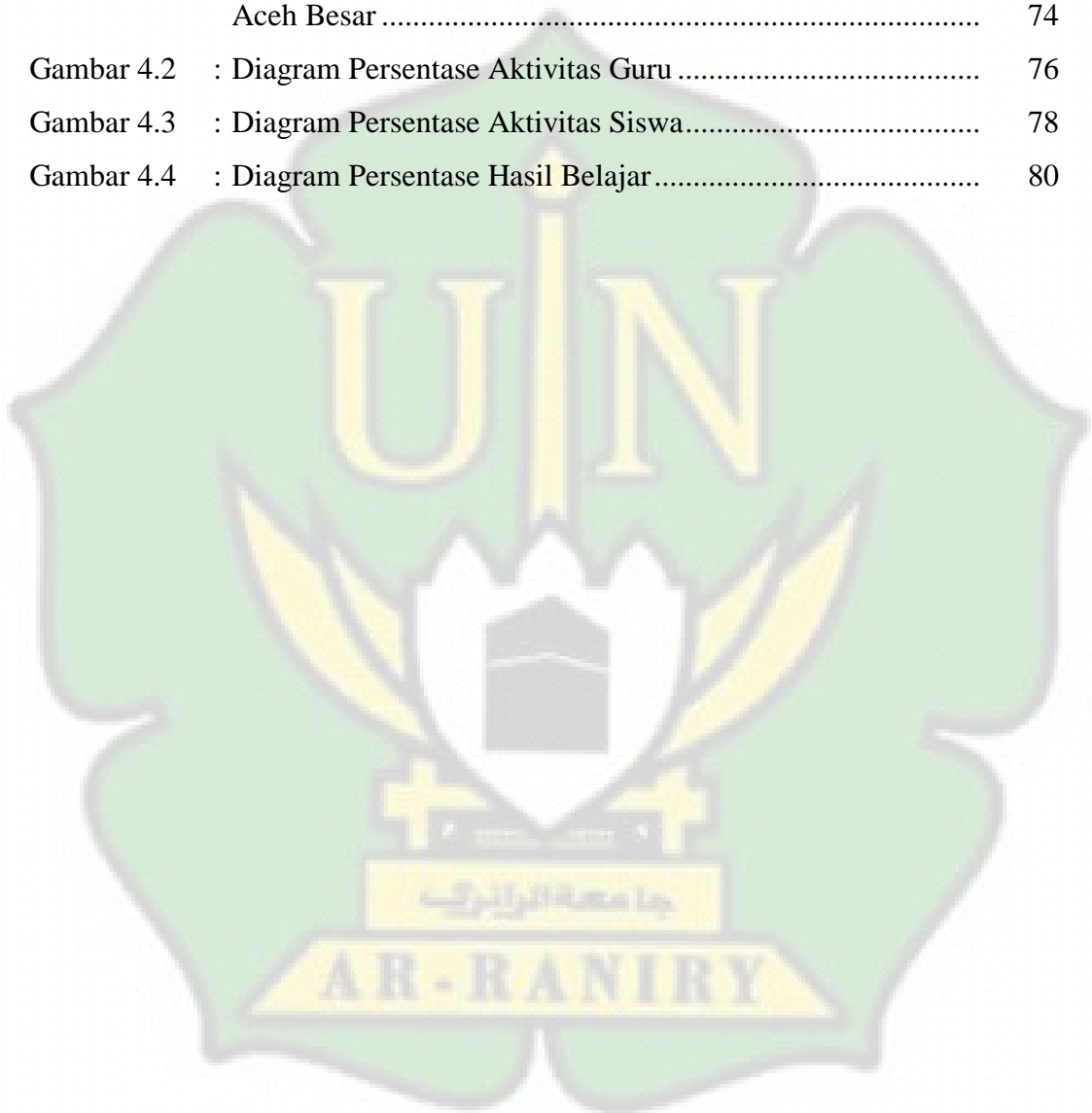
DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN ILMIAH	
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Teori Belajar yang Melandasi Pembelajaran RME.....	10
1. Teori Piaget	10
2. Teori Vygotsky.....	10
3. Teori Bruner	11
B. Pendekatan <i>Realistik Mathematic Education</i>	12
1. Hakikat Pendekatan <i>Realistik Mathematic Education</i>	12
2. Karakteristik Pendekatan <i>Realistik Mathematic Education</i>	13
3. Langkah Pendekatan <i>Realistik Mathematic Education</i>	15
4. Keunggulan-Keunggulan Pendekatan <i>Realistik Mathematic Education</i>	17
5. Kelemahan-Kelemahan Pendekatan <i>Realistik Mathematic Education</i>	18
C. STAD (<i>Student Teams Achievenment Division</i>)	19
1. Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	19
2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD ..	20
3. Kelebihan-Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	22
4. Kekurangan-Kekurangan Model Pembelajaran Koopertif Tipe STAD	22
D. Kemampuan Pemahaman Konsep.....	24
1. Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep	26
E. Materi Pecahan.....	27
1. Pengertian Pecahan	27
2. Mengenal Pecahan Sederhana.....	29
3. Membandingkan Pecahan dengan Pembilang dan Penyebut yang Sama.....	30

4. Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Berpenyebut Sama.....	32
F. Pendekatan RME dengan Model Kooperatif Tipe STAD pada Materi Pecahan.....	32
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	34
A. Rancangan Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	35
C. Prosedur Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Instrument Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	40
G. Indikator Keberhasilan.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	45
1. Siklus I.....	46
2. Siklus II.....	57
3. Siklus III.....	66
B. Pembahasan.....	75
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84
DOKUMENTASI PENELITIAN.....	210
RIWAYAT HIDUP.....	216

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	: Siklus Model John Elliot.....	35
Gambar 4.1	: Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IIIa MIN 26 Aceh Besar	74
Gambar 4.2	: Diagram Persentase Aktivitas Guru	76
Gambar 4.3	: Diagram Persentase Aktivitas Siswa.....	78
Gambar 4.4	: Diagram Persentase Hasil Belajar.....	80



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Kompetensi Dasar dan Indikator	9
Tabel 2.1	: Langkah-Langkah Pendekatan <i>Realistik Mathematic Education</i>	15
Tabel 3.1	: Kategori Penilaian Aktivitas Guru	41
Tabel 3.2	: Kategori Penilaian Aktivitas Siswa	42
Tabel 3.3	: Kriteria Penilaian Hasil Belajar	43
Tabel 3.4	: Rubik Penilaian Pemahaman Konsep	43
Tabel 4.1	: Jadwal Penelitian di MIN 26 Aceh Besar	45
Tabel 4.2	: Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I	49
Tabel 4.3	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I	51
Tabel 4.4	: Hasil Tes Siswa pada Siklus I	53
Tabel 4.5	: Hasil Temuan dan Revisi pada Pembelajaran Siklus I	55
Tabel 4.6	: Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II	59
Tabel 4.7	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II	61
Tabel 4.8	: Hasil Tes Siswa pada Siklus II	63
Tabel 4.9	: Hasil Temuan dan Revisi pada Pembelajaran Siklus II	65
Tabel 4.10	: Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus III	68
Tabel 4.11	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus III	70
Tabel 4.12	: Lembar Hasil Tes Siswa pada Siklus III	71
Tabel 4.13	: Ketuntasan Belajar Siswa	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry	87
Lampiran 2 : Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dekan	88
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari MIN 26 Aceh Besar	89
Lampiran 4 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi	90
Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	91
Lampiran 6 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I	99
Lampiran 7 : Lembar Soal <i>Post Test</i> (Evaluasi) Siklus I.....	102
Lampiran 8 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	105
Lampiran 9 : Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I	109
Lampiran 10 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	111
Lampiran 11 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II	119
Lampiran 12 : Lembar Soal <i>Post Test</i> (Evaluasi) Siklus II	124
Lampiran 13 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	127
Lampiran 14 : Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	129
Lampiran 15 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III	131
Lampiran 16 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus III.....	139
Lampiran 17 : Lembar Soal <i>Post Test</i> (Evaluasi) Siklus III	143
Lampiran 18 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III.....	144
Lampiran 19 : Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III.....	148
Lampiran 20 : Lembar Validasi Lembar Kerja Peserta Didik	150
Lampiran 21 : Lembar Validasi <i>Post Test</i> (Evaluasi).....	186

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pecahan merupakan salah-satu materi matematika yang sangat penting, karena merupakan dasar dalam belajar matematika lebih lanjut, banyak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dalam bidang yang lain.¹ Maka diharapkan siswa untuk mampu memahami konsep matematika. Anak usia sekolah dasar khususnya kelas rendah masih sangat sulit untuk memahami konsep matematika karena belum mampu untuk berfikir secara abstrak, maka penting untuk mengaitkan materi tersebut dengan dunia nyata berdasarkan pengalaman kehidupan sehari-hari.

Realistik Mathematic Education merupakan suatu pendekatan proses pembelajaran matematika yang bermula dari dunia nyata untuk mengembangkan konsep-konsep, ide-ide matematika serta menyatukan matematika dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Realistik Mathematic Education* menjadi lebih bermakna dan tentunya akan lama diingat oleh siswa.² Agar pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan, pendekatan *Realistik Mathematic Education* ini sangat cocok disandingkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

¹ I Nyoman Darma, I Wayan Sadra, Sariyasa, "Pengaruh Pendidikan Matematika Realistik Terhadap Pemahaman Konsep dan Daya Matematika Ditinjau dari Pengetahuan Awal Siswa SMP Nasional Plus Jembatan Budaya", *Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol.2 , 2019.

² Arnida Sari, Suci Yuniati, "Penerapan Pendekatan Realistik Mathematic Education (RME) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis", *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 2, No. 2, Agustus 2018, h. 75.

Pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang yang merupakan campuran menurut tingkat kinerjanya, jenis kelamin dan suku. Hal ini bertujuan agar siswa yang berkemampuan akademik tinggi dapat membantu siswa yang berkemampuan akademik rendah, sehingga efektifitas dari diskusi kelompok yang dilakukan dapat optimal. Selain itu, guru dituntut untuk mampu menguasai berbagai macam metode, model dan pendekatan pembelajaran agar terciptanya pembelajaran yang baik dan efektif.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dikelas IIIa MIN 26 Aceh Besar ditemukan beberapa siswa masih kesulitan dalam memahami konsep pecahan dan membandingkan pecahan. Hal ini terlihat masih banyak siswa yang belum paham konsep pecahan itu sendiri, misalnya: dari diperoleh $\frac{1}{2}$ ataupun $\frac{2}{8}$ dan lain sebagainya. Kesulitan siswa dalam mengerjakan soal perbandingan pecahan yaitu siswa belum paham mana yang lebih besar nilainya dan mana yang lebih kecil nilainya serta siswa masih bingung makna dari dua lambang pecahan ($>$ dan $<$).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dikelas III-a MIN 26 Aceh Besar pada tanggal 09 Agustus, bahwa kemampuan siswa dalam memahami konsep pecahan masih kurang sebagaimana dapat dilihat dari hasil belajar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 73. Siswa yang nilainya 73 lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang nilainya di atas 73. Yakni hanya 51,72% atau 15 siswa yang tuntas, dan 44,82% atau 13 orang belum tuntas dari keseluruhan 20 siswa.

Faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa kurangnya kreativitas guru dalam memilih dan menggunakan pendekatan, strategi serta model pembelajaran yang konvensional. Guru hanya langsung mengajarkan pengenalan angka, seperti pecahan $\frac{1}{2}$, 1 disebut sebagai pembilang dan 2 disebut sebagai penyebut tanpa mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari atau pun menggunakan media pembelajaran. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan contoh dari materi yang bersangkutan dan guru memberikan latihan. Oleh karena itu siswa merasa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa kurang paham tentang apa yang telah dipelajarinya yang mengakibatkan siswa merasa sulit saat menyelesaikan masalah-masalah yang diberikan.

Pembelajaran yang berlangsung disekolah tersebut masih menitik beratkan pembelajaran kepada pembelajaran langsung yang berpusat pada guru, siswa hanya menerima apa yang diberikan oleh guru tanpa ada kemauan untuk bertanya, mencari tahu tentang apa yang belum dipahami mengenai materi yang dipelajari, karena dengan bertanya tentang apa yang belum dipahami akan menambah pengetahuan peserta didik dan peserta didik akan lebih paham terkait materi tersebut sehingga akan mampu untuk mengaplikasikannya dan menerapkannya dalam kehidupan.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti menggunakan pendekatan *Realistik Mathematic Education* melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi pecahan dikelas III MIN 26 Aceh Besar. Dengan menggunakan pendekatan *Realistik Mathematic Education* melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD, pada

saat proses pembelajarannya dikaitkan dengan pengalaman kehidupan nyata peserta didik sesuai dengan materi dan konsep matematika sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi pecahan di kelas IIIa MIN 26 Aceh Besar.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, diantaranya: Penelitian yang dilakukan oleh saudara Ikhsan Hasyim dengan judul “Penerapan Pendekatan *Realistic Mathematic Education* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika di Kelas II MIN Miruk Aceh Besar”. Menunjukkan bahwa hasil penelitian dengan pendekatan RME dapat meningkatkan hasil belajar siswa.³ Adapun perbedaan antara penelitian saudara Ikhsan dengan peneliti yaitu pada materi yang digunakan. Mengikuti saran Saudara Ikhsan bahwa selain pada materi operasi penjumlahan bilangan pendekatan *Realistik Mathematic Education* juga bisa diterapkan pada materi matematika lainnya, maka peneliti akan meneliti pada materi pecahan sederhana dan membandingkan pecahan di kelas IIIa MIN 26 Aceh Besar.

Selanjutnya berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh saudara Musfirah dengan judul “Pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN No. 44 Manongkoki II Kab. Takalar. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh saudara Musfirah yaitu dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, rata-rata nilai pretest 53,5 meningkatkan menjadi 88,5 dari rata-rata post test. Mengikuti saran saudara

³ Ikhsan Hasyim, “Penerapan Pendekatan *Realistik Mathematics Education* (RME) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Di Kelas II MIN Miruk Aceh Besar”, *Skripsi*, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2017.

Musfirah, pada penelitian ini peneliti akan mengajak siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran pada penerapan pendekatan *Realistik Mathematic Education*, dengan menggunakan media pembelajaran sehingga pembelajaran lebih menyenangkan. Adapun perbedaan antara penelitian saudara Musfirah dengan penelitian ini yaitu pada metode dan kelas yang digunakan. saudara Musfirah menggunakan metode Kuantitatif pada kelas V sedangkan peneliti menggunakan metode PTK pada kelas III.

Berdasarkan uraian permasalahan dalam latar belakang di atas, penulis menuangkannya dalam sebuah penelitian yang berjudul "Pendekatan *Realistik Mathematic Education* dengan model kooperatif tipe Stad untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pecahan pada Siswa Kelas IIIa MIN 26 Aceh Besar".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah aktivitas guru pada penerapan pendekatan *Realistik Mathematic Education* dengan model kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan pemahaman konsep pecahan pada siswa kelas III MIN 26 Aceh Besar ?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa pada penerapan pendekatan *Realistik Mathematic Education* dengan model kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan pemahaman konsep pecahan pada siswa kelas III MIN 26 Aceh Besar?

3. Bagaimanakah peningkatan pemahaman konsep pecahan bagi siswa pada penerapan pendekatan *Realistik Mathematic Education* dengan model kooperatif tipe STAD terhadap pemahaman konsep pecahan pada siswa kelas III MIN 26 Aceh Besar?

C. Tujuan

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas guru pada penerapan pendekatan *Realistik Mathematic Education* dengan model kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan pemahaman konsep pecahan pada siswa kelas III MIN 26 Aceh Besar.
2. Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa pada penerapan pendekatan *Realistik Mathematic Education* dengan model kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan pemahaman konsep pecahan pada siswa kelas III MIN 26 Aceh Besar.
3. Untuk menganalisis peningkatan pemahaman konsep pecahan bagi siswa pada pendekatan *Realistik Mathematic Education* dengan model kooperatif tipe STAD pada siswa kelas III MIN 26 Aceh Besar.

D. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, sekolah dan penulis sebagaimana berikut ini:

1. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi pecahan sederhana, membandingkan pecahan dan penjumlahan dan pengurangan dengan penerapan pendekatan *Realistik Mathematic Education* dengan model kooperatif tipe STAD dikelas III MIN 26 Aceh Besar.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan guru dalam mengatasi masalah pembelajaran, pada mata pelajaran Matematika khususnya pada materi pecahan, juga dapat meningkatkan profesional guru.

3. Bagi Sekolah

Dapat memberikan masukan dalam mengambil kebijakan sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui media, model dan metode pembelajaran untuk keberhasilan prestasi siswa.

4. Bagi Penulis

Memberikan informasi terkait dengan penerapan pendekatan *Realistik Mathematic Education* dengan model kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan pemahaman konsep pecahan pada siswa kelas III MIN 26 Aceh Besar serta untuk memenuhi tugas akhir dari Pendidikan Srata 1.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan memudahkan pembaca dalam memahami istilah yang terkandung dalam skripsi ini, maka peneliti menjelaskan istilah istilah tersebut yaitu:

1. Pendekatan *Realistik Mathematic Education* (RME)

Realistik Mathematic Education adalah suatu pendekatan pembelajaran yang mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata (konkret). Adapun pada penelitian ini peneliti akan membahas tentang keterkaitan pengalaman sehari-hari siswa dalam memahami konsep pecahan dengan menggunakan media pembelajaran yang konkret dengan menggunakan *Pizza Puzzle*.

2. Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

STAD adalah model pembelajaran yang siswanya dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang yang merupakan campuran menurut tingkat kinerjanya, jenis kelamin dan suku. Adapun langkah-langkah dari model Kooperatif Tipe STAD yaitu: (1) Menyampaikan tujuan dan motivasi, (2) Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar, (3) Menyajikan materi, (4) Membimbing kelompok belajar, (5) Evaluasi dan (6) Memberi hadiah.

3. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep yaitu pengalaman mengaitkan ide-ide dengan menggunakan indra. Pemahaman konsep matematika mengarah kepada kemampuan siswa untuk menghubungkan gagasan dalam matematika dengan gagasan yang mereka ketahui. Adapun Indikator pemahaman konsep terdiri dari: (1) Kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah. (2) Kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep. (3) Kemampuan menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur tertentu.

4. Materi Pecahan

Adapun materi pecahan pada penelitian terdapat pada Buku Tema 5 Cuaca, Subtema 1 Keadaan Cuaca: Mengenal Pecahan Sederhana. Subtema 2 Perubahan Cuaca: Membandingkan Dua Pecahan Berpenyebut dan Berpembilang Sama. Dan Subtema 3: Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia: Penjumlahan dan Pengurangan Dua Pecahan Berpenyebut Sama.

5. Kompetensi Dasar dan Indikator pada Pembelajaran Matematika kelas III Semester II

Tabel 1.1 Kompetensi Dasar dan Indikator

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.4 Menggeneralisasi ide pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret.	3.4.1 Mengidentifikasi pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh dengan menggunakan benda-benda konkret
4.4 Menyajikan ide pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret.	4.4.1 Menentukan pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh dengan menggunakan benda-benda konkret.
3.4 Menggeneralisasi ide pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret.	3.4.1 Membandingkan dua pecahan berpembilang sama dengan benar. 3.4.2 Membandingkan dua pecahan berpenyebut sama dengan benar
4.4 Menyajikan ide pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret.	4.4.1 Menentukan perbandingan dua pecahan berpembilang sama dengan tepat. 4.4.2 Menentukan perbandingan dua pecahan berpenyebut sama dengan tepat.
3.5. Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama.	3.5.1 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan pecahan berpenyebut sama. 3.5.2 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan pecahan berpembilang sama.
4.5 Menyelesaikan penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama.	4.5.1 Menyelesaikan masalah penjumlahan pecahan berpenyebut sama. 4.5.2 Menyelesaikan masalah penjumlahan pecahan berpembilang sama.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Teori Belajar yang Melandasi Pembelajaran *Realistik Mathematic Education*

1. Teori Piaget

Piaget berpendapat manusia hanya dapat mengetahui apa yang dibentuk/dikonstruksi oleh pikiran masing-masing. Pengetahuan tidak dapat di transfer kepada penerima dengan pasif, tetapi penerima sendiri yang harus mampu mengkonstruksinya. Lebih jelasnya, setiap pengetahuan yang didapatkan anak itu akan dibangun dalam pikiran anak dengan adanya kontraksi dari lingkungan. Semua yang lain, baik objek maupun lingkungan hanya berfungsi sebagai sarana untuk terjadinya konstruksi tersebut.⁴ Dengan demikian teori Piaget cocok dalam penerapan pembelajaran matematika dengan pendekatan *Realistik Mathematic Education*, yang mana kontraksi dari lingkungan dan pengalaman langsung merupakan sebuah proses dimana anak secara aktif membangun pemahaman sendiri.

2. Teori Vygotsky

Vygotsky merupakan salah satu tokoh teori belajar kognitif. Vygotsky menekankan pada hakikat sosiokultural pembelajaran, yaitu peserta didik belajar

⁴ Nida Jarmita, dan Hazami, "Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Realistik Mathematics Education (RME) pada Materi Perkalian", *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, Vol. 2, No. 222, Februari 2013. h. 214.

melalui interaksi dengan orang dewasa dan teman sebaya. Lebih lanjut Vygotsky yakin bahwa fungsi mental yang lebih tinggi muncul dalam percakapan atau kerja sama antara individu (interaksi dengan orang dewasa dan teman sebaya) sebelum fungsi mental yang lebih tinggi itu terserap ke dalam individu tersebut.

Ide penting yang dapat diambil dari teori Vygotsky adalah *Scaffolding* yaitu memberikan batuan terbatas kepada peserta didik selama tahap awal pembelajaran dan kemudian peserta didik tersebut mengambil ahli tanggung jawab yang semakin besar agar ia dapat melakukannya. Bantuan tersebut berupa petunjuk, peringatan serta dorongan yang memungkinkan peserta didik tumbuh sendiri.⁵

Dapat ditarik kesimpulan bahwa teori Vygotsky ini sejalan dengan salah satu karakteristik dari pembelajaran matematika realistik yang menekankan kepada interaksi yang terus menerus antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya, juga antar peserta didik dengan guru dan peserta didik dengan perangkat pembelajaran sehingga peserta didik mendapatkan manfaat positif dari interaksi tersebut.

3. Teori Bruner

Menurut Bruner belajar matematika merupakan belajar tentang konsep-konsep dan struktur-struktur matematika yang terdapat pada materi yang akan dipelajari dan juga mencari hubungan-hubungan antara konsep-konsep dan struktur-struktur matematika itu sendiri. Pemahaman terhadap konsep-konsep

⁵ Seri Nigsih, "Realistik Mathematics Education: Model Alternatif Pembelajaran Matematika Sekolah", *JPM IAIN Antasari*, Vol. 01, No. 2, Januari 2014, h. 88-90.

dan struktur-struktur suatu materi menjadikan materi itu lebih mudah dipahami secara komprehensif.⁶ Dapat disimpulkan dalam teori Bruner, bahwa pendekatan *Realistik Mathematic Education* cocok diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Karena di awal pembelajaran sangat dimungkinkan siswa memanipulasi objek-objek yang ada kaitannya dengan masalah-masalah yang diberikan guru secara langsung.

B. Pendekatan *Realistik Mathematic Education*

1. Hakikat Pendekatan *Realistik Mathematic Education*

Realistik Mathematic Education pertama kali dikembangkan di Belanda sejak awal tahun 70-an. Orang pertama kali mengembangkannya yaitu Freudenthal dan kawan-kawan dari Freudenthal Institute. Menurut Freudenthal agar matematika memiliki nilai kemanusiaan (Human Value) maka pembelajaran matematika haruslah dikaitkan dengan realita, dekat dengan pengalaman anak serta relevan pada kehidupan masyarakat, supaya matematika tidak dipandang sebagai suatu bahan ajar yang harus ditransfer secara langsung sebagai matematika siap pakai, melainkan harus dipandang sebagai suatu aktivitas manusia. Pembelajaran matematika sebaiknya dilakukan dengan memberi kesempatan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk mencoba menemukan sendiri melalui bantuan tertentu dari guru.⁷

⁶ Seri Ningsih, "*Realistik Mathematics*,.....h. 88-90.

⁷ *ILMU DAN APLIKASI PENDIDIKAN* Bagian III: Pendidikan Disiplin Ilmu, N.p: Grasindo, (n.d.). h. 176.

Menurut Supiah dan Agus, *Realistik Mathematic Education* merupakan suatu pendekatan pendidikan matematika yang dikembangkan di Belanda. Pada pendekatan ini dunia nyata digunakan sebagai titik awal untuk pengembangan ide dan konsep matematika dalam proses pembelajaran.⁸ Dunia nyata melalui pengalaman langsung yang dialaminya akan memudahkan seseorang memahami konsep matematika dan memberi daya ingat yang cukup lama.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan *Realistik Mathematic Education* merupakan suatu pendekatan pembelajaran matematika yang berawal dari pandangan Freudenthal. Freudenthal menganggap matematika sebagai aktivitas manusia sehingga dalam pembelajarannya harus dikaitkan dengan dunia nyata. Dunia nyata yang dimaksud disini adalah upaya menjadikan ide-ide atau konsep-konsep matematika nyata dalam benak atau pikiran siswa.

2. Karakteristik Pendekatan *Realistik Mathematic Education*

Adapun karakteristik Pendekatan *Realistik Mathematic Education* menurut Ariyadi Wijaya adalah sebagai berikut:⁹

a. Penggunaan konteks

Konteks atau permasalahan realistik digunakan sebagai titik awal pembelajaran matematika. Selain masalah dunia nyata, konteks juga bisa dalam bentuk permainan, penggunaan alat peraga atau situasi lain selama hal tersebut bermakna dan bisa dibayangkan dalam pikiran peserta didik.

⁸ Agus dan Supiah D.W, *Strategi Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*, (Yogyakarta:PPPPTK Matematika, 2009), h.70.

⁹ Ariyadi Wijaya, *Pendidikan Matematika Realistik, Suatu Alternatif Pendekatan Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h.21.

b. Penggunaan model untuk matematisasi progresif

Penggunaan model berfungsi sebagai jembatan (*bridge*) dari pengetahuan matematika tingkat konkrit menuju matematika tingkat formal.

c. Pemanfaatan hasil konstruksi peserta didik

Peserta didik mempunyai kebebasan dalam mengembangkan strategi pemecahan masalah sehingga diharapkan akan diperoleh strategi yang beragam.

d. Interaktivitas

Proses belajar seseorang bukan hanya proses individu melainkan juga secara bersama-sama merupakan suatu proses sosial. Proses belajar peserta didik akan menjadi lebih bermakna ketika mereka saling mengkomunikasikan hasil kerja dan gagasan mereka.

e. Keterkaitan

Konsep-konsep dalam matematika tidak bersifat parsial, namun banyak konsep matematika yang memiliki keterkaitan. Oleh karena itu, konsep-konsep matematika tidak dikenalkan kepada peserta didik secara terpisah satu sama lain. *Realistik Mathematic Education* menempatkan matematika sebagai hal yang harus dipertimbangkan dalam proses pembelajaran.¹⁰

¹⁰ Fahrurrozi dan Syukrul Hamdi, *Metode Pembelajaran Matematika*, (Lombok Timur: Universitas Hamzanwadi Press, 2017), h. 41- 42.

3. Langkah-Langkah Pendekatan *Realistik Mathematic Education*

Adapun langkah-langkah pendekatan *Realistik Mathematic Education* (RME) menurut Suharta dalam Nida Jarmita dan Hamzami adalah sebagai berikut:¹¹

2.1 Tabel Langkah-Langkah Pendekatan *Realistik Mathematic Education*.

No	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
1	Guru memberikan siswa masalah kontekstual dalam kehidupan sehari-hari.	Peserta didik mendengarkan masalah yang disampaikan oleh guru dan bertanya.
2	Guru menjelaskan situasi dan kondisi dari soal dengan cara memberikan petunjuk-petunjuk atau berupa saran seperlunya (terbatas) pada bagian-bagian tertentu dari permasalahan yang belum dipahami.	Peserta didik mendiskripsikan masalah kontekstual, melakukan interpretasi aspek matematika yang ada pada masalah yang di maksud dan memikirkan strategi yang paling efektif untuk menyelesaikan masalah tertentu.
3	Guru mengarahkan peserta didik pada beberapa masalah kontekstual dan selanjutnya mengerjakan masalah dengan menggunakan pengalaman mereka.	Peserta didik secara mandiri menyelesaikan masalah tersebut berdasarkan pengetahuan awal yang dimilikinya.
4	Guru membentuk kelompok kecil didalam kelas.	Peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan penyelesaian masalah yang dikerjakan secara individu.
5	Guru mengamati dan mendekati peserta didik dengan memberikan bantuan seperlunya (terbatas).	Setelah berdiskusi peserta didik mengerjakan dipapan tulis melalui diskusi kelas, jawaban siswa dikonfrotasikan.
6	Guru mengenalkan istilah konsep	Peserta didik merumuskan bentuk matematika formal.
7	Guru mengarahkan peserta didik untuk menarik suatu kesimpulan dari topik yang telah dipelajari.	Peserta didik menyimpulkan apa yang telah dipelajari pada pembelajaran yang telah dilakukan.

¹¹ Suharta dalam Nida Jarmita, dan Hazami, "Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan *Realistik Mathematics Education* (RME) pada Materi Perkalian", *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, Vol. 2, No. 222, Februari 2013, h. 217-218.

8	Guru memberikan tugas di rumah yaitu mengerjakan soal atau membuat masalah cerita serta jawabannya sesuai dengan matematika formal.	Peserta didik mengerjakan tugas rumah dan menyerahkannya kepada guru.
---	---	---

Sedangkan menurut Istarani dan Muhammad Ridwan, langkah-langkah pendekatan *Realistik Mathematic Education* antara lain:

- a. Pemberian arahan tentang materi yang akan dipelajari oleh siswa.
- b. Berikan penjelasan materi sesuai dengan aturan atau konsep materi yang sedang dipelajari secara teoritis.
- c. Berikan contoh atau masalah yang sesuai dengan materi ajar, dan lanjutkan dengan cara penyelesaiannya.
- d. Berikan contoh lain untuk memperkuat dan memperkokoh pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa.
- e. Berikan tugas pada siswa untuk dikerjakan secara kelompok atau individu.
- f. Lakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa.¹²

Berdasarkan langkah-langkah pendekatan *Realistik Mathematic Education* (RME) yang dikemukakan di atas sangatlah jelas dan lengkap. Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan langkah-langkah yang dikemukakan Istarani dan Muhammad Ridwan diantaranya: pemberian arahan tentang materi yang akan dipelajari oleh siswa, memberi penjelasan materi sesuai dengan aturan atau

¹² Istarani & Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, (Medan: Persada, 2014), h. 61.

konsep dan juga contoh, memberi tugas secara kelompok maupun individu dan melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa.

4. Keunggulan-Keunggulan Pendekatan *Realistik Mathematic Education*

Menurut Nida Jarmita dan Hamzami keunggulan-Keunggulan Pendekatan *Realistik Mathematic Education* antara lain:

- a. Suasana dalam proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan karena menggunakan realitas yang ada di sekitar siswa.
- b. Siswa tidak mudah lupa materi yang diajarkan oleh guru, karena siswa membangun sendiri pengetahuannya.
- c. Siswa merasa dihargai dan semakin terbuka karena setiap ada nilainya.
- d. Memupuk kerja sama dengan kawan kelompok.
- e. Melatih siswa untuk terbiasa berfikir dan berani mengemukakan pendapat.¹³

Sedangkan menurut Afib Rulyansah, keunggulan-Keunggulan Pendekatan *Realistik Mathematic Education* antara lain sebagai berikut:

- a. Untuk menghubungkan matematika dengan kegiatan kehidupan sehari-hari.
- b. Matematika dibangun dan ditingkatkan oleh siswa itu sendiri.
- c. Matematika adalah proses yang terbuka.¹⁴

¹³ Nida Jarmita, dan Hazami, "Ketuntasan Hasil Belajar...", 216-217.

¹⁴ Afib Rulyansah, Integrasi Realistik Mathematic Education dan Multiple Intelligences pada Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Vol.5, 2021, h. 4

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keunggulan-keunggulan dari pendekatan *Realistik Mathematic Education* yaitu siswa akan lebih mudah memahami materi pembelajaran karena berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, dan siswa tidak mudah lupa materi yang diajarkan oleh guru, karena siswa membangun sendiri pengetahuannya.

5. Kelemahan-Kelemahan Pendekatan *Realistik Mathematic Education*

Menurut Nida Jarmita dan Hamzami, kelemahan-Kelemahan *Pendekatan Realistik Mathematic Education* antara lain:

- a. Siswa yang pandai kadang-kadang tidak sabar menunggu temannya yang belum selesai.
- b. Membutuhkan alat peraga yang sesuai dengan situasi pembelajaran.¹⁵

Sedangkan menurut Istarani dan Muhammad Ridwan, kelemahan-kelemahan *Pendekatan Realistik Mathematic Education* antara lain sebagai berikut:

- a. Tidak semua siswa memiliki daya tangkap yang sama terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Oleh karena itu, guru harus menjelaskan lagi materi yang diajarkan.
- b. Ada kalanya tugas siswa tidak dinilai secara langsung, sehingga tidak diketahui secara pasti tentang daya serap siswa saat mengikuti pembelajaran.

¹⁵ Nida Jarmita, dan Hazami, “*Ketuntasan Hasil Belajar...*”, 216-217.

- c. Atau, ada kalanya guru tidak mengoreksi hasil dari kerja siswa. Hal ini dapat menyebabkan presentase buruk bagi guru itu sendiri dan juga bagi siswa sebagai subjek pendidikan dan penjaran.¹⁶

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kelemahan-kelemahan dari pendekatan *Realistik Mathematic Education* yaitu: Membutuh kesesuaian alat peraga/media pembelajaran yang tepat dan juga sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Tidak semua siswa memiliki daya tangkap yang sama, sehingga guru harus menjelaskan kembali materi yang diajarkan, dan guru harus mampu menilai langsung tugas yang diberikan kepada siswa.

C. STAD (Student Teams Achievenment Division)

1. Hakikat STAD (*Student Teams Achievenment Division*)

Model *Student Teams Achievenment Division* (STAD) ini dikembangkan oleh Robert Slavin dan kawan-kawannya dari Universitas John Hopkins. Model ini merupakan salah satu model yang banyak digunakan dalam pembelajaran kooperatif, karena model yang praktis akan memudahkan melaksanakannya. Dalam model ini, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil dengan jumlah anggota setiap kelompok 4-5 orang secara heterogen. Setiap kelompok menggunakan lembar kerja peserta didik dan saling membantu untuk menguasai materi ajar melalui tanya jawab atau diskusi. Kemudian seluruh siswa diberi tes dan tidak diperbolehkan saling membantu dalam mengerjakannya.¹⁷

¹⁶ Istarani & Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, (Medan: Persada, 2014), h. 62.

¹⁷ Kuntjojo, *Model-Model Pembelajaran*, (Kendiri: Universitas Nusantara PGRI, 2010), h. 14.

Sedangkan menurut Slavin menjelaskan bahwa pembelajaran “kooperatif dengan model STAD” yaitu siswa di tempatkan dalam kelompok belajar beranggotakan 4-5 orang. Setiap anggota kelompok merupakan campuran dari kemampuan akademik yang berbeda, sehingga dalam setiap kelompok terdapat siswa yang berprestasi tinggi, sedang, dan rendah atau variasi jenis kelamin, ras dan etnis.¹⁸ Model kooperatif tipe STAD ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkolaborasi, tukar pikiran, saling membantu dan bertanya jika mengalami kesulitan.

Dari beberapa pengertian model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*), dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah pembelajaran yang terdiri dari kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang siswa yang dipilih secara heterogen yang secara kelompok bekerja sama dalam memecahkan suatu masalah.

2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Menurut Lis Daniati Fatimah dkk, langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe STAD antara lain sebagai berikut:

- a. .Guru menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik
- b. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri 4-5 orang.
- c. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari

¹⁸ Nur Asma, *Model Pembelajaran Kooperatif*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi), h. 51

- d. Peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok
- e. Guru melakukan evaluasi
- f. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berprestasi¹⁹

Sedangkan menurut Joko Krismanto Harianja dkk, langkah-langkah model pembelajaran *kooperatif tipe STAD* antara lain:

- a. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa
- b. Menyajikan informasi
- c. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar
- d. Membimbing kelompok
- e. Evaluasi
- f. Memberi penghargaan²⁰

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kedua para ahli mempunyai pendapat yang sama terhadap langkah-langkah model Kooperatif Tipe STAD dalam proses pembelajaran. Maka dalam penelitian ini, menerapkan enam langkah model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang terdiri dari: menyampaikan tujuan dan memotivasi, menyajikan informasi, membentuk kelompok belajar, membimbing kelompok, evaluasi serta memberi penghargaan.

¹⁹ Lis Daniati Fatimah dkk, *Model-Model Pembelajaran*, (Sumatra Barat: TIM YPCM, 2022), h. 47-48

²⁰ Joko Krismanto Harianja dkk, *Tipe-Tipe Model Kooperatif*, (Bogor: Yayasan Kita Menulis, 2022), h. 20

3. Kelebihan-Kelebihan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe STAD*

Jumanta Hamdayama mengemukakan bahwa kelebihan dari model pembelajaran kooperatif tipe STAD terdiri dari:

- a. Siswa aktif membantu dan semangat untuk kerberhasilan bersama.
- b. Aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk meningkatkan keberhasilan kelompok.
- c. Interaksi antar siswa seiring dengan peningkatan kemampuan mereka berpendapat.
- d. Meningkatkan kecakapan individu dan kelompok.²¹

Sedangkan kelebihan-kelebihan dari model pembelajaran kooperatif tipe STAD menurut Eni Amelia dkk, antara lain:

- a. Siswa bekerja sama mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok.
- b. Siswa aktif membentuk dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama.
- c. Aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok.²²

²¹ Jumanta Hamdayama, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 118.

²² Eni Amelia dkk, Pengaruh Model Kooperatif Tipe STAD Berbantu Media Manipulatif Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol.4, No.3, Tahun 2022, h. 544.

4. Kelemahan-Kelemahan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe STAD*

Jumanta Hamdayama mengemukakan bahwa kelemahan-kelemahan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe STAD*

- a. Siswa berprestasi tinggi akan mengarah pada kekecewaan karena peran anggota yang pandai lebih dominan.
- b. Kontribusi dari siswa berprestasi rendah menjadi kurang.²³

Sedangkan kelemahan-kelemahan dari model pembelajaran *Kooperatif Tipe STAD* menurut Eni Amelia dkk, antara lain:

- a. Kontribusi dari siswa berprestasi rendah menjadi kurang.
- b. Menuntut siswa tertentu dari siswa, misalnya sifat bekerja sama.
- c. Membutuhkan waktu yang lebih lama.²⁴

Dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* yaitu: Membentuk kerja sama dalam kelompok membuat siswa lebih aktif dalam belajar dan interaksi antar kawan kelompok. Meningkatkan kemampuan berpendapat baik individu maupun kelompok. Sedangkan Kelemahan dari model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* yaitu: Kontribusi dari siswa berprestasi rendah menjadi kurang sehingga peran anggota yang pandai lebih dominan.

²³ Jumanta Hamdayama, *Model dan Metode*,.....,h. 118.

²⁴ Eni Amelia dkk, *Pengaruh Model Kooperatif*,.....,h. 544.

D. Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika

Pemahaman berasal dari kata dasar paham yang berarti mengerti. Pemahaman mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dari pengetahuan. Kemampuan pemahaman (*comprehention*) adalah kemampuan yang menuntut siswa mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya.²⁵ Pemahaman dapat juga diartikan sebagai penyerapan arti suatu materi bahan yang dipelajari. Pemahaman bukan hanya sekedar fakta akan tetapi berkenaan dengan kemampuan menjelaskan, menerangkan, menafsirkan atau kemampuan menangkap makna arti suatu konsep.²⁶ Seseorang dapat dikatakan paham terhadap sesuatu hal, apabila orang tersebut mengerti benar maupun menjelaskan suatu hal yang belum dipahami.

Konsep adalah suatu kelas stimulasi yang memiliki sifat-sifat (atribut-atribut) umum.²⁷ Stimulasi merupakan objek-objek atau orang. Pembelajaran konsep dapat digunakan untuk mengorganisasikan informasi sehingga dapat memberi kemudahan bagi siswa untuk mempelajari konsep. Dengan belajar konsep, siswa dapat memahami dan membedakan benda-benda, peristiwa dan kejadian yang ada dalam lingkungan sekitar.²⁸ Siswa membentuk konsep melalui pengalaman langsung dengan objek atau kejadian dalam dunia nyata.

²⁵ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 45

²⁶ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 126.

²⁷ Oermar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 161

²⁸ Muhammad Thobroni & Arif Mustafa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012), hal. 26

Pemahaman konsep adalah salah satu tujuan yang sangat mendasar dari proses belajar siswa. Dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 22 tahun 2006, dijelaskan bahwa tujuan pembelajaran matematika disekolah adalah agar siswa memiliki kemampuan diantaranya adalah memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luas, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah.²⁹ Jadi pemahaman konsep matematika haruslah dimiliki oleh setiap siswa karena itu merupakan tujuan dari pembelajaran matematika.

Pemahaman konsep matematika merupakan kemampuan siswa dalam menerjemahkan, menafsirkan dan menyimpulkan suatu konsep matematika berdasarkan pembentukan pengetahuannya sendiri, bukan sekedar menghafal. Selain itu siswa dapat menemukan dan menjelaskan kaitan suatu konsep dengan konsep yang lainnya. Pemahaman konsep dapat membantu siswa untuk mengingat. Hal tersebut dikarenakan ide-ide matematika yang siswa peroleh dengan memahami saling berkaitan, sehingga siswa lebih mudah untuk mengingat dan menggunakan serta menyusunnya kembali saat lupa. Siswa mengingat kembali apa yang mereka ingat dan mencoba menggambarkan dengan menggunakan pemikiran sendiri.

²⁹ Risnawati, *Strategi Pembelajaran Matematika*, (Pekan Baru: Suska Pres, 2008), hal.

1. Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami konsep matematika, maka perlu diadakan penilaian terhadap pemahaman konsep matematika siswa dalam menyelesaikan soal matematika. Untuk itu maka perlu adanya suatu indikator untuk mengukurnya. Adapun indikator pemahaman konsep menurut Wardhani adalah sebagai berikut:

- a. Menyatakan ulang sebuah konsep.
- b. Mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya.
- c. Memberi contoh dan bukan contoh dari suatu konsep.
- d. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.
- e. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep.
- f. Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu.
- g. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah.³⁰

Sedangkan menurut Shadiq indikator-indikator pemahaman konsep terdiri dari:

- a. Menyatakan ulang konsep.
- b. Mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya).
- c. Memberikan contoh dan noncontoh dari konsep.
- d. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.

³⁰ Wardhani, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hal 10-11.

- e. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep.
- f. Mengembangkan konsep atau algoritma pemecahan masalah.³¹

Berdasarkan dari kedua pendapat tersebut, indikator pemahaman konsep yang digunakan pada penelitian ini yaitu mewakili kedua indikator yang telah dikemukakan para ahli di atas. Adapun indikator pemahaman konsep yang dipakai meliputi: mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya, menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu dan mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah. Oleh karena itu indikator tersebut dijadikan sebagai dasar penyusunan instrument tes.

E. Materi Pecahan

1. Pengertian Pecahan

Karso berpendapat bahwa pecahan merupakan bilangan yang dapat dilambangkan dengan $\frac{a}{b}$, a dinamakan sebagai pembilang dan b dinamakan sebagai penyebut dimana a dan b bilangan bulat dan $b \neq 0$. Bentuk $\frac{a}{b}$ juga dapat diartikan $a : b$ (a dibagi b).³² Maksud dari pendapat Karso, pecahan adalah bilangan yang melambangkan perbandingan bagian yang sama dari suatu benda terhadap keseleruhan benda tersebut. Sedangkan menurut Heruman, pecahan dapat diartikan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh. Jika diilustrasikan ke dalam gambar, bagian yang dimaksud adalah bagian yang diperhatikan ditandai dengan

³¹ Fajar Shadiq, *Model-Model Pembelajaran SMP*, (Yogyakarta: PPPPTK Matematika, 2009), hal. 13

³² Karso, *Pendidikan Matematika 1*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009) h. 7

arsiran. Bagian inilah yang dinamakan pembilang dan bagian yang utuh dinamakan sebagai penyebut.³³

Berdasarkan pengertian para ahli di atas tentang pecahan, peneliti mengambil pengertian pecahan dari Karso. Yang mana pecahan dapat diartikan sebagai bagian dari keseluruhan/utuh yang dapat dilambangkan dengan $\frac{a}{b}$, a dinamakan sebagai pembilang dan b dinamakan sebagai penyebut.

Perhatikan gambar 2.1 dibawah ini.



Gambar 2.1

Pada gambar 2.1, sebuah Pizza di potong menjadi dua bagian sama besar. Setiap potongan Pizza dapat dinyatakan dengan pecahan setengah atau seperdua $\frac{1}{2}$.

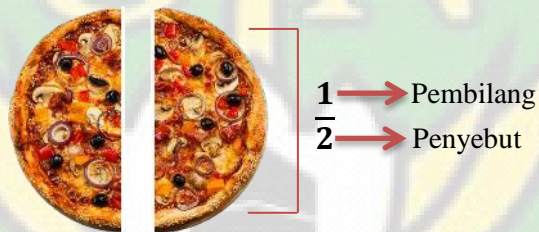
³³ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*, (Bandung: PT, Remaja Rosdakarya, 2017), h. 43

2. Mengenal Pecahan Sederhana

a. Mengenal nama dan lambang pecahan

- 1) Lambang pecahan ditulis dengan berpembilang per penyebut.
- 2) Contoh bentuk bilangan pecahan, yaitu $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{1}{4}$.
- 3) $\frac{1}{2}$, maka bilangan 1 disebut sebagai pembilang dan bilangan 2 sebagai penyebut.
- 4) $\frac{1}{3}$ jika dibaca satu per tiga.

b. Mengenal pecahan melalui benda konkret



Gambar 2.2

Pada gambar 2.2 terdapat 1 Pizza yang tadinya utuh sekarang terbelah atau dipotong menjadi 2 bagian yang sama besar. Maka dapat dituliskan $\frac{1}{2}$, bilangan 1 atau pembilang diperoleh dari 1 Pizza yang masih utuh sedangkan bilangan 2 atau penyebut diperoleh dari Pizza yang sudah di bagi menjadi 2 bagian yang sama besar.

3. Membandingkan Dua Pecahan Berpembilang dan Berpenyebut Sama

a. Membandingkan Dua Pecahan Berpembilang Sama

Sekarang kalian akan mempelajari membandingkan dua pecahan dengan menggunakan tanda perbandingan ($>$, $<$, $=$).

Tanda $<$ artinya kurang dari

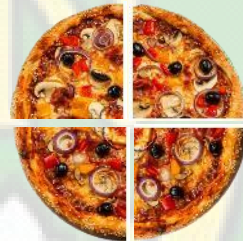
Tanda $>$ artinya lebih dari

Tanda $=$ artinya sama dengan dari

Perhatikan gambar berikut gambar 2.3 dan gambar 2.4 dibawah ini!



Gambar 2.3



Gambar 2.4

Berdasarkan gambar diatas terdapat 2 Pizza yaitu pada gambar 2.3 dan gambar 2.4.

Gambar 2.3 mendapat potongan Pizza sebesar $\frac{1}{2}$

Gambar 2.4 mendapat potongan Pizza sebesar $\frac{1}{4}$

Potongan Pizza yang lebih besar terdapat pada gambar 2.3 yaitu $\frac{1}{2}$,

Mengapa? Karena potongan Pizza yang dibagi 2 lebih besar dibandingkan dengan Pizza yang dibagi menjadi 4 potongan. Ingat: pecahan yang mempunyai penyebut yang lebih kecil maka nilainya semakin besar. Sehingga dapat ditulis perbandingan pecahan $\frac{1}{2} > \frac{1}{4}$. Jadi pecahan yang nilainya besar yaitu $\frac{1}{2}$.

b. Membandingkan Pecahan dengan Berpenyebut yang Sama

Ali dan Dina memiliki 1 loyang Pizza, kemudian mereka memotong Pizza tersebut menjadi 4 bagian yang sama besar.



Gambar 2.5



Gambar 2.6

Pada gambar 2.5 dan gambar 2.6 di atas dijelaskan bahwa:

Dina mendapatkan $\frac{1}{4}$ dari 4 potongan kardus

Ali mendapatkan $\frac{2}{4}$ dari 4 potongan kardus

Dari kedua bilangan pecahan tersebut, siapakah yang mendapatkan bagian potongan yang lebih besar?

Dari bilangan $\frac{1}{4}$ dan $\frac{2}{4}$ memiliki pembilang yang berbeda dan penyebut yang sama yaitu: 4. Apabila kalian membandingkan, lihatlah pembilangnya.

Ingat: pecahan dengan berpenyebut sama dapat dibandingkan dengan cara membandingkan angka pembilangnya. Semakin besar pembilang maka semakin besar nilai pecahan itu. Sehingga dapat ditulis perbandingan $\frac{1}{4} < \frac{2}{4}$

4. Penjumlahan dan Pengurangan Berpenyebut Sama

Penjumlahan bilangan pecahan disimbolkan dengan tanda (+). Sedangkan pengurangan disimbolkan dengan tanda (-). Dalam penjumlahan bilangan pecahan berpenyebut yang sama, bilangan yang dijumlahkan hanya pada pembilang saja (bilangan yang terletak di atas). Aturan yang sama juga berlaku untuk operasi pengurangan bilangan pecahan. Jadi yang di kurangkan hanya bilangan pada pembilang saja (bilangan yang berada di atas)

F. Pendekatan *Realistik Mathematic Education* dengan Model Kooperatif Tipe STAD pada Materi Pecahan

Menurut Arnida Sari dan Suci Yuniati mengatakan bahwa *Realistik Mathematic Education* merupakan pembelajaran yang berfokus pada suatu masalah yang dapat dibayangkan oleh siswa sebagai masalah dalam kehidupan nyata atau masalah dalam kehidupan sehari-hari.³⁴ Jadi pendekatan *Realistik Mathematic Education* yaitu suatu pendekatan yang mengaitkan materi pembelajaran dengan masalah kehidupan sehari-hari sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi yang diajarkan.

Pada materi pecahan, pendekatan *Realistik Mathematic Education* diterapkan berdasarkan langkah-langkahnya dan disandingkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sesuai dengan RPP yang telah di buat. Kegiatan awal ketika mengajar yang telah dicantumkan di RPP seperti pada umumnya yaitu mengucap salam, menegur sapa, berdoa dan mengecek kehadiran.

³⁴ Arnida Sari & Suci Yuniati, Penerapan Pendekatan Realistik Mathematic Education (RME) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis, *Jurnal Cendikai: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.2 No.2, Agustus 2018, h. 74.

kemudian siswa mendengar apersepsi dan motivasi yang disampaikan oleh guru serta tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, langkah pertama guru mengaitkan materi pecahan dengan permasalahan yang ada pada kehidupan sehari-hari. Langkah kedua guru membentuk siswa menjadi 6 kelompok yang beranggotakan 5 orang. Langkah ketiga guru menjelaskan tentang konsep pecahan yaitu pecahan sederhana dengan menggunakan media pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya. Langkah keempat guru membimbing siswa dan melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami dilanjutkan dengan membagikan LKPD kepada siswa dan mempresentasikan hasil kerja kelompok.

Langkah kelima guru memberikan soal *Post Test* dan melakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa. Langkah keenam guru memberikan penghargaan kepada siswa baik individu maupun kelompok. Dan pada kegiatan penutup, guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya dan menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan memberi salam.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yaitu proses pengakajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.³⁵

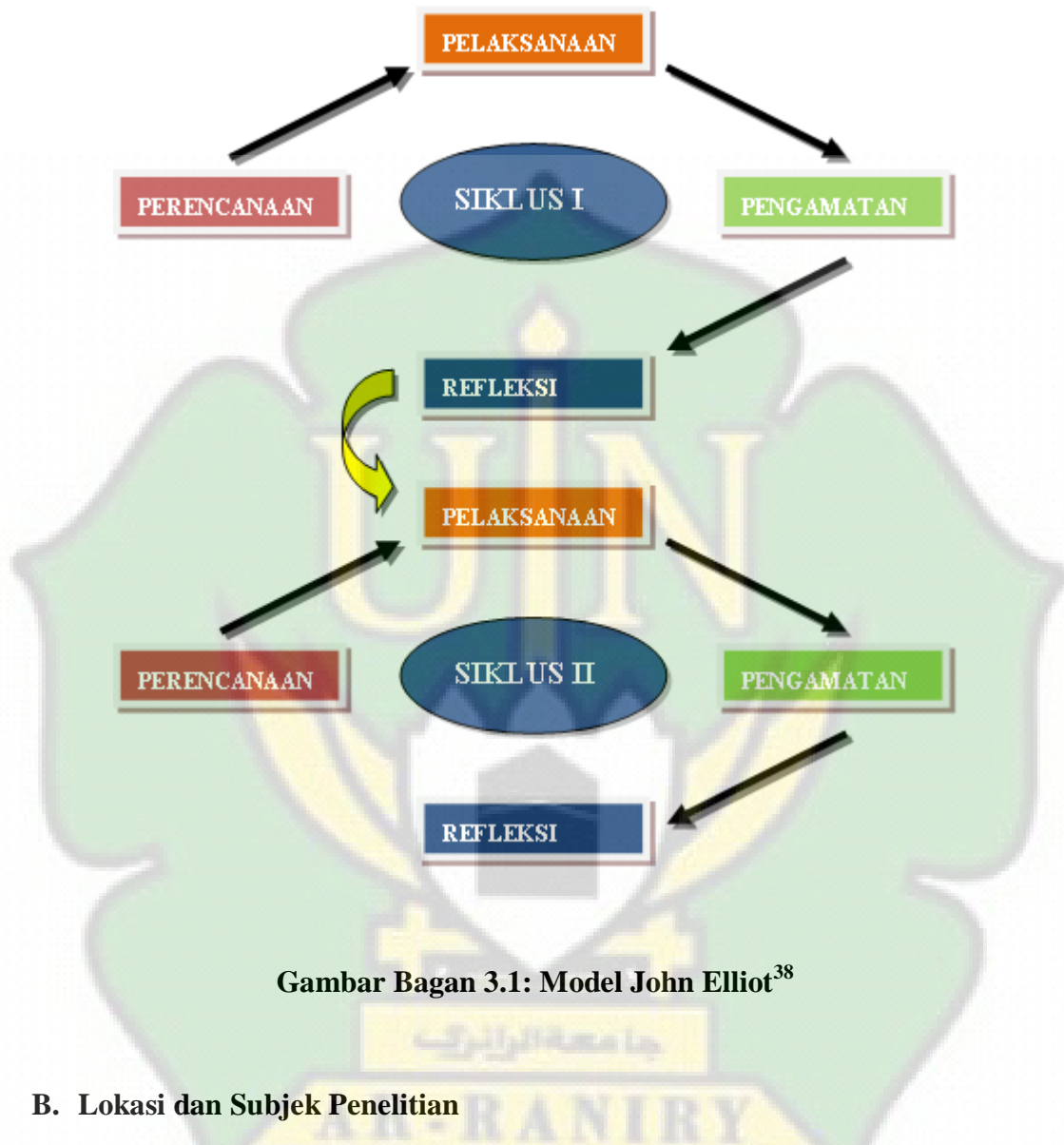
Penelitian tindakan kelas berbeda dengan penelitian lain, karena penelitian tindakan kelas bukan menemukan pengetahuan yang bersifat ilmiah, melainkan mencari pemecahan praktis (inkuiri) terhadap permasalahan yang bersifat lokal.³⁶ Penelitian tindakan kelas merupakan metodologi yang berorientasi praktis (praktik). Tujuan khusus penelitian tindakan kelas adalah mengatasi berbagai persoalan nyata guna memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.³⁷ Adapun langkah-langkah dari penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar 3.1 di bawah ini :

³⁵ Wina sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: KENCANA, 2009), h. 26.

³⁶ Saur Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidikan Keilmuan*, (Jakarta: Erlangga 2014), h. 19.

³⁷ Zinal Aqib dan Ahmad Arullah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: ANDI, 2018), h. 11-12

Bagan 3.1: Siklus Pelaksanaan PTK



Gambar Bagan 3.1: Model John Elliot³⁸

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di MIN 26 Aceh Besar. Yang menjadi subjek penelitiannya adalah siswa kelas III-a MIN 26 Aceh Besar yang berjumlah 29 orang siswa.

³⁸ Mintarsih Danumiharja, *Profesi Tenaga Kependidikan*, (Jogjakarta: Dipublis, 2014), h. 274.

C. Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut ini:

1. Kegiatan Perencanaan

Pada tahap perencanaan yang dilakukan oleh peneliti adalah mempersiapkan titik fokus penelitian yang meliputi apa, mengapa, kapan, siapa, dimana dan bagaimana. Selanjutnya menyusun beberapa instrument pengamatan yang berguna untuk membantu peneliti mengumpulkan data penelitian. Pada kegiatan perencanaan terdiri dari beberapa tahapan, yaitu

- a. Menetapkan materi yang akan di ajarkan yaitu “Pecahan Sederhana, Membandingkan Pecahan dan Penjumlahan dan Pengurangan Dua Pecahan Berpenyebut Sama”.
- b. Menentukan jumlah siklus yang akan dilakukan.
- c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) setiap siklus.
- d. Menyiapkan LKPD dan soal *Post Test*.
- e. Membuat lembar pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pelajaran tindakan kelas pada setiap siklus.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan adalah guru mengajarkan materi sesuai dengan RPP yang telah di rancang sebelumnya. Setelah selesai memberikan tindakan pada siklus pertama, peneliti mengadakan test untuk mengetahui sejauh mana hasil dari tindakan yang telah diberikan pada tahap

siklus pertama dan demikian seterusnya sampai dengan siklus terakhir.

3. Kegiatan Observasi

Observasi adalah suatu proses pengumpulan data penelitian yang berupa perubahan dalam proses belajar mengajar.³⁹ Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran menggunakan pendekatan *Realistik Mathematic Education* dengan model kooperatif tipe STAD dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi tersebut terdiri dari lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

4. Refleksi

Tahapan ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini dilakukan setelah selesai pelaksanaan pembelajaran. Antara guru pengamat dan guru pelaksana (peneliti) melakukan diskusi tentang pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan, serta mengevaluasi apa-apa saja yang masih dianggap kurang sehingga dapat diperbaiki pada pelaksanaan pembelajaran selanjutnya (siklus).

D. Teknik Pengumpulan data

Adapun teknik-teknik pengumpulan data penelitian yang dapat penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

³⁹ Suharsinimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 16

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁴⁰ Jenis observasi dalam penelitian ini yaitu observasi terstruktur, yang mana dalam observasi ini pengamat menggunakan instrumen observasi yang terstruktur dan siap pakai, pengamat hanya tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada tempat yang disediakan. Dalam penelitian ini observasi dilakukan oleh guru dan siswa.

a. Observasi Aktivitas Guru

Observasi ini bertujuan mengamati aktivitas guru pada saat proses belajar mengajar untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Realistik Mathematic Education* dengan model kooperatif tipe STAD. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang terdiri dari beberapa aspek yang dinilai dengan diberi tanda *check list*.

b. Observasi Aktivitas Siswa

Observasi pada siswa bermaksud untuk mengetahui seberapa besarnya tingkat aktivitas belajar siswa pada pembelajaran matematika pada penerapan pendekatan *Realistik Mathematic Education* dengan model kooperatif tipe STAD. Observasi aktivitas siswa ini dinilai langsung oleh kawan sejawat.

⁴⁰ Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching*, (Yogyakarta: Dipublis, 2020), h. 25

2. Tes

Tes adalah pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh di individu atau kelompok.⁴¹ Dalam penelitian ini, tes yang digunakan terdiri dari *pos-test*. *Pos-test* digunakan untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep pecahan bagi siswa pada materi pecahan dengan menggunakan pendekatan *Realistik Mathematic Education* dengan model kooperatif tipe STAD.

E. Instrument Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian.⁴² Adapun instrument yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah alat yang digunakan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran berlangsung dengan baik. Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah bagaimana kemampuan peneliti dalam meningkatkan pemahaman konsep pecahan bagi siswa pada materi pecahan di kelas III-a MIN 26 Aceh Besar.

⁴¹ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 35.

⁴² Suryadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), h. 84.

a. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar pengamatan aktivitas guru digunakan untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dikelas III-a dengan menggunakan pendekatan *Realistik Mathematic Education* dengan model kooperatif tipe STAD.

b. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa yaitu berupa lembar pengamatan aktivitas siswa terhadap proses pembelajaran dikelas. Lembar pengamatan aktivitas siswa nantinya akan diisi oleh kawan sejawat peneliti.

c. Lembar Hasil Tes Pemahaman Konsep

Lembar hasil tes berupa soal tes yang digunakan berbentuk essay yaitu 5 soal *post test* (tes akhir) yang terpilih (dinyatakan valid) untuk digunakan menjadi soal tes/evaluasi hasil belajar siswa. Awalnya terdiri dari 10 soal, kemudian setelah diuji validitas soal yaitu menggunakan validitas konstruk, maka menyusut menjadi 10 soal yang layak digunakan untuk instrument tes hasil kemampuan pemahaman konsep.

F. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menganalisis dan mendeskripsikan data uraian hasil jawaban dari pengamatan yang telah dilakukan. Tujuan dari analisis data adalah untuk menjawab permasalahan peneliti yang dirumuskan.

1. Analisis Aktivitas Guru

Setelah data aktivitas terkumpul, maka selanjutnya akan dilihat berapa persentase dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Angka persentase

f = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

100% = Bilangan konstanta

Tabel 3.1 Kategori Penilaian Aktivitas Guru

No	Nilai Angka	Kategori
1	80% - 100%	Baik Sekali
2	66% - 79%	Baik
3	56% - 65%	Cukup
4	40% - 55%	Kurang
5	30% - 39%	Gagal

Anas Sudjono menyatakan bahwa “aktivitas guru selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada kategori baik sekali”.⁴³

2. Analisis aktivitas siswa

Setelah data aktivitas siswa terkumpul maka selanjutnya dilihat seberapa banyak persentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

⁴³ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), h. 36-37.

Keterangan: P =Angka presentase

f =Skor yang diperoleh

N =Skor maksimal

100% =Bilangan konstanta

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Pemahaman Konsep Siswa

No	Nilai Angka	Kategori
1	80% - 100%	Baik Sekali
2	66% - 79%	Baik
3	56% - 65%	Cukup
4	40% - 55%	Kurang
5	30% - 39%	Gagal

3. Analisis Hasil Tes Pemahaman Konsep

Analisis hasil tes merupakan suatu proses untuk mengetahui hasil yang diperoleh oleh siswa setelah diberikan tes pada setiap siklus, mulai dari siklus 1 dan seterusnya. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan pendekatan *Realistik Mathematic Education* dengan model kooperatif tipe STAD terjadi peningkatan terhadap pemahaman konsep siswa pada materi pecahan. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan: KS =Ketuntasan Klasikal

ST =Jumlah Siswa Yang Tuntas

N =Jumlah Siswa Keseluruhan

Adapun untuk mengetahui kriteria penilaian kemampuan pemahaman konsep siswa, seperti yang dikatakan Anas Sudjono pada Tabel berikut:⁴⁴

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Kemampuan Pemahaman Konsep

No	Nilai Angka	Kategori
1.	73% -100%	Baik Sekali
2.	66% - 79%	Baik
3.	56% - 65%	Cukup
4.	40% - 55%	Kurang
5.	30% - 39%	Gagal

Tabel 3.4 Rubik Penilaian Tingkat Pemahaman Konsep

No	Indikator	Keterangan	Skor
1.	Mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya	Tidak dapat mengklasifikasikan objek sesuai dengan konsepnya	1
		Dapat menyebutkan sifat-sifat sesuai dengan konsepnya tetapi masih banyak kesalahan	2
		Dapat menyebutkan sifat-sifat sesuai dengan konsepnya tetapi belum tercapai	3
		Dapat menyebutkan sifat-sifat sesuai dengan konsepnya dengan tepat	4
2.	Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu	Tidak dapat menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi	1
		Dapat menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tetapi masih banyak kesalahan	2
		Dapat menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tetapi belum tepat	3
		Dapat menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi dengan tepat	4

⁴⁴ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi....*, h. 66

3.	Mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah	Tidak dapat mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah	1
		Dapat mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah tetapi banyak kesalahan	2
		Dapat mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah tetapi belum tepat	3
		Dapat mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah dengan tepat	4

Sumber: Jurnal EDU-MAT Siti Mawaddah⁴⁵

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan merupakan patokan dalam menentukan apakah penelitian yang dilaksanakan berhasil atau tidak. Adapun indikator keberhasilan di bagi menjadi tiga:

1. Aktivitas Guru

Adapun indikator keberhasilan aktivitas guru dikatakan berhasil apabila memperoleh skor $\geq 90\%$.

2. Aktivitas Siswa

Adapun indikator keberhasilan aktivitas siswa dikatakan berhasil apabila memperoleh skor $\geq 90\%$.

3. Kemampuan Pemahaman Konsep

Penelitian ini dinyatakan berhasil apabila presentase ketuntasan secara klasikal memncapai $\geq 85\%$.

⁴⁵ Siti Mawaddah, *Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika dalam Pembelajaran Matematika*, (Seminar Nasional: Program Studi Peendidikan Matematika Universitas PGRI Palembang, 2008), hal 231.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian di MIN 26 Aceh Besar pada semester genap 2022/2023 dimulai tanggal 26 Februari 2023 sampai dengan tanggal 6 Maret 2023, penelitian dilakukan di kelas III-a dengan subjek penelitian berjumlah 29 siswa. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus saat melakukan proses pembelajaran, pada siklus I dilakukan pada tanggal 26 Februari 2023, siklus II dilakukan pada tanggal 03 Maret 2023 dan siklus III dilakukan pada tanggal 06 Maret 2023. Peneliti juga memberikan soal *Post Test* (evaluasi) terakhir pada setiap siklus yang diberikan kepada siswa untuk melihat kemampuan pemahaman konsep pecahan pada siswa kelas III-a MIN 26 Aceh Besar dan sejauh mana kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal sesuai dengan materi yang telah disampaikan.

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian di MIN 26 Aceh Besar

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Senin 27 Februari 2023	08.00-09-10	Pembelajaran siklus I, menerapkan pendekatan <i>Realistik Mathematic Education</i> dengan model kooperatif tipe STAD, melakukan observasi aktivitas guru dan siswa serta tes.
2	Jum'at 03 Maret 2023	08.00-09-10	Pembelajaran siklus II, menerapkan pendekatan <i>Realistik Mathematic Education</i> dengan model kooperatif tipe STAD, melakukan observasi aktivitas guru dan siswa serta tes.
3	Senin 06 Maret 2023	08.00-09-10	Pembelajaran siklus III, menerapkan pendekatan <i>Realistik Mathematic Education</i> dengan model kooperatif tipe STAD, melakukan observasi aktivitas guru dan siswa serta tes.

Data yang terdapat dalam penelitian ini di analisis menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan beberapa perangkat pembelajaran yang diperlukan saat proses pembelajaran diantaranya yaitu: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, media pembelajaran dan soal *Post Test*. Penelitian tindakan kelas ini memiliki empat tahapan diantaranya:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tahap ini peneliti menyusun dan menyiapkan rencana-rencana yang akan dilakukan dalam penelitian. Adapun tahap persiapan instrument penelitian yaitu: (1) Menentukan kelas penelitian yaitu kelas III-a, (2) Menetapkan tema, subtema, dan materi yang akan diajarkan pada kelas IIIa, yaitu tema 6 (Cuaca) dan subtema 1 (Keadaan Cuaca), (3) Menyusun RPP sesuai dengan pendekatan *Realistik Mathematic Education* dengan model kooperatif tipe STAD, (4) Mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), (5) Mempersiapkan media pembelajaran (Pizza Puzzle), (6) Menyusun soal tes yang akan diberikan pada akhir pelaksanaan siklus I (*post-test*), (7) Menyusun lembar aktivitas guru dan aktivitas siswa.

b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan/*Acting*)

Tahap pelaksanaan pada siklus I, dilaksanakan satu kali pertemuan tepatnya pada hari Senin, 27 Februari 2023 di kelas III-a, pada jam pertama pembelajaran. Tahap ini dilaksanakan setelah tahap perencanaan yang dipersiapkan dengan baik. Disini peneliti berperan sebagai guru dalam menerapkan pendekatan *Realistik Mathematic Education* dengan model kooperatif tipe STAD pada tema 5 (Cuaca) subtema 1 (Keadaan Cuaca). Kegiatan-kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir atau penutup, tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP siklus satu yang telah dibuat.

Kegiatan awal pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada siklus I yaitu guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menegur sapa dan mengajak siswa untuk berdoa. Mengecek kehadiran dan guru bersama siswa menyanyikan lagu nasional “Garuda Pancasila”. Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari serta guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya pada kegiatan inti pembelajaran, guru memancing pengetahuan siswa untuk memahami konsep pecahan dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Guru membentuk siswa menjadi enam kelompok yang terdiri 4-5 orang setiap kelompok. Kemudian dilanjutkan menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan *Pizza Puzzle* serta mengajak siswa untuk menggunakan media pembelajaran dan memberi kesempatan untuk bertanya bagi siswa yang ingin bertanya. Guru membagikan LKPD dan meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan ke depan. Dan terakhir guru membagi *soal Post Test* kepada masing-masing siswa.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan penutup pembelajaran, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Guru memberikan penguatan apa yang baru saja dipelajari, dan meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. Kemudian guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, dan guru menutup pembelajaran dengan hamdalah dan mengucapkan salam penutup.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Pada saat proses pembelajaran berlangsung diperlukan pengamat untuk mengamati aktivitas guru dan siswa. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa yaitu menggunakan instrument berupa lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Lembar observasi aktivitas guru diamati langsung oleh wali kelas III-a. Pengamat untuk lembar observasi aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat.

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Realistik Mathematic Education* dengan model kooperatif tipe STAD pada RPP I. Berikut dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Inti					
1.	Kemampuan guru memberikan salam, menegur sapa dan berdoa.				4
2.	Kemampuan guru dalam mengkoordinasikan kelas sebelum pembelajaran dimulai.			3	
3.	Kemampuan guru menyampaikan apersepsi		2		
4.	Kemampuan guru memberi motivasi siswa.		2		
5.	Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			3	
Kegiatan Inti					
6.	Kemampuan guru dalam memancing pengetahuan siswa untuk memahami konsep pecahan (menenal pecahan sederhana).			3	
7.	Kemampuan guru membagi siswa dalam bentuk kelompok.		2		
8.	Kemampuan guru dalam mempersiapkan alat peraga.				4
9.	Kemampuan guru menjelaskan materi mengenal pecahan sederhana dengan menggunakan media pembelajaran dan mengaitkan dengan kehidupan nyata/pengalaman siswa.			3	
10.	Kemampuan guru mengajak siswa untuk bertanya tentang suatu materi yang belum dipahami.		2		
11.	Kemampuan guru dalam membagikan dan mengarahkan LKPD dalam kelompok belajar.			3	
12.	Kemampuan guru beralih peran dalam kelompok sebagai motivator, pelatih dan memberi dukungan bagi siswa dalam mempresentasikan hasil LKPD.		2		
13.	Kemampuan guru dalam memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa.			3	
Kegiatan Penutup					
14.	Kemampuan guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.				4
15.	Kemampuan guru dalam mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.			3	
Jumlah skor yang diperoleh		43			
Jumlah skor maksimal		60			
$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$		71,66%			

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar 27 Februari 2023

Data aktivitas guru pada siklus I dapat di hitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$= \frac{43}{15 \times 4} \times 100 \%$$

$$= \frac{43}{60} \times 100\%$$

$$= 71,66 \%$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas guru yang diamati oleh guru kelas III-a pada tabel 4.2 yang terdiri dari 15 aspek. Maka memperoleh nilai rata-rata 71,66 %, nilai rata-rata ini termasuk dalam kategori baik, namun masih ada beberapa aktivitas guru yang harus diperbaiki pada siklus selanjutnya.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

Data kemampuan siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I.

Berikut dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Inti					
1.	Siswa menjawab salam, menegur sapa dan berdoa.				4
2.	Siswa merapikan pakaian dan tempat duduk sebelum pembelajaran dimulai.			3	
3.	Siswa mendengarkan apersepsi yang diberikan guru.		2		
4.	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru.		2		
5.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.			3	
Kegiatan Inti					
6.	Siswa memahami konsep pecahan (mengetahui pecahan sederhana).			3	
7.	siswa membagi kelompok sesuai intruksi guru.			3	
8.	Siswa mendengarkan dan memahami materi yang disampaikan guru tentang mengetahui pecahan sederhana dengan menggunakan media pembelajaran dan mengaitkan dengan kehidupan nyata/pengalaman siswa.			3	
9.	Siswa bertanya tentang suatu materi yang belum dipahami.		2		
10.	Siswa menerima LKPD dan mengerjakannya sesuai intruksi guru.			3	
11.	Siswa berdiskusi dengan kelompok.		2		
12.	Siswa mempresentasikan hasil LKPD.		2		
13.	Siswa mengerjakan soal <i>Post Test</i> .			3	
Kegiatan Penutup					
14.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penguatan yang disampaikan guru.			3	
15.	Siswa mendengarkan materi pertemuan selanjutnya yang disampaikan guru.			3	
Jumlah skor yang diperoleh		41			
Jumlah skor maksimal		60			
$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$		68,33%			

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar 27 Februari 2023

Data aktivitas siswa pada siklus I dapat di hitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \% \\ &= \frac{41}{15 \times 4} \times 100 \% \\ &= \frac{41}{60} \times 100\% \\ &= 68,33 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas siswa yang diamati oleh kawan sejawat pada tabel 4.3 yang terdiri dari 15 aspek diperoleh rata-rata 68,33% nilai rata-rata itu termasuk dalam kategori baik, namun masih ada beberapa aktivitas siswa yang harus diperbaiki pada siklus selanjutnya.

3) Hasil Tes Pemahaman Konsep pada Siklus I

Setelah melakukan proses pembelajaran menggunakan pendekatan *Realistik Mathematic Education* dengan model kooperatif tipe STAD, diakhir pembelajaran guru membagikan soal *post-test* berupa *Essay* untuk mengukur tingkat pemahaman konsep terhadap materi Pecahan Sederhana. Skor hasil tes kemampuan pemahaman konsep pecahan pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4 Hasil Pemahaman Konsep Pecahan pada Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai				
		Indikator I	Indikator 2	Indikator 3		
		Soal nomor 2	Soal Nomor 1	Soal nomor 3	Soal nomor 4	Soal nomor 5
1.	X1	1	2	3	3	1
2.	X2	3	3	2	1	3
3.	X3	4	3	3	3	4
4.	X4	3	3	1	2	2
5.	X5	3	2	3	4	4
6.	X6	2	1	4	4	4
7.	X7	3	4	4	3	2
8.	X8	1	1	3	3	2
9.	X9	4	3	3	3	3
10.	X10	4	4	2	4	3
11.	X11	4	3	1	4	4
12.	X12	2	2	3	4	4
13.	X13	2	1	1	1	1
14.	X14	3	2	3	4	3
15.	X15	4	4	3	4	2
16.	X16	2	1	1	3	3
17.	X17	4	4	3	3	2
18.	X18	4	4	3	3	2
19.	X19	4	4	2	3	2
20.	X20	2	2	2	1	3
21.	X21	3	3	4	3	3
22.	X22	3	2	3	3	4
23.	X23	3	3	4	3	3
24.	X24	1	2	2	1	2
25.	X25	3	4	3	3	4
26.	X26	4	4	4	3	2
27.	X27	4	4	4	2	3
28.	X28	4	4	4	4	4
29.	X29	3	3	4	2	3
Jumlah Skor		87	82	82	84	82
Perolehan		87	82	248		
Jumlah Skor Maksimum		116	116	348		
Persentase		75%	70,69%	71,26%		

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar Tanggal 27 Februari 2023

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, persentase yang diperoleh pada setiap indikator berbeda-beda. Indikator pertama (kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur), persentase yang diperoleh 75% berada pada kriteria baik. Indikator kedua (kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep), persentase yang diperoleh adalah 70,69% berada pada kriteria baik. Indikator ketiga (kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep), Persentase yang diperoleh adalah 71,26% berada pada kategori baik. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa nilai persentase dari ketiga pemahaman konsep tergolong pada kriteria baik dengan persentase 72,33% dan belum memenuhi ketutasan secara klasikal yaitu $\geq 90\%$. Dengan demikian pemahaman konsep siswa dengan menggunakan pendekatan *Realistik Mathematic Education* dengan model kooperatif tipe STAD pada siklus I belum tercapai sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus II guna untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi membandingkan dua pecahan.

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi merupakan kegiatan untuk melihat kembali semua aktivitas guru pada pembelajaran siklus I, kemudian menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil pada siklus I, aktivitas guru dan aktivitas siswa belum mencapai indikator keberhasilan yaitu $\geq 90\%$. Masing-masing aktivitas guru 71, 66% sedangkan aktivitas siswa masih 68,33%. Di sisi lain, dari aspek pemahaman konsep siswa masih 71,17%, sedangkan indikator pemahaman konsep yang ditetapkan peneliti $\geq 85\%$. Dari hasil evaluasi tersebut maka

diperlukan perbaikan pada siklus selanjutnya dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4.5 Hasil Temuan dan Revisi pada Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	a. Guru kurang mampu dalam menyampaikan motivasi dan apersepsi bagi siswa.	a. Pertemuan selanjutnya guru harus lebih memahami karakter siswa serta lebih semangat dalam memotivasi siswa serta lebih jelas dan tegas dalam memberikan apersepsi.
		b. Guru kurang mampu dalam mengkoordinir kelompok belajar.	b. Pertemuan selanjutnya guru memberikan arahan dengan membagikan penomoran kelompok kepada masing-masing siswa.
		c. Guru kurang mampu memotivasi siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.	c. Pertemuan selanjutnya guru harus mampu menyampaikan motivasi secara jelas dan lantang serta memancing siswa untuk bertanya
		d. Guru kurang mampu mengarahkan dan dalam beralih peran dalam kelompok.	d. Pertemuan selanjutnya guru harus lebih semangat dalam mengarahkan serta beralih peran dalam kelompok
2.	Aktivitas Siswa	a. Siswa masih kurang memperhatikan motivasi dan apersepsi yang disampaikan oleh guru.	a. Pertemuan selanjutnya guru harus lebih semangat dalam memotivasi dan lebih jelas dalam menyampaikan apersepsi.
		b. Siswa masih kurang dalam bertanya tentang apa yang belum dipahami.	b. Pertemuan selanjutnya guru harus mampu memancing siswa untuk bertanya dengan mengaitkan materi yang

			berhubungan kejadian sehari-hari.
		c. Siswa masih kurang bekerja sama dalam kelompok dan mempresentasikan LKPD.	c. Pertemuan selanjutnya guru harus lebih tegas dalam membimbing siswa bekerja kelompok dan guru menunjuk salah satu siswa dari perwakilan kelompok untuk mempresentasikan LKPD.
3.	Hasil Tes Pemahaman Konsep	Berdasarkan hasil tes, terdapat 8 siswa yang belum mengalami peningkatan terhadap pemahaman konsep. Hal tersebut dikarenakan siswa kurang memahami konsep dari pelajaran yang sudah dijelaskan oleh guru.	Pertemuan selanjutnya, guru harus dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi dengan menggunakan pendekatan <i>Realistik Mathematic Education</i> dengan model pembelajaran koopertatif tipe STAD.

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian MIN 26 Aceh Besar Tahun Ajaran 2022/2023

Demikian temuan dan revisi yang harus guru (peneliti) lakukan pada siklus selanjutnya. Pada siklus II, guru akan menyampaikan pembelajaran sesuai hasil revisi pada tabel 4.5. Guru melakukan perbaikan untuk meningkatkan lagi pemahaman konsep pecahan pada siswa dalam proses pembelajaran.

2. Siklus II

Dikarenakan siklus I tidak berhasil, maka dilanjutkan siklus II. Pada siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I. Sama seperti pada siklus I, siklus II juga mempunyai empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan atau tindakan, pengamatan atau observasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan pada siklus II ini bertujuan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I yang berdasarkan refleksi dari pengamat. Dalam tahap ini, peneliti menyiapkan instrument berupa: Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan pendekatan *Realistik Mathematic Education* dengan model kooperatif tipe STAD, media *Pizza Puzzle*, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), lembar observasi guru dan siswa dan soal evaluasi (*post-test*) serta hadiah bagi siswa.

b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan)

Tahap pelaksanaan pada siklus II, dilaksanakan satu kali pertemuan tepatnya pada hari Jum'at, 03 Maret 2023 di kelas III-a pada jam pertama pembelajaran. Sama seperti siklus I kegiatan-kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Kegiatan awal pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada siklus II yaitu guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menegur sapa dan mengajak siswa untuk berdoa. Guru mengecek kehadiran siswa dan guru bersama siswa melakukan *Ice Breaking* untuk membangkit semangat siswa. Setelah itu,

guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari serta guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya pada kegiatan inti pembelajaran, guru memancing pengetahuan siswa untuk memahami konsep pecahan dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Guru membentuk siswa menjadi enam kelompok yang terdiri 4-5 orang setiap kelompok. Kemudian dilanjutkan menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan *Pizza Puzzle* serta mengajak siswa untuk menggunakan media pembelajaran dan memberi kesempatan untuk bertanya bagi siswa. Guru membagikan LKPD dan meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan ke depan. Dan terakhir guru membagikan *soal Post Test* kepada masing-masing siswa.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan penutup pembelajaran, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Guru memberikan penguatan apa yang baru saja dipelajari, dan meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. Kemudian guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, dan guru menutup pembelajaran dengan hamdalah dan mengucapkan salam penutup.

c. Pengamatan (Observasi)

Pada tahap pengamatan atau observasi pada siklus II dilakukan untuk mengamati kegiatan guru, kegiatan siswa dan kemampuan pemahaman konsep siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I sebelumnya. Pengamatan dalam kegiatan ini dilakukan oleh observer yang sama dengan siklus I.

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Realistik Mathematic Education* dengan model kooperatif tipe STAD pada RPP II. Berikut dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4.6 Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Inti					
1.	Kemampuan guru memberikan salam, menegur sapa dan berdoa.				4
2.	Kemampuan guru dalam mengkoordinasikan kelas sebelum pembelajaran dimulai.			3	
3.	Kemampuan guru menyampaikan apersepsi			3	
4.	Kemampuan guru memberi motivasi siswa.			3	
5.	Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			3	
Kegiatan Inti					
6.	Kemampuan guru dalam memancing siswa untuk memahami konsep pecahan (membandingkan dua pecahan berpembilang dan berpenyebut sama).			3	
7.	Kemampuan guru membagi siswa dalam bentuk kelompok.			3	
8.	Kemampuan guru dalam mempersiapkan alat peraga.				4
9.	Kemampuan guru menjelaskan materi membandingkan dua pecahan berpembilang dan berpenyebut sama dengan menggunakan <i>Pizza Puzzle</i> dan mengaitkan dengan kehidupan nyata/pengalaman siswa.				4
10.	Kemampuan guru mengajak siswa untuk bertanya tentang suatu materi yang belum dipahami.			3	
11.	Kemampuan guru dalam membagikan dan mengarahkan LKPD dalam kelompok belajar.			3	
12.	Kemampuan guru beralih peran dalam kelompok sebagai motivator, pelatih dan memberi dukungan bagi siswa dalam mempresentasikan hasil LKPD.				4
13.	Kemampuan guru dalam memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa			3	
Kegiatan Penutup					

14.	Kemampuan guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.				4
15.	Kemampuan guru dalam mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.			3	
Jumlah skor yang diperoleh		50			
Jumlah skor maksimal		60			
$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$		83,33%			

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar 03 Maret 2023

Data aktivitas guru pada siklus II dapat di hitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$= \frac{50}{15 \times 4} \times 100 \%$$

$$= \frac{50}{60} \times 100\%$$

$$= 83,33 \%$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar observasi aktivitas guru yang diamati oleh guru kelas IIIa pada tabel 4.6 yang terdiri dari 15 aspek. Maka memperoleh nilai rata-rata 83,33%. Nilai rata-rata tersebut termasuk dalam kategori baik sekali, namun masih dibawah indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sehingga masih ada beberapa aktivitas guru yang harus diperbaiki pada siklus selanjutnya.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

Data kemampuan siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II.

Berikut dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4.7 Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Inti					
1.	Siswa menjawab salam, menegur sapa dan berdoa.				4
2.	Siswa merapikan pakaian dan tempat duduk sebelum pembelajaran dimulai.			3	
3.	Siswa mendengarkan apersepsi yang diberikan guru.			3	
4.	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru.			3	
5.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.			3	
Kegiatan Inti					
6.	Siswa memahami konsep pecahan (membandingkan dua pecahan berpembilang dan berpenyebut sama).			3	
7.	siswa membagi kelompok sesuai intruksi guru.			3	
8.	Siswa mendengarkan dan memahami materi yang disampaikan guru tentang memandingkan dua pecahan berpembilang dan berpenyebut sama dengan menggunakan media pembelajaran dan mengaitkan dengan kehidupan nyata/pengalaman .				4
9.	Siswa bertanya tentang suatu materi yang belum dipahami.			3	
10.	Siswa menerima LKPD dan mengerjakannya sesuai intruksi guru.			3	
11.	Siswa berdiskusi dengan kelompok.			3	
12.	Siswa mempresentasikan hasil LKPD.			3	
13.	Siswa mengerjakan soal <i>Post Test</i> .			3	
Kegiatan Penutup					
14.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mendegarkan penguatan yang disampaikan guru.				4
15.	Siswa mendegarkan materi pertemuan selanjutnya yang disampaikan guru.			3	
Jumlah skor yang diperoleh		48			
Jumlah skor maksimal		60			
$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$		80%			

Data aktivitas siswa pada siklus II dapat di hitung menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100 \% \\
 \text{Persentase} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \% \\
 &= \frac{48}{15 \times 4} \times 100 \% \\
 &= \frac{48}{60} \times 100\% \\
 &= 80 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas yang diamati oleh kawan sejawat pada tabel 4.7 yang terdiri dari 15 aspek diperoleh nilai rata-rata 80%. Nilai rata-rata tersebut termasuk dalam kategori baik sekali, namun masih di bawah indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sehingga masih ada beberapa aktivitas siswa yang harus diperbaiki pada siklus selanjutnya.

3) Hasil Tes Pemahaman Konsep Siklus II

Setelah melakukan proses pembelajaran menggunakan pendekatan *Realistik Mathematic Education* dengan model kooperatif tipe STAD, diakhir pembelajaran guru membagikan soal *post-test* berupa *Essay* untuk mengukur tingkat kemampuan pemahaman konsep siswa terhadap materi Membandingkan Dua Pecahan Berpembilang dan Berpenyebut Sama. Skor hasil tes pemahaman konsep pecahan pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini:

Tabel 4.8 Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Pecahan pada Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai				
		Indikator I	Indikator 2	Indikator 3		
		Soal nomor 1	Soal Nomor 2	Soal nomor 3	Soal nomor 4	Soal nomor 5
1.	X1	2	2	3	3	1
2.	X2	4	3	4	2	4
3.	X3	4	4	3	3	4
4.	X4	3	3	1	2	2
5.	X5	3	3	3	4	4
6.	X6	2	1	4	4	4
7.	X7	3	4	4	3	3
8.	X8	3	3	3	3	2
9.	X9	4	3	3	3	3
10.	X10	4	4	2	4	3
11.	X11	4	3	4	4	4
12.	X12	4	2	3	4	4
13.	X13	2	4	1	2	4
14.	X14	3	2	3	4	3
15.	X15	4	4	3	4	2
16.	X16	2	3	3	3	3
17.	X17	4	4	3	4	2
18.	X18	4	4	3	3	4
19.	X19	4	4	3	3	4
20.	X20	4	3	4	4	3
21.	X21	3	3	4	4	3
22.	X22	3	3	3	3	4
23.	X23	4	3	4	4	3
24.	X24	3	4	2	4	3
25.	X25	3	4	3	3	4
26.	X26	4	4	4	3	4
27.	X27	4	4	4	2	3
28.	X28	4	4	4	4	4
29.	X29	3	3	4	4	3
Jumlah Skor		98	95	92	97	94
Perolehan		98	95	279		
Jumlah Skor Maksimum		116	116	348		
Persentase		84,48%	81,90%	81,32%		

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian MIN 26 Aceh Besar Tahun Ajaran 2022/2023

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, persentase yang diperoleh pada setiap indikator berbeda-beda. Indikator pertama (kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur), persentase yang diperoleh 84,48% berada pada kriteria baik sekali. Indikator kedua (kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep), persentase yang diperoleh adalah 81,90% berada pada kriteria baik sekali. Indikator ketiga (kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep), Persentase yang diperoleh adalah 81,32% berada pada kategori baik sekali. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa nilai persentase dari ketiga pemahaman konsep tergolong pada kriteria baik sekali dengan persentase 82,57% namun belum memenuhi ketutasan secara klasikal yang telah ditetapkan yaitu $\geq 85\%$. Dengan demikian pemahaman konsep siswa dengan menggunakan pendekatan *Realistik Mathematic Education* dengan model kooperatif tipe STAD pada siklus II belum tercapai sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus III guna untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi pengurangan dan penjumlahan dua pecahan berpenyebut sama.

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi merupakan kegiatan untuk melihat kembali semua aktivitas guru pada pembelajaran siklus II, kemudian menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil pada siklus II, aktivitas guru dan aktivitas siswa belum mencapai indikator keberhasilan yaitu $\geq 90\%$. Masing-masing aktivitas guru 83,33% sedangkan aktivitas siswa masih 80%. Di sisi lain, dari aspek

ketuntasan kemampuan pemahaman konsep bagi siswa masih 82,57%, sedangkan indikator keberhasilan yang ditetapkan peneliti $\geq 85\%$. Dari hasil evaluasi tersebut maka diperlukan perbaikan pada siklus selanjutnya dapat dilihat pada tabel 4.9 di bawah ini.

Tabel 4.9 Hasil Temuan dan Revisi pada Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam memberi memotivasi, apersepsi dan membimbing siswa sudah lebih baik, namun masih ada beberapa siswa yang kurang partisipasi dalam kelompok.	Pada pertemuan selanjutnya guru harus lebih mengajak/memotivasi siswa agar bekerja sama dalam kelompok.
2.	Aktivitas Siswa	Sebagian besar siswa sudah terlihat aktif dalam bertanya jawab, namun masih kurang dalam memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari.	Pada pertemuan selanjutnya guru perlu memberikan bimbingan lebih supaya siswa berani untuk memberi pendapatnya.
3.	Hasil Tes Pemahaman Konsep	Terdapat 5 siswa dari 29 siswa yang belum mengalami peningkatan pemahaman konsep	Pada siklus selanjutnya guru harus dapat meningkatkan lagi hasil belajar siswa menggunakan pendekatan <i>Realistik Mathematic Education</i> dengan model kooperatif tipe STAD.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dan aktivitas siswa serta kemampuan pemahaman konsep pecahan sudah mengalami peningkatan, namun masih ada 5 siswa yang belum mampu mencapai nilai dalam kategori tuntas. Hal ini dipengaruhi oleh aktivitas guru dalam mengarahkan dan membimbing siswa semangat dalam mengerjakan tugas. Dan aktivitas guru dalam

memotivasi siswa untuk bertanya jawab belum maksimal. Berdasarkan aktivitas tersebut, maka perlu perbaikan sehingga dapat, meningkatkan pemahaman konsep pecahan.

3. Siklus III

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan pada siklus III ini bertujuan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus II yang berdasarkan refleksi dari pengamat. Dalam tahap ini peneliti menyiapkan instrument berupa: Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan pendekatan *Realistik Mathematic Education* dengan model kooperatif tipe STAD, media *Pizza Puzzle*, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), lembar observasi guru dan siswa dan soal evaluasi (*post-test*).

b. Tahap Pelaksanaan (*Tindakan*)

Tahap pelaksanaan pada siklus III, dilaksanakan satu kali pertemuan tepatnya pada hari Senin, 06 Maret 2023 di kelas III-a, pada jam pertama pembelajaran. Sama seperti siklus I dan II kegiatan-kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Kegiatan awal pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada siklus III yaitu guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menegur sapa dan mengajak siswa untuk berdoa. Guru mengecek kehadiran siswa serta guru bersama siswa melakukan *Ice Breaking* untuk membangkit semangat siswa. Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari serta guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya pada kegiatan inti pembelajaran, guru memancing pengetahuan siswa untuk memahami konsep pecahan dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Guru membentuk siswa menjadi enam kelompok yang terdiri 4-5 orang setiap kelompok. Kemudian dilanjutkan menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan *Pizza Puzzle* serta mengajak siswa untuk menggunakan media pembelajaran dan memberi kesempatan untuk bertanya bagi siswa. Guru membagikan LKPD dan meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan ke depan. Dan terakhir guru membagi soal *Post Test* kepada masing-masing siswa.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan penutup pembelajaran, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja di pelajari. Guru memberikan penguatan apa yang baru saja dipelajari, dan meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. Kemudian guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, dan guru menutup pembelajaran dengan hamdalah dan mengucapkan salam penutup.

c. Pengamatan (Observasi)

Pada tahap pengamatan atau observasi pada siklus III dilakukan untuk mengamati kegiatan guru, kegiatan siswa dan kemampuan pemahaman konsep pecahan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus II. Pengamatan dalam kegiatan ini dilakukan oleh observer yang sama dengan siklus I dan II.

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus III

Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Realistik Mathematic Education* dengan model kooperatif tipe STAD pada RPP III. Berikut dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah ini:

Tabel 4.10 Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus III

No	Aspek yang diamati	Skor Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Inti					
1.	Kemampuan guru memberikan salam, menegur sapa dan berdoa.				4
2.	Kemampuan guru dalam mengkoordinasikan kelas sebelum pembelajaran dimulai.				4
3.	Kemampuan guru menyampaikan apersepsi				4
4.	Kemampuan guru memberi motivasi siswa.			3	
5.	Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				4
Kegiatan Inti					
6.	Kemampuan guru dalam memancing siswa untuk memahami konsep pecahan (Pengurangan dan Penjumlahan Pecahan berpenyebut sama).				4
7.	Kemampuan guru membagi siswa dalam bentuk kelompok.			3	
8.	Kemampuan guru dalam mempersiapkan alat peraga.				4
9.	Kemampuan guru menjelaskan materi Pengurangan dan Penjumlahan Pecahan berpenyebut sama dengan menggunakan Pizza Puzzle dan mengaitkan dengan kehidupan nyata/pengalaman siswa.				4
10.	Kemampuan guru mengajak siswa untuk bertanya tentang suatu materi yang belum dipahami.			3	
11.	Kemampuan guru dalam membagikan dan mengarahkan LKPD dalam kelompok belajar.				4
12.	Kemampuan guru beralih peran dalam kelompok sebagai motivator, pelatih dan memberi dukungan bagi siswa dalam mempresentasikan hasil LKPD.				4
13.	Kemampuan guru dalam memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa				4

Kegiatan Penutup					
14.	Kemampuan guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.				4
15.	Kemampuan guru dalam mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.				4
Jumlah skor yang diperoleh					57
Jumlah skor maksimal					60
$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$					95%

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar 03 Maret 2023

Data aktivitas guru pada siklus III dapat di hitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$= \frac{57}{15 \times 4} \times 100 \%$$

$$= \frac{57}{60} \times 100\%$$

$$= 95 \%$$

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus III

Data kemampuan siswa dalam proses pembelajaran pada siklus III.

Tabel 4.11 Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus III

No	Aspek yang diamati	Skor Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Inti					
1.	Siswa menjawab salam, menegur sapa dan berdoa.				4
2.	Siswa merapikan pakaian dan tempat duduk sebelum pembelajaran dimulai.				4
3.	Siswa mendengarkan apersepsi yang diberikan guru.				4
4.	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru.			3	
5.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.			3	
Kegiatan Inti					
6.	Siswa memahami konsep pecahan (Pengurangan dan Penjumlahan Pecahan Berpenyebut Sama).				4
7.	Siswa membagi kelompok sesuai intruksi guru.			3	
8.	Siswa mendengarkan dan memahami materi yang disampaikan guru tentang Pengurangan dan Penjumlahan Pecahan berpenyebut sama dengan menggunakan media pembelajaran dan mengaitkan dengan kehidupan nyata/pengalaman siswa.				4
9.	Siswa bertanya tentang suatu materi yang belum dipahami.			3	
10.	Siswa menerima LKPD dan mengerjakannya sesuai intruksi guru.				4
11.	Siswa berdiskusi dengan kelompok.				4
12.	Siswa mempresentasikan hasil LKPD.				4
13.	Siswa mengerjakan soal <i>Post Test</i> .				4
Kegiatan Penutup					
14.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mendegarkan penguatan yang disampaikan guru.				4
15.	Siswa mendegarkan materi pertemuan selanjutnya yang disampaikan guru.				4
Jumlah skor yang diperoleh		56			
Jumlah skor maksimal		60			
$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$		93,33%			

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar 03 Maret 2023

Data aktivitas siswa pada siklus III dapat di hitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$\text{Persentas} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$= \frac{56}{15 \times 4} \times 100 \%$$

$$= \frac{56}{60} \times 100\%$$

$$= 93,33 \%$$

3) Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Siklus III

Setelah melakukan proses pembelajaran menggunakan pendekatan *Realistik Mathematic Education* dengan model kooperatif tipe STAD, diakhir pembelajaran guru membagikan soal *post-test* berupa *Essay* untuk mengukur tingkat kemampuan pemahaman konsep terhadap materi Pengurangan dan Penjumlahan Pecahan Berpenyebut Sama. Skor hasil tes pemahaman konsep pecahan bagi siswa pada siklus III dapat dilihat pada tabel 4.12 di bawah ini:

Tabel 4.12 Hasil Tes Pemahaman Konsep Pecahan pada Siklus III

No	Nama Siswa	Nilai				
		Indikator I	Indikator 2	Indikator 3		
		Soal nomor 1	Soal Nomor 2	Soal nomor 3	Soal nomor 4	Soal nomor 5
1.	X1	3	4	3	3	4
2.	X2	4	3	4	3	4
3.	X3	4	4	3	3	4
4.	X4	3	3	1	2	2
5.	X5	3	3	3	4	4
6.	X6	2	4	4	4	4
7.	X7	3	4	4	3	3
8.	X8	4	4	3	3	4

9.	X9	4	4	4	4	4
10.	X10	4	4	4	4	4
11.	X11	4	3	4	4	4
12.	X12	4	3	3	4	4
13.	X13	2	4	3	2	4
14.	X14	3	2	3	4	3
15.	X15	4	4	3	4	2
16.	X16	2	3	3	3	3
17.	X17	4	4	4	4	3
18.	X18	4	4	4	4	4
19.	X19	4	4	3	3	4
20.	X20	4	3	4	4	3
21.	X21	4	4	4	4	4
22.	X22	3	4	4	3	4
23.	X23	4	3	4	4	3
24.	X24	4	4	4	4	4
25.	X25	4	4	4	4	4
26.	X26	4	4	4	4	4
27.	X27	4	4	4	4	3
28.	X28	4	4	4	4	4
29.	X29	3	3	4	4	4
Jumlah Skor		103	105	103	104	105
Perolehan		103	105	304		
Jumlah Skor Maksimum		116	116	348		
Persentase		88,79%	90,51%	89,66%		

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian MIN 26 Aceh Besar Tahun Ajaran 2022/202

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, persentase yang diperoleh pada setiap indikator berbeda-beda. Indikator pertama (kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur), persentase yang diperoleh 88,79% berada pada kriteria baik sekali. Indikator kedua (kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep), persentase yang diperoleh adalah 90,51% berada pada kriteria baik sekali. Indikator ketiga (kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep), Persentase yang diperoleh adalah 89,66% berada pada kategori baik sekali. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa nilai persentase dari ketiga pemahaman

konsep tergolong pada kriteria baik sekali dengan persentase 89,65% dan sudah memenuhi ketuntasan secara klasikal yang telah ditetapkan yaitu $\geq 85\%$. Dengan demikian pendekatan *Realistik Mathematic Education* dengan model kooperatif tipe STAD pada materi pengurangan dan penjumlahan dua pecahan berpenyebut sama pada kelas III-a MIN 26 Aceh Besar berhasil dan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa.

d. Tahap Refleksi

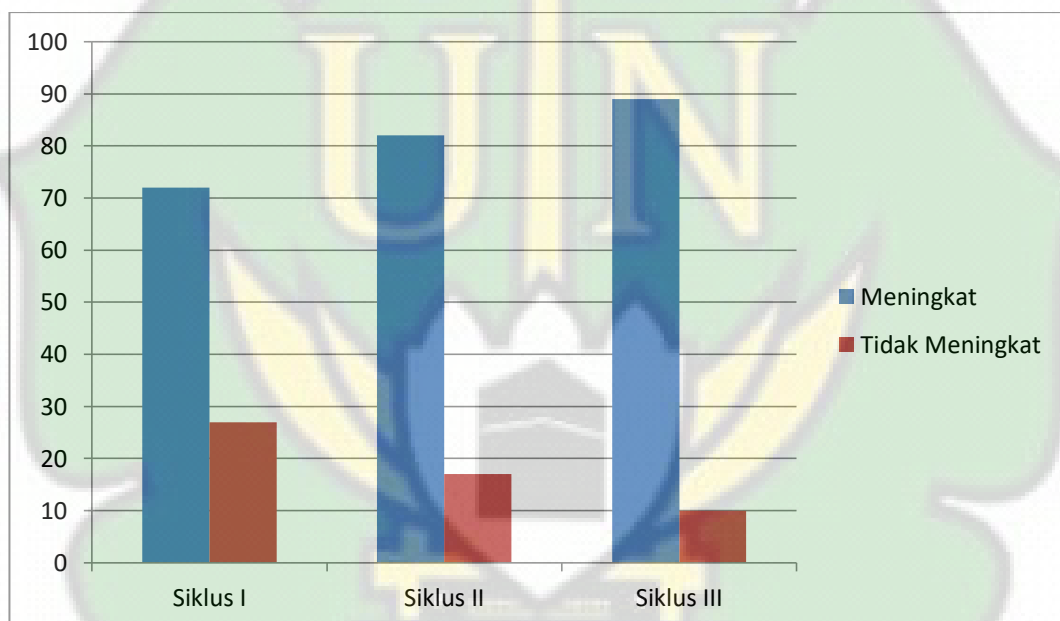
Berdasarkan hasil tes di atas dapat diketahui bahwa 26 orang siswa sudah tuntas dengan persentase 89,66% dan 3 lainnya belum tuntas dengan persentase 10,34%. Aktivitas siswa pada siklus III sebahagian besar kategori baik sekali, meskipun ada beberapa aktivitas siswa yang masih di kategorikan baik seperti mendengar motivasi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, membagikan kelompok sesuai instruksi guru dan siswa bertanya tentang suatu materi yang belum dipahami. Aspek-aspek yang dikategorikan baik ini, akan diperbaiki dengan berjalannya waktu. Namun secara umum, aktivitas guru dan aktivitas siswa sudah dikategorikan baik, sehingga penelitian ini dapat dihentikan.

Adapun peningkatan kemampuan pemahaman konsep pecahan pada siswa kelas III-a MIN 26 Aceh Besar dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13 Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Pecahan pada Siswa Kelas III-a MIN 26 Aceh Besar

No	Ketuntasan	Frekuensi			Persentase (%)		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Meningkat	21	24	26	72,33%	82,57%	89,65%
2.	Belum Meningkatkan	8	5	3	27,59%	17,24%	10,34%

Dari data di atas dapat dibuat grafik seperti di bawah ini:



Gambar 4.1
Grafik Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep

Berdasarkan tabel 4.13 dan grafik 4.1 di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep pecahan pada siswa kelas III-a secara klasikal telah tercapai pada siklus III. Penelitian tindakan kelas ini hanya dilakukan tiga siklus. Dari tabel di atas juga menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep pecahan pada siswa kelas III-a MIN 26 Aceh Besar pada setiap siklus.

B. Pembahasan hasil Penelitian

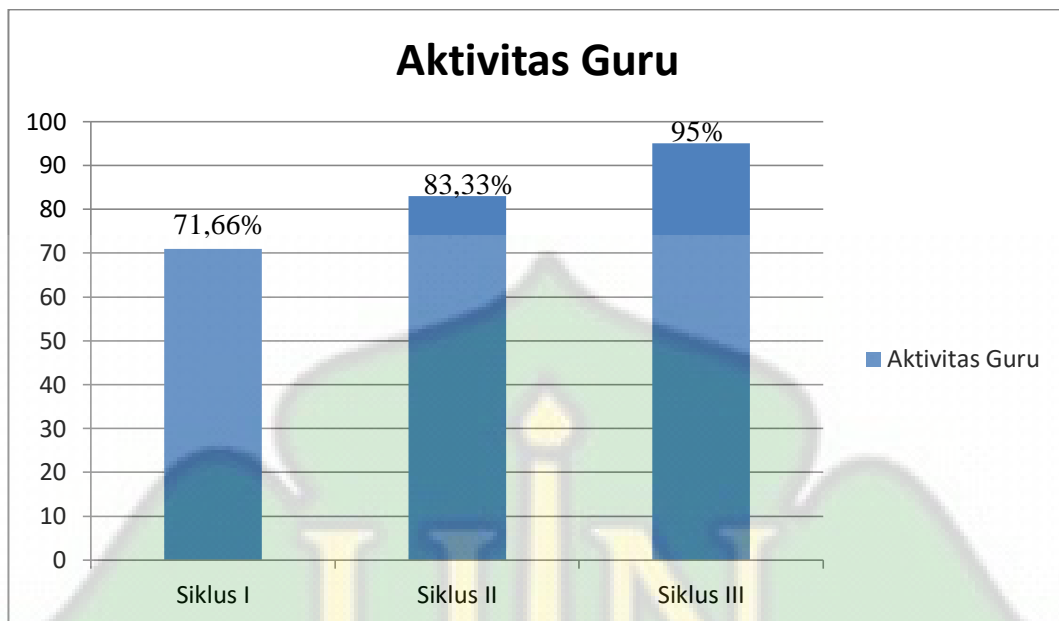
Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar siswa dengan memberikan sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru bersama-sama dengan peserta didik yang dibimbing guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.⁴⁶

Penelitian ini dilakukan dengan III siklus, bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan peningkatan kemampuan siswa dalam memahami konsep pecahan. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa hal yang perlu dianalisis yaitu sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Sesuai dengan data hasil observasi pada siklus I, siklus II, dan siklus III, kemampuan guru pada setiap siklus dapat dilihat pada Gambar 4.1 di bawah ini:

⁴⁶ Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 11.



Gambar 4.2 Diagram Persentase Aktivitas Guru

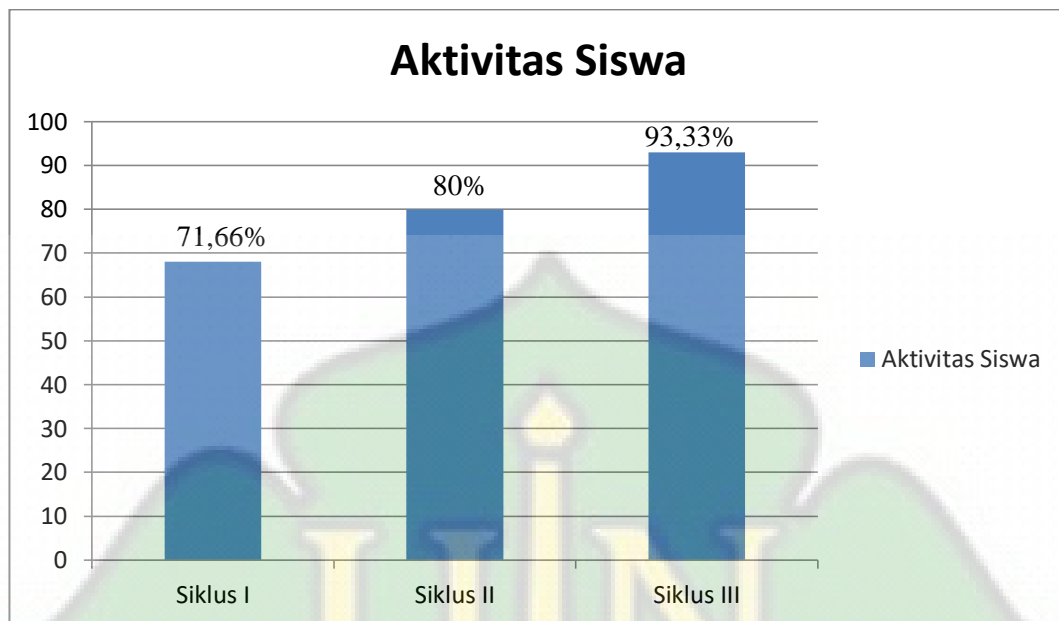
Diagram di atas menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas guru pada proses pembelajaran pada siklus I mencapai 71,66%. Pada siklus I ini aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Realistik Mathematic Education* dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sudah baik, namun masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki pada siklus II. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II mencapai 83,33%, kemudian pada siklus III mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 95 % pada kategori sangat baik. Hasil observasi tersebut dijadikan tolak ukur untuk mempertahankan aktivitas yang sudah baik dan meningkatkan lagi aktivitas yang masih kurang.

Peningkatan yang terjadi pada setiap siklus tidak terlepas dari peran guru dalam menggunakan pendekatan *Realistik Mathematic Education*, yang melibatkan siswa aktif dalam proses belajar untuk menemukan pembelajaran yang bermakna. Hal ini sejalan dengan pendapat Afib Rulyansh, bahwa pendekatan *Realistik Mathematic Education* merupakan suatu pendekatan proses pembelajaran matematika yang bermula dari dunia nyata untuk mengembangkan konsep-konsep, ide-ide matematika serta menyatukan matematika dengan kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran akan lebih bermakna dan tentunya akan lama di ingat siswa.⁴⁷

2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Peningkatan aktivitas siswa pada setiap siklus dapat dilihat pada Gambar 4.3 di bawah ini:

⁴⁷ Arnida Sari & Suci Yuniati, Penerapan Pendekatan Realistik Mathematic Education (RME) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Tematis, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.2, No.2, Tahun 2018, h.75.



Gambar 4.3 Diagram Persentase Aktivitas Siswa

Berdasarkan Gambar 4.2 di atas, menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I mencapai 68,33% dikategorikan baik. Pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 80% dan semakin meningkat pada siklus III hingga mencapai 93,33% pada kategori sangat baik. Hasil dari data pengamatan, dapat dilihat bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus dengan menggunakan pendekatan *Realistik Mathematic Education* dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

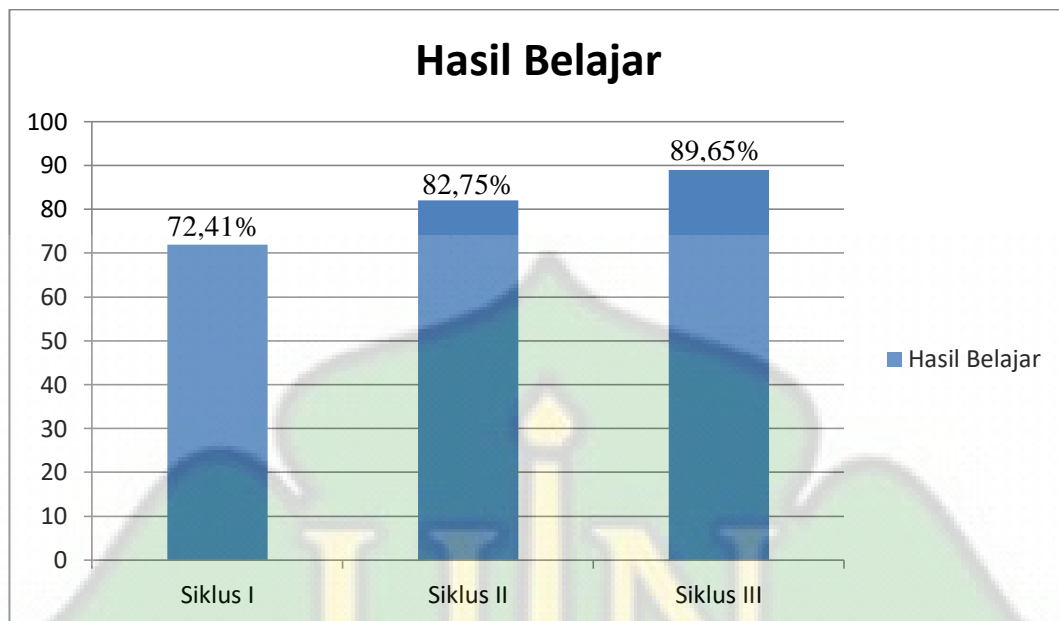
Dari data yang telah ditemukan terlihat aktivitas siswa meningkat pada setiap siklusnya, peningkatan tersebut tidak terlepas dari perbaikan kekurangan yang ada serta pengaruh penerapan pendekatan *Realistik Mathematic Education* dengan model kooperatif tipe STAD. Pada siklus I ada beberapa aktivitas siswa yang masih kurang seperti, siswa yang masih kurang mendengarkan motivasi, apersepsi dan tujuan pembelajaran, siswa kurang aktif dalam bertanya jawab, berdiskusi kelompok serta mengerjakan LKPD.

Pada siklus II aktivitas siswa secara keseluruhan semakin meningkat. Hanya saja masih ditemukan beberapa siswa yang masih ragu dalam bertanya dan menjawab. Siklus III sudah terlihat aktivitas siswa sudah semakin meningkat lagi menjadi sangat baik. Pendekatan serta model pembelajaran ini memberikan peluang untuk bekerja sama dengan sesama teman kelompoknya serta sama-sama memahami konsep pecahan. Dari data yang pengamat ambil dapat dilihat bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ikhsan Hasyim yang menyatakan adanya peningkatan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran matematika.⁴⁸

3. Hasil Tes Pemahaman Konsep

Untuk mengetahui hasil tes pemahaman konsep siswa pada materi Pecahan Sederhana, Membandingkan Dua Pecahan Berpembilang dan Berpenyebut Sama Serta Penjumlahan dan Pengurangan Dua Pecahan Berpembilang Sama, peneliti melakukan *test* pada setiap akhir pembelajaran. *Test* yang diberikan bertujuan untuk mengetahui kemampuan dan keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang telah dipelajari. Setelah hasil *test* terkumpul, hasilnya akan diolah dengan melihat Kriteria Ketuntasan Klasikal (KKM) yang berlaku di MIN 26 Aceh Besar. Untuk hasil tes pemahaman konsep pada proses pembelajaran dari siklus I hingga siklus III dapat dilihat pada Gambar 4.4 di bawah ini:

⁴⁸ Ikhsan Hasyim, "Penerapan Pendekatan *Realistik Mathematic Education* (RME) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pelajaran Matematika Kelas II MIN Miruk Aceh Besar", *Skripsi*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2017.



Gambar 4.4 Diagram Persentase Hasil Belajar

Berdasarkan Gambar 4.4 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil tes pemahaman konsep siswa meningkat pada setiap siklusnya. Hasil tes pemahaman konsep pada siklus I terdapat 21 orang yang masuk dalam ketuntasan individual dari 29 orang siswa di kelas IIIa dengan rata-rata 72,33% dan 8 siswa yang tidak mencapai ketuntasan individual dengan rata-rata 27,59%. Pada siklus II terdapat 24 orang siswa yang tuntas dengan persentase 82,57% dan 5 siswa tidak tuntas dengan persentase 17,24%. Sedangkan pada siklus III sudah mencapai 26 siswa yang tuntas dengan persentase 89,65% dan tidak tuntas 3 siswa dengan persentase 10,34%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep pecahan bagi siswa pada kelas IIIa dengan menggunakan pendekatan *Realistik Mathematic Education* dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam proses pembelajaran.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan, dengan menggunakan pendekatan *Realistik Mathematic Education* dengan model kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan pemahaman konsep. Pendekatan dan model pembelajaran tersebut membuat siswa lebih aktif dalam bekerja kelompok serta pembelajaran menjadi lebih bermakna dan lebih lama di ingat siswa karena mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa pendekatan *Realistik Mathematic Education* ini dapat mempengaruhi kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.⁴⁹ Siswa terlibat langsung secara aktif dalam membangun makna matematika bagi dirinya, baik secara individual maupun kelompok.

⁴⁹ Arnida Sari & Suci Yuniati, Penerapan Pendekatan.....h.75.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas IIIa MIN 26 Aceh Besar yang berjumlah 29 orang siswa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam menggunakan *pendekatan Realistik Mathematic Education* dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 71,66% dengan kategori baik. Pada siklus II memperoleh nilai persentase 83,33% dengan kategori baik sekali, namun belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal yang telah ditetapkan yaitu $\geq 90\%$. Pada siklus III meningkat lagi sebesar 95% dengan kategori baik sekali dan sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal yang telah ditetapkan.
2. Aktivitas siswa dalam menggunakan *pendekatan Realistik Mathematic Education* dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 68,33% dengan kategori baik. Pada siklus II memperoleh nilai persentase 80% dengan kategori baik sekali, namun belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal yang telah ditetapkan yaitu $\geq 90\%$. Pada siklus III meningkat lagi sebesar 93,33% dengan kategori baik sekali dan sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal yang telah ditetapkan.

3. Hasil tes kemampuan pemahaman konsep pecahan pada siswa kelas III-a MIN 26 Aceh Besar dengan menggunakan pendekatan *pendekatan Realistik Mathematic Education* dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada hasil test siklus I dengan persentase ketuntasan 72,33%. Pada siklus II persentase ketuntasan mencapai 82,57% dan pada siklus III persentase ketuntasan mencapai 89,65%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti maka saran-saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru peneliti sangat merekomendasikan pendekatan *Realistik Mathematic Education* pada mata pelajaran matematika khususnya materi pecahan. Alasannya pendekatan *Realistik Mathematic Education* direkomendasikan, karena pada pendekatan ini guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga siswa akan lebih mudah untuk memahami materi yang diajarkan. selain itu, pendekatan *Realistik Mathematic Education* juga menggunakan media yang konkret sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa.
2. Diharapkan bagi peneliti yang ingin menerapkan pendekatan *Realistik Mathematic Education* (RME) dalam pembelajaran dapat memilih materi lain yang cocok dengan pendekatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus & Supiah D.W. 2009. *Strategi Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Yogyakarta:PPPPTK Matematika.
- Amelia, E. dkk. 2022. Pengaruh Model Kooperatif Tipe STAD Berbantu Media Manipulatif Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol.4. No.3.
- Aqib, Z. dan Ahmad Arullah. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta:ANDI
- Arikunto, S. Suhardjono dan Supardi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara..
- Asma, N. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Danumiharja, M. 2014. *Profesi Tenaga Kependidikan*. Jogjakarta: Dipublis.
- Daryanto. 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fahrurrozi dan Syukrul H. 2017. *Metode Pembelajaran Matematika*. Lombok Timur: Universitas Hamzanwadi Press.
- Fatimah, LD,. dkk. 2022. *Model-Model Pembelajaran*. Sumatra Barat: TIM YPCM.
- Hamalik, O. 2009. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdayama, J. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Harianja, JK. dkk. 2022. *Tipe-Tipe Model Kooperatif*. Bogor: Yayasan Kita Menulis.
- Heruman. 2017. *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. Bandung: PT, Remaja Rosdakarya.
- I Darma, N., I Wayan S., Sariyasa. 2019. Pengaruh Pendidikan Matematika Realistik Terhadap Pemahaman Konsep dan Daya Matematika Ditinjau dari Pengetahuan Awal Siswa SMP Nasional Plus Jembatan Budaya. *Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol.2.

- Ikhsan Hasyim. 2017. Penerapan Pendekatan *Realistik Mathematic Education* (RME) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pelajaran Matematika Kelas II MIN Miruk Aceh Besar. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- ILMU DAN APLIKASI PENDIDIKAN* Bagian III: Pendidikan Disiplin Ilmu. N.p: Grasindo. (n.d.).
- Istarani & Muhammad , R. 2014. *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*. Medan: Persada.
- Jarmita, N., dan Hazami. 2014. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan *Realistik Mathematics Education* (RME) pada Materi Perkalian. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, Vol. 2, No. 222.
- Karso. 2009. *Pendidikan Matematika 1*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Khasanah, U. 2020. *Pengantar Microteaching*. Yogyakarta: Dipublish.
- Kuntjojo. 2010. *Model-Model Pembelajaran*. Kendiri: Universitas Nusantara PGRI.
- Mawaddah, S. 2008. *Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika dalam Pembelajaran Matematika*. Seminar Nasional: Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Palembang.
- Mulyasa. 2012. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nigsih, S. 2014. Reaslitik Mathematics Education: Model Alternatif Pembelajaran Matematika Sekolah. . *JPM IAIN Antasari*. Vol. 01. No. 2.
- Purwanto, N. 2007. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Risnawati. 2008. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Pekanbaru: Suska Pres.
- Rulyansah, A. 2021. Integrasi Realistik Mathematic Education dan Multiple Intelligences pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Vol.5.
- Sanjaya, W. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, W. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: KENCANA.

- Sari, A., & Suci Y. 2018. Penerapan Pendekatan *Realistik Mathematic Education* (RME) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Mathematis. *Jurnal Cendikai: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.2 No.2.
- Shadiq, F. 2009. *Model-Model Pembelajaran SMP*. Yogyakarta: PPPPTK Matematika.
- Sudijono, A. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Suryadi. 2013. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Diva Press.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Tampubolon,S. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidikan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga.
- Thobroni , M & Arif Mustafa. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Wardhani. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wiajaya, A. 2012. *Pendidikan Matematika Realistik Suatu Alternatif Pendekatan Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Lampiran 1: Surat Keputusan dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423, Fax. 0651- 7553020. Situs: flk.uin.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-4184/Un.08/FTK/KP.07.6/02/2023

**TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY**

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang :
- Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 - Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat :
- Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 - Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 - Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 14 September 2022

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-12503/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2022
KEDUA : Menunjuk Saudara:

- Wati Oviانا, S.Pd.I., M.Pd sebagai pembimbing pertama
- Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Fadhlia
NIM : 190209128
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pendekatan *Realistic Mathematic Education* dengan Model Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pecahan pada Siswa Kelas III MIN 26 Aceh Besar

- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh
KETTIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.



Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada tanggal : 22 Februari 2023

Tembusan

- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
- Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
- Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
- Yang bersangkutan

Lampiran 2: Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dekan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-3971/Un.08/FTK.1/TL.00/02/2023

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala Sekolah MIN 26 Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Fadhliya / 190209128**

Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat sekarang : Jeulingke

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pendekatan Realistik Mathematics Education dengan Model Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pecahan pada siswa kelas III**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 15 Februari 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 15 Maret
2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari MIN 26 Aceh Besar.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR
MADRASAH IBTIDIYAH NEGERI 26 ACEH BESAR**

Jalan: Blang Bintang Lama Gampông Beurangông Kecamatan Kuta Baro Kab. Aceh Besar
Kode POS : 23372 Email : minlamraba@Email.Com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B-27/MI.01/01.06/KP.01/03/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

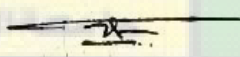
Nama : Anwar, S.Ag
Nip : 19700603 199905 1001
Pangkat / Gol : Pembina/ IV a
Jabatan : Kepala MIN 26 Aceh Besar

Bahwa benar yang nama dibawah ini telah melakukan Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 26 Aceh Besar pada tanggal 27 Februari, tanggal 3 dan 6 Maret 2023 atas nama :

Nama : Fadhla
NIM : 190209128
Fakultas/ Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **Pendekatan Realistik Mathematics Education dengan Model Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pecahan pada Siswa Kelas III di MIN 26 Aceh Besar .**

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan semoga dapat dipergunakan dengan seperlunya

Lamrabo, 7 Maret 2023
Kepala MIN 26 Aceh Besar


Anwar, S. Ag
19700603 199905 1001

Lampiran 4: Surat Keterangan Lulus Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. SyechAbdurRaufKopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
EMAIL : ftk_prodiipgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.uin.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

KepadaYth.
Ketua Prodi PGMI
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

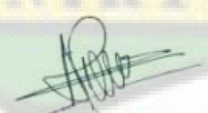
Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: Fadhlia
NIM	: 190209128
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
JudulSkripsi	: Penerapan Model <i>Mind Mapping</i> Dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MIN 26 Aceh Besar
Pembimbing 1	: Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd
Pembimbing 2	: Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada Kamis, 23 Maret 2023 dengan nomor Paper ID 2044456873 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "**LULUS**" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 29% (< 35%).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 23 Maret 2023
Admin TURNITIN
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
NIP 19930624 202012 1 016

*Lampiran 5: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS I**

Nama Sekolah :MIN 26 Aceh Besar
Tema 5 :Cuaca
Sub Tema 1 :Keadaan Cuaca
Kelas/Semester :III/2
Alokasi Waktu :1 x Pertemuan

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan, dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan di tempat bermain.
- KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.4 Mengeneralisasi ide pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret.	3.4.1 Mengidentifikasi pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh dengan menggunakan benda-benda konkret.
4.4 Menyajikan pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret.	4.4.1 Menentukan pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh dengan menggunakan benda-benda konkret.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mendengarkan penjelasan dari guru, siswa mampu mengidentifikasi pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh dengan menggunakan benda-benda konkret.
2. Dengan mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menentukan pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh dengan menggunakan benda-benda konkret.

D. MATERI PECAHAN

- Mengenal Pecahan Sederhana

E. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan :Realistik Mathematic Education
2. Model :Kooperatif Tipe STAD
3. Metode :Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. MEDIA, ALAT DAN BAHAN

1. Media
 - Pizza Puzzle
2. Alat dan Bahan

- Sterofom
- Gunting
- Lem
- Gambar Pizza
- Origami

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Pedoman Guru Tema 5 Cuaca Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2018).
2. Buku Pedoman Siswa Tema 5 Cuaca Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2018).
3. Learn.sdmupat.sch.id: Rangkuma Materi Tema 5 Subtema 2 [diakses pada 7 Februari 2013] <https://learn.sdmupat.sch.id/wp> .

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap STAD & RME	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Kegiatan Awal			
<i>Menyampaikan tujuan dan</i>	- Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menegur sapa dan berdoa bersama	- Siswa menjawab salam, sapaan dan berdoa bersama	15 Menit
	- Guru mengecek kehadiran dan mengkoordinasikan kelas agar siap belajar	- Siswa menjawab absen	
	- Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu Garuda Pancasila	- Siswa menyanyikan lagu Garuda Pancasila	
	- Guru menyampaikan apersepsi kepada	- Siswa mendengar apersepsi yang	

<i>memotivasi siswa (STAD)</i>	<p>siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memotivasi peserta didik dan menyampaikan judul materi serta tujuan pembelajaran yang ingin di capai pada proses pembelajaran berlangsung 	<p>disampaikan oleh guru</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendengar motivasi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru 	
Kegiatan Inti			
<i>Memahami masalah kontekstual (RME)</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memancing pengetahuan siswa untuk memahami konsep pecahan dengan bertanya: <ul style="list-style-type: none"> • Siapa yang suka makan Pizza? - Guru menjelaskan bahwa dengan Pizza ini kita akan lebih mudah untuk memahami konsep pecahan 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menjawab pertanyaan dari guru - Siswa mendengar penjelasan dari guru 	45 Menit
<i>Mengorganisasikan siswa dalam beberapa kelompok belajar (STAD)</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok yang heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku dan lain-lain) masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa membentuk kelompok sesuai dengan yang diperintahkan oleh guru 	
<i>Menyajikan pelajaran/materi (STAD)</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mempersiapkan alat peraga (Pizza Puzzle) pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran - Guru menjelaskan materi sesuai dengan aturan dan konsep pecahan yaitu 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mempersiapkan alat tulis serta fasilitas pendukung dalam proses belajar - Siswa mencatat, mendengar dan bertanya apabila kurang jelas 	
<i>Menggunakan Model (RME)</i>			

	mengenal pecahan sederhana dengan menggunakan alat peraga/media yang telah disiapkan dan mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari		
<i>Membimbing kelompok dalam bekerja dan belajar (STAD)</i>	- Guru meminta perwakilan dua orang siswa maju kedepan untuk memperagakan alat peraga (papan pecahan) yang telah disediakan dan menyampaikan tentang apa yang ia pahami tentang konsep pecahan dengan bimbingan guru	- Dua orang siswa maju kedepan untuk memperagakan masalah dengan menggunakan alat peraga (papan pecahan) dan menyampaikan apa yang ia pahami tentang konsep pecahan dengan bimbingan guru	
<i>Interaksi (RME)</i>	- Guru melakukan tanya jawab apakah siswa sudah paham tentang apa yang telah diperagakan	- Siswa yang belum paham bertanya	
<i>Kontribusi Siswa (RME)</i>	- Guru memantau aktivitas siswa selama kegiatan berlangsung yang dituangkan dalam lembar observasi		
<i>Kontribusi Siswa (RME)</i>	- Guru membagikan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dan meminta siswa untuk mengerjakannya secara kolaboratif	- Siswa mengerjakan LKPD dengan anggota kelompok	
<i>Intertwining (RME)</i>	- Guru meminta masing-masing anggota kelompok mampu menjelaskan kepada anggota		

	lainnya sampai semuanya mengerti - Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok/diskusi	- Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok/diskusi	
Evaluasi (STAD)	- Guru memberikan soal post test untuk masing-masing siswa (evaluasi) - Guru melakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa	- Masing-masing siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru - Menerima penilaian yang diberikan oleh guru	
Memberi Penghargaan (STAD)	- Guru memberikan penghargaan kepada siswa, baik secara individu maupun kelompok	- Siswa menerima penghargaan dari guru	
Kegiatan Penutup			
	- Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari - Guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya - Guru mengakhiri pertemuan dengan berdoa bersama dan memberi salam	- Siswa menarik kesimpulan materi yang telah dipelajari - Siswa mendengarkan penjelasan dari guru - Siswa berdoa bersama guru dan menjawab salam	15 Menit

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Penilaian Sikap								
		Disiplin			Percaya Diri			Tanggung Jawab		
		MT	MB	SM	MT	MB	SM	MT	MB	SM
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										

Kriteria Penilaian Sikap dan Sosial		
Disiplin	Percaya Diri	Bertanggung Jawab
1. Masuk kelas tepat waktu.	1. Yakin dan tidak mudah pesimis.	1. Bekerja sama dalam kelompok.
2. Berdoa sebelum belajar.	2. Berani tampil disepan kelas.	2. Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik.
3. Mengumpulkan tugas tepat waktu.	3. Berani memberikan pendapat	3. Tertib dalam kelas.

Keterangan:

MT :Mulai Terlihat

MB :Mulai Membudaya

SM :Sudah Membudaya

Rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

2. Penilaian Pengetahuan

Kriteria Penilaian	Baik Sekali (3)	Baik (2)	Butuh Bimbingan (1)
Mengidentifikasi pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh dengan menggunakan benda-benda konkret.	Dapat mengidentifikasi dengan jelas pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh dengan menggunakan benda-benda konkret.	Dapat mengidentifikasi pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh dengan menggunakan benda-benda konkret.	Belum mampu mengidentifikasi pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh dengan menggunakan benda-benda konkret.

Rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksima}} \times 100\%$$

3. Penilaian Keterampilan

Kriteria Penilaian	Baik Sekali (3)	Baik (2)	Butuh Bimbingan (1)
Menentukan pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh dengan menggunakan benda-benda konkret.	Dapat menentukan pecahan dengan benar sebagai bagian dari sesuatu yang utuh dengan menggunakan benda-benda konkret.	Dapat menentukan pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh dengan menggunakan benda-benda konkret.	Belum mampu menentukan pecahan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh dengan menggunakan benda-benda konkret.



Lampiran 6: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

SIKLUS I

Nama Kelompok:

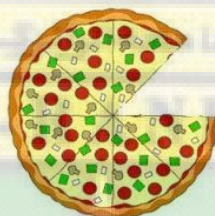
- | | |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | 6. |

Petunjuk

- Awali dengan membaca doa
- Bacalah soal dengan baik dan teliti
- Pahami setiap soal dan jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan benar

Jawablah soal dibawah ini dengan benar dan tepat.

- Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar 1. Pizza

- Satu loyang Pizza dibagi menjadi.....bagian yang sama besar
- Pizza yang dimakan sebanyak.....dari.....bagian
- Lambang pecahannya adalah.....
-disebut pembilang dan.....disebut penyebut.

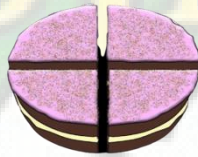
2. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar 2. Donat

- a. Satu kue donat dibagi menjadi.....bagian yang sama besar
- b. Yang dipotong.....buah donat menjadi.....bagian.
- c. Lambang pecahannya adalah.....
- d.disebut pembilang dan.....disebut penyebut.

3. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar 3. Bolu

- a. Satu kue bolu dibagi menjadi.....bagian yang sama besar
- b. Yang dipotong.....kue bolu menjadi.....bagian
- c. Lambang pecahannya adalah.....
- d.disebut pembilang dan.....disebut penyebut.

4. Perhatikan gambar dibawah ini!

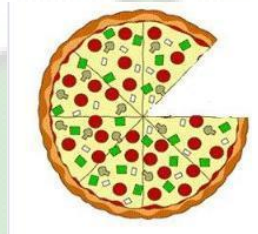


Gambar 4. Cupcake

- a. Satu cupcake dibagi menjadi.....bagian yang sama besar
- b. Yang dipotong.....cupcake menjadi.....bagian
- c. Lambang pecahannya adalah.....
- d.disebut pembilang dan.....disebut penyebut.

KUNCI JAWABAN LKPD I

1. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar 1. Pizza

- Satu loyang Pizza dibagi menjadi 8 bagian yang sama besar
- Pizza yang dimakan sebanyak 1 potong Pizza dari 8 bagian
- Lambang pecahannya adalah $\frac{1}{8}$
- 1 disebut pembilang dan 8 disebut penyebut.

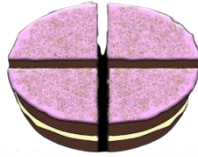
2. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar 2. Donat

- Satu kue donat dibagi menjadi 2 bagian yang sama besar
- Yang dipotong 1 buah donat menjadi 2 bagian
- Lambang pecahannya adalah $\frac{1}{2}$
- 1 disebut pembilang dan 2 disebut penyebut.

3. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar 3. Bolu

- a. Satu kue bolu dibagi menjadi 4 bagian yang sama besar
- b. Yang dipotong 1 kue bolu menjadi 4 bagian
- c. Lambang pecahannya adalah $\frac{1}{4}$
- d. 1 disebut pembilang dan 4 disebut penyebut.

4. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar 4. Cupcake

- a. Satu cupcake dibagi menjadi 2 bagian yang sama besar
- b. Yang dipotong 1 cupcake menjadi 2 bagian
- c. Lambang pecahannya adalah $\frac{1}{2}$
- d. 1 disebut pembilang dan 2 disebut penyebut

Lampiran 7: Lembar Soal Post Test (Evaluasi) Siklus I

SOAL POST TES

SIKLUS I

NamaSiswa :

Kelas :

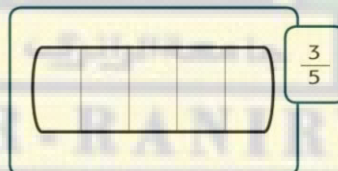
No. Absen :

Petunjuk

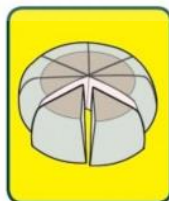
- Awali dengan membaca doa
- Bacalah soal dengan baik dan teliti
- Pahami setiap soal dan jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan benar

Tulislah lambang pecahan untuk soal dibawah ini.

- Warnai gambar dibawah ini berdasarkan lambang pecahan yang di ketahui!



- Tulislah lambang pecahan di bawah ini.!



3. Siti sedang makan buah apel, ia ingin membagi apel tersebut kepada Lani dan Dayu. Berapa bagiankah buah apel dipotong agar siti Lani dan Dayu mendapatkan bagian yang sama?



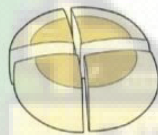
.....
 =====

4. Saat udara panas, makan buah jeruk terasa menyegarkan. Beni ingin membagi jeruknya pada Edo. Dari satu buah jeruk, Beni dan Edo akan mendapatkan berapa bagian?



.....
 =====

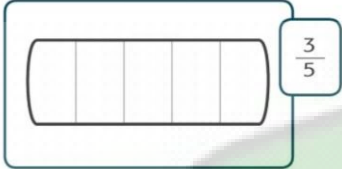
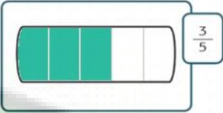


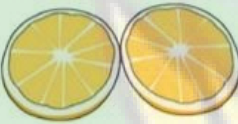

5. Lani membawa kue ke sekolah. Lani ingin membaginya untuk 4 orang. Satu bagian diberikan untuk Lani, Siti, Udin dan Beni. Berapa bagian kue kah yang didapatkan setiap teman?



.....
 =====

AR-RANIRY

**KUNCI JAWABAN
TEST I**

No	Soal	Jawaban
1.		
2.		$\frac{2}{8}$
3.		$\frac{1}{3}$
4.		$\frac{1}{2}$
5.		$\frac{1}{4}$

Lampiran 8: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS I**

Nama Sekolah :MIN 26 Aceh Besar
Mata Pelajaran :Matematika
Kelas/Semester :III/II
Hari/Tanggal :Senin/27 Februari 2023
Materi Pokok :Mengenal Pecahan Sederhana
Nama Pengamat :Nilawati, S. Ag
Pertemuan :Pertama

A. Petunjuk:

Berilah tanda cek (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilai
 Bapak/Ibu:

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Baik Sekali

No	Aspek yang diamati	Skor Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Inti					
1.	Kemampuan guru memberikan salam, menegur sapa dan berdoa.				4
2.	Kemampuan guru dalam mengkoordinasikan kelas sebelum pembelajaran dimulai.			3	
3.	Kemampuan guru menyampaikan apersepsi		2		
4.	Kemampuan guru memberi motivasi siswa.		2		
5.	Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			3	
Kegiatan Inti					
6.	Kemampuan guru dalam memancing pengetahuan siswa untuk memahami konsep pecahan (mengenal pecahan sederhana).			3	
7.	Kemampuan guru membagi siswa dalam bentuk kelompok.		2		
8.	Kemampuan guru dalam mempersiapkan alat peraga.				4
9.	Kemampuan guru menjelaskan materi mengenal pecahan sederhana dengan menggunakan media pembelajaran dan mengaitkan dengan kehidupan nyata/pengalaman siswa.			3	

10.	Kemampuan guru mengajak siswa untuk bertanya tentang suatu materi yang belum dipahami.		2		
11.	Kemampuan guru dalam membagikan dan mengarahkan LKPD dalam kelompok belajar.			3	
12.	Kemampuan guru beralih peran dalam kelompok sebagai motivator, pelatih dan memberi dukungan bagi siswa dalam mempresentasikan hasil LKPD.		2		
13.	Kemampuan guru dalam memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa			3	
Kegiatan Penutup					
14.	Kemampuan guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.				4
15.	Kemampuan guru dalam mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.			3	
Jumlah skor yang diperoleh		43			
Jumlah skor maksimal		60			
$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$		71,66%			

B. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

.....

Banda Aceh, 27 Februari 2023

Pengamat/Observer


 (Nilawati, S. Ag)

Lampiran 9: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS I**

Nama Sekolah :MIN 26 Aceh Besar
Mata Pelajaran :Matematika
Kelas/Semester :III/II
Hari/Tanggal :Senin/27 Februari 2023
Materi Pokok :Mengenal Pecahan Sederhana
Nama Pengamat :Irma Silvia
Pertemuan :Pertama

A. Petunjuk:

Berilah tanda cek (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

- | | |
|-----------|----------------|
| 1. Kurang | 3. Baik |
| 2. Cukup | 4. Baik Sekali |

No	Aspek yang diamati	Skor Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Inti					
1.	Siswa menjawab salam, menegur sapa dan berdoa.				4
2.	Siswa merapikan pakaian dan tempat duduk sebelum pembelajaran dimulai.			3	
3.	Siswa mendengarkan apersepsi yang diberikan guru.		2		
4.	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru.		2		
5.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.			3	
Kegiatan Inti					
6.	Siswa memahami konsep pecahan (mengenal pecahan sederhana).			3	
7.	siswa membagi kelompok sesuai intruksi guru.			3	
8.	Siswa mendengarkan dan memahami materi yang disampaikan guru tentang mengenal pecahan sederhana dengan menggunakan media pembelajaran dan mengaitkan dengan kehidupan nyata/pengalaman siswa.			3	
9.	Siswa bertanya tentang suatu materi yang belum dipahami.		2		

10.	Siswa menerima LKPD dan mengerjakannya sesuai intruksi guru.			3	
11.	Siswa berdiskusi dengan kelompok.		2		
12.	Siswa mempresentasikan hasil LKPD.		2		
13.	Siswa mengerjakan soal <i>Post Test</i> .			3	
Kegiatan Penutup					
14.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mendegarkan penguatan yang disampaikan guru.			3	
15.	Siswa mendegarkan materi pertemuan selanjutnya yang disampaikan guru.			3	
Jumlah skor yang diperoleh				41	
Jumlah skor maksimal				60	
$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$				68,33%	

B. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

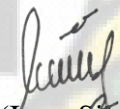
.....

.....

.....

Banda Aceh, 27 Februari 2023

Pengamat/Observer


(Irma Silvia)

AR-RANIRY

*Lampiran 10: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) II**

Nama Sekolah :MIN 26 Aceh Besar
Tema 5 :Cuaca
Sub Tema 2 :Perubahan Cuaca
Kelas/Semester :III/2
Alokasi Waktu :1 x Pertemuan

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan, dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan di tempat bermain.
- KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.4 Menggeneralisasi ide pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret.	3.4.1 Membandingkan dua pecahan berpembilang sama dengan benar. 3.4.2 Membandingkan dua pecahan berpenyebut sama dengan benar.
4.4 Menyajikan pecahan sebagai bagian dari keseluruhan menggunakan benda-benda konkret.	4.4.1 Menentukan perbandingan dua pecahan berpembilang sama dengan tepat. 4.4.2 Menentukan perbandingan dua pecahan berpenyebut sama dengan tepat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mendengar penjelasan dari guru, siswa dapat membandingkan pecahan berpembilang sama dengan benar menggunakan benda-benda konkret.
2. Dengan mendengar penjelasan dari guru, siswa dapat membandingkan pecahan berpenyebut sama dengan benar menggunakan benda-benda konkret.
3. Dengan mendengar penjelasan dari guru, siswa dapat menentukan perbandingan dua pecahan berpembilang sama dengan tepat menggunakan benda-benda konkret.
4. Dengan mendengar penjelasan dari guru, siswa dapat menentukan perbandingan dua pecahan berpenyebut sama dengan tepat menggunakan benda-benda konkret.

D. MATERI PECAHAN

- Membandingkan Pecahan Berpembilang Sama
- Membandingkan Pecahan Berpenyebut Sama

E. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBALAJARAN

1. Pendekatan :*Realistik Mathematic Education* (RME)
2. Model :Kooperatif Tipe STAD
3. Metode :Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. MEDIA, ALAT DAN BAHAN

1. Media
 - Pizza Puzzle
2. Alat dan Bahan
 - Sterofom
 - Gunting
 - Lem
 - Gambar Pizza
 - Origami
 - Kertas Karton
 - Dabeltip

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Pedoman Guru Tema 5 Cuaca Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2018).
2. Buku Pedoman Siswa Tema 5 Cuaca Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2018).
3. Learn.sdmupat.sch.id: Rangkuma Materi Tema 5 Subtema 2 [diakses pada 7 Februari 2013] <https://learn.sdmupat.sch.id/wp> .

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap STAD & RME	Deskripsi Kegiatan		Alokasi
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
Kegiatan Awal			
Menyampaikan Tujuan dan Memotivasi Siswa (STAD)	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menegur sapa dan berdoa bersama - Guru mengecek kehadiran dan mengkoordinasikan kelas agar siap belajar - Guru bersama peserta didik melakukan <i>Ice Breaking</i> - Guru menyampaikan apersepsi kepada siswa - Guru memotivasi peserta didik dan menyampaikan judul materi serta tujuan pembelajaran yang ingin di capai pada proses pembelajaran berlangsung 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menjawab salam, sapaan dan berdoa bersama - Siswa menjawab absen - Siswa melakukan <i>Ice Breaking</i> - Siswa mendengar apersepsi yang diberikan oleh guru - Siswa mendengar motivasi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru 	15 Menit
Kegiatan Inti			
Memahami masalah kontekstual (RME)	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memancing pengetahuan siswa untuk memahami perbandingan dua pecahan berpembilang dan berpenyebut sama dengan bertanya: <ul style="list-style-type: none"> • Siapa yang suka makan Pizza? - Guru bertanya lebih besar mana antara 1 Pizza yang dibagi 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menjawab pertanyaan dari guru - Siswa mendengarkan penjelasan dari guru 	45 Menit

	menjadi 4 potongan dengan 1 Pizza dibagi menjadi 3 potongan		
Mengorganisasikan Siswa dalam Beberapa Kelompok Belajar (STAD)	- Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok yang heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku dan lain-lain) masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang	- Siswa membentuk kelompok sesuai dengan yang diperintahkan oleh guru	
Menyajikan Pelajaran/Materi (STAD)	- Guru mempersiapkan media pembelajaran (Pizza Puzzle) pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran	- Siswa mempersiapkan alat tulis serta fasilitas pendukung dalam proses belajar	
Menggunakan Model (RME)	- Guru menjelaskan materi perbandingan dua pecahan berpembilang sama dan perbandingan dua pecahan berpenyebut sama dengan menggunakan media Pizza Puzzle yang telah disiapkan dan mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari	- Siswa mencatat, mendegar dan bertanya apabila kurang jelas	
Membimbing Kelompok Dalam Bekerja dan Belajar (STAD)	- Guru meminta perwakilan dua orang siswa maju kedepan untuk menyampaikan apa yang ia pahami tentang perbandingan dua pecahan berpembilang dan berpenyebut sama dengan menggunakan media Pizza Puzzle dan bimbingan dari guru	- Dua orang siswa maju kedepan untuk menyampaikan apa yang ia pahami tentang perbandingan dua pecahan berpembilang dan berpenyebut dengan menggunakan media Pizza Puzzle dan bimbingan dari guru	
Interaktivitas (RME)			

<p><i>Kontribusi Siswa (RME)</i></p> <p><i>Intertwining (RME)</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru melakukan tanya jawab apakah siswa sudah paham tentang apa yang telah diperagakan - Guru memantau aktivitas siswa selama kegiatan berlangsung yang dituangkan dalam lembar observasi - Guru membagikan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dan meminta siswa untuk mengerjakannya secara kolaboratif. - Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok/diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa yang belum paham bertanya - Siswa mengerjakan LKPD dengan anggota kelompok - Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok/diskusi 	
<p><i>Evaluasi (STAD)</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan soal post test untuk masing-masing siswa - Guru melakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Masing-masing siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru - Menerima penilaian yang diberikan oleh guru 	
<p><i>Memberi Penghargaan (STAD)</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan penghargaan kepada siswa, baik secara individu maupun kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menerima penghargaan dari guru 	
Kegiatan Penutup			
	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari - Guru menyampaikan materi pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menarik kesimpulan materi yang telah dipelajari - Siswa mendengarkan 	15 Menit

	selanjutnya - Guru mengakhiri pertemuan dengan berdoa bersama dan memberi salam	penjelasan dari guru - Siswa berdoa bersama guru dan menjawab salam	
--	--	--	--

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Penilaian Sikap								
		Disiplin			Percaya Diri			Tanggung Jawab		
		MT	MB	SM	MT	MB	SM	MT	MB	SM
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										

Kriteria Penilaian Sikap dan Sosial		
Disiplin	Percaya Diri	Bertanggung Jawab
1. Masuk kelas tepat waktu.	1. Yakin dan tidak mudah pesimis.	1. Bekerja sama dalam kelompok.
2. Berdoa sebelum belajar.	2. Berani tampil didepan kelas.	2. Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik.
3. Mengumpulkan tugas tepat waktu.	3. Berani memberikan pendapat	3. Tertib dalam kelas.

Keterangan:

- MT :Mulai Terlihat
 MB :Mulai Membudaya
 SM :Sudah Membudaya

Rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

2. Penilaian Pengetahuan

Kriteria Penilaian	Baik Sekali (3)	Baik (2)	Butuh Bimbingan (1)
Membandingkan pecahan berpembilang sama dengan benar.	Dapat membandingkan pecahan berpembilang sama dengan benar dan tepat.	Dapat membandingkan pecahan berpembilang sama dengan benar.	Belum mampu membandingkan pecahan berpembilang sama dengan benar dan tepat.
Membandingkan pecahan berpenyebut sama dengan benar.	Dapat membandingkan pecahan berpenyebut sama dengan benar dan tepat.	Dapat membandingkan pecahan berpenyebut sama dengan benar.	Belum mampu membandingkan pecahan berpenyebut sama dengan benar dan tepat.

Rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

3. Penilaian Keterampilan

Kriteria Penilaian	Baik Sekali (3)	Baik (2)	Butuh Bimbingan (1)
Menentukan perbandingan dua pecahan berpembilang sama dengan tepat.	Dapat menentukan perbandingan dua pecahan berpembilang sama dengan benar dan tepat.	Dapat menentukan perbandingan dua pecahan berpembilang sama dengan benar.	Belum mampu menentukan perbandingan dua pecahan berpembilang sama dengan benar.
Menentukan perbandingan dua pecahan berpenyebut sama dengan tepat.	Dapat menentukan perbandingan dua pecahan berpenyebut sama dengan benar dan tepat.	Dapat menentukan perbandingan dua pecahan berpenyebut sama dengan benar.	Belum mampu menentukan perbandingan dua pecahan berpenyebut sama dengan benar,

Lampiran 11: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
SIKLUS II**

Nama Kelompok:

- | | |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | 6. |

Petunjuk

- Awali dengan membaca doa
- Tuliskan nama kelompok dan anggota kelompok pada tempat yang sudah disediakan
- Diskusikan bersama teman kelompokmu aktivitas yang terdapat pada LKPD

1. Perhatikan gambar dibawah ini.



Gambar A



Gambar B

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

- Pada gambar A, terdapat pecahan sebesar.....
- Pada gambar B, terdapat pecahan sebesar.....
- Dari gambar A dan B, manakah pecahan yang paling besar.....
- Tentukan simbolnya.....

2. Perhatikan gambar dibawah ini.



Gambar A



Gambar B

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

- Pada gambar A, terdapat pecahan sebesar.....
- Pada gambar B, terdapat pecahan sebesar.....
- Dari gambar A dan B, manakah pecahan yang paling besar.....
- Tentukan simbolnya.....

3. Perhatikan gambar dibawah ini.



Gambar A



Gambar B

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

- Pada gambar A, terdapat pecahan sebesar.....
- Pada gambar B, terdapat pecahan sebesar.....
- Dari gambar A dan B, manakah pecahan yang paling besar.....
- Tentukan simbolnya.....

4. **Bacalah dengan seksama**

Siti mengambil dua kotak kue coklat dan vanila.



Mula-mula siti memotong kue coklat menjadi 2 bagian yang sama besar.

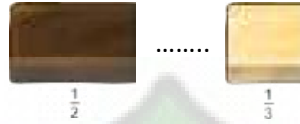


Lalu, Siti memotong kue vanila menjadi 3 bagian yang sama besar.



Sekarang bandingkan potongan kue tersebut dengan menggunakan tanda ($>$, $<$ dan $=$).

- Bandingkan $\frac{1}{2}$ bagian kue coklat dengan $\frac{1}{3}$ bagian kue vanila.



- Bandingkan $\frac{2}{2}$ bagian kue coklat dengan $\frac{2}{3}$ bagian kue vanila.



5. Bandingkan potongan kue di bawah dengan menggunakan tanda ($>$, $<$).

- Bandingkan $\frac{1}{6}$ bagian kue vanila dengan $\frac{2}{6}$ bagian kue vanila.



- Bandingkan $\frac{4}{4}$ bagian kue coklat dengan $\frac{3}{4}$ bagian kue coklat.



KUNCI JAWABAN SIKLUS II

1. Perhatikan gambar dibawah ini.



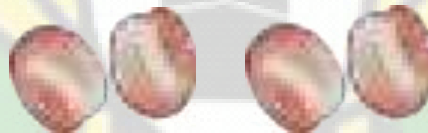
Gambar A

Gambar B

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

- a. Pada gambar A, terdapat pecahan sebesar $\frac{1}{2}$
- b. Pada gambar B, terdapat pecahan sebesar $\frac{1}{4}$
- c. Dari gambar A dan B, manakah pecahan yang paling besar $\frac{1}{2}$
- d. Tentukan simbolnya >

2. Perhatikan gambar dibawah ini.



Gambar A

Gambar B

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

- a. Pada gambar A, terdapat pecahan sebesar $\frac{1}{2}$
- b. Pada gambar B, terdapat pecahan sebesar $\frac{1}{2}$
- c. Dari gambar A dan B, manakah pecahan yang paling besar kedua pecahan tersebut mempunyai nilai yang sama
- d. Tentukan simbolnya =

3. Perhatikan gambar dibawah ini.



Gambar A

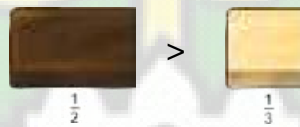


Gambar B

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

- Pada gambar A, terdapat pecahan sebesar $\frac{1}{2}$
- Pada gambar B, terdapat pecahan sebesar $\frac{1}{3}$
- Dari gambar A dan B, manakah pecahan yang paling besar $\frac{1}{2}$
- Tentukan simbolnya >

4. - Bandingkan $\frac{1}{2}$ bagian kue coklat dengan $\frac{1}{3}$ bagian kue vanila.



- Bandingkan $\frac{2}{2}$ bagian kue coklat dengan $\frac{2}{3}$ bagian kue vanila.



5. - Bandingkan $\frac{1}{6}$ bagian kue vanila dengan $\frac{2}{6}$ bagian kue vanila.



- Bandingkan $\frac{4}{4}$ bagian kue coklat dengan $\frac{3}{4}$ bagian kue coklat.



Lampiran 12: Lembar Soal Post Test (Evaluasi) Siklus II

SOAL EVALUASI

SIKLUS II

Nama Siswa :

Kelas :

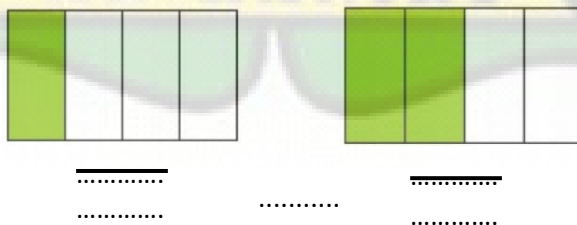
No. Absen :

Petunjuk

- Awali dengan membaca doa
- Bacalah soal dengan baik dan teliti
- Pahami setiap soal dan jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan benar

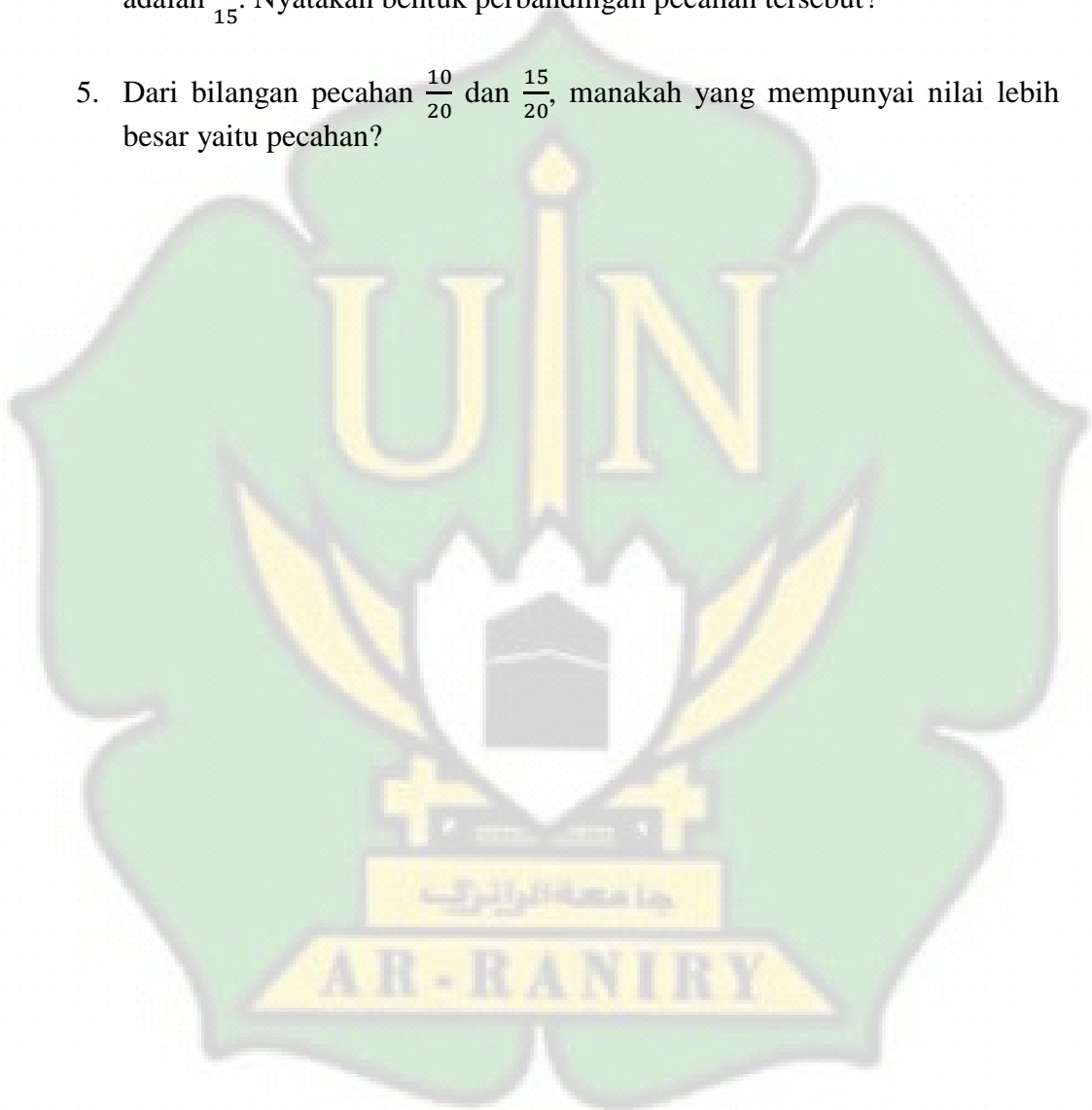
Bandungkan pecahan berikut ini dengan tanda “> , < dan =”.

- Tentukan nilai pecahan pada gambar di bawah ini serta lambang pecahan yang tepat!

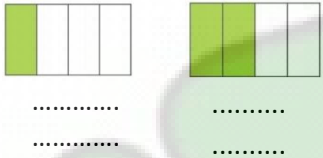


- $\frac{10}{16} \dots \frac{7}{16}$

3. $\frac{6}{13} \dots \frac{6}{10}$
4. Bentuk pecahan dari kue yang diberikan ibu kepada paman adalah $\frac{5}{10}$. Sedangkan bentuk pecahan dari kue yang diberikan paman kepada ibu adalah $\frac{5}{15}$. Nyatakan bentuk perbandingan pecahan tersebut?
5. Dari bilangan pecahan $\frac{10}{20}$ dan $\frac{15}{20}$, manakah yang mempunyai nilai lebih besar yaitu pecahan?



KUNCI JAWABAN
SIKLUS II

No	Soal	Kunci Jawaban
1.		<
2.	$\frac{10}{16} \dots \frac{7}{16}$	>
3.	$\frac{6}{13} \dots \frac{6}{10}$	<
4.	<p>Bentuk pecahan dari kue yang diberikan ibu kepada paman adalah $\frac{5}{10}$. Sedangkan bentuk pecahan dari kue yang diberikan paman kepada ibu adalah $\frac{5}{15}$. Nyatakan bentuk perbandingan pecahan tersebut?</p>	<p>Sehingga perbandingannya adalah $\frac{5}{10} > \frac{5}{15}$. Jadi, kue yang diberikan oleh ibu lebih banyak daripada kue paman.</p>
5.	<p>Dari bilangan pecahan $\frac{10}{20}$ dan $\frac{15}{20}$, manakah yang mempunyai nilai lebih besar yaitu pecahan?</p>	<p>Bilangan pecahan yang mempunyai nilai lebih besar yaitu pecahan $\frac{15}{20}$</p>

Lampiran 13: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS II**

Nama Sekolah : MIN 26 Aceh Besar
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : III/II
Hari/Tanggal : Jum'at/03 Maret 2023
Materi Pokok : Membandingkan Dua Pecahan Berpembilang Dan Berpenyebut Sama
Nama Pengamat : Nilawati, S. Ag
Pertemuan : Kedua

A. Petunjuk:

Berilah tanda cek (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

- | | |
|-----------|----------------|
| 1. Kurang | 3. Baik |
| 2. Cukup | 4. Baik Sekali |

No	Aspek yang diamati	Skor Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Inti					
1.	Kemampuan guru memberikan salam, menegur sapa dan berdoa.				4
2.	Kemampuan guru dalam mengkoordinasikan kelas sebelum pembelajaran dimulai.			3	
3.	Kemampuan guru menyampaikan apersepsi			3	
4.	Kemampuan guru memberi motivasi siswa.			3	
5.	Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			3	
Kegiatan Inti					
6.	Kemampuan guru dalam memancing siswa untuk memahami konsep pecahan (membandingkan dua pecahan berpembilang dan berpenyebut sama).			3	
7.	Kemampuan guru membagi siswa dalam bentuk kelompok.			3	
8.	Kemampuan guru dalam mempersiapkan alat peraga.				4
9.	Kemampuan guru menjelaskan materi membandingkan dua pecahan berpembilang dan berpenyebut sama dengan menggunakan <i>Pizza Puzlle</i> dan mengaitkan dengan kehidupan				4

	nyata/pengalaman siswa.				
10.	Kemampuan guru mengajak siswa untuk bertanya tentang suatu materi yang belum dipahami.			3	
11.	Kemampuan guru dalam membagikan dan mengarahkan LKPD dalam kelompok belajar.			3	
12.	Kemampuan guru beralih peran dalam kelompok sebagai motivator, pelatih dan memberi dukungan bagi siswa dalam mempresentasikan hasil LKPD.				4
13.	Kemampuan guru dalam memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa			3	
Kegiatan Penutup					
14.	Kemampuan guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.				4
15.	Kemampuan guru dalam mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.			3	
Jumlah skor yang diperoleh				50	
Jumlah skor maksimal				60	
$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$				83,33%	

B. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

.....

Banda Aceh, 03 Maret 2023

Pengamat/Observer


 (Nilawati, S. Ag)

Lampiran 14: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS II**

Nama Sekolah :MIN 26 Aceh Besar
Mata Pelajaran :Matematika
Kelas/Semester :III/II
Hari/Tanggal :Jum'at/03 Maret 2023
Materi Pokok :Membandingkan Dua Pecahan Berpembilang Dan Berpenyebut Sama
Nama Pengamat :Irma Silvia
Pertemuan :Kedua

A. Petunjuk:

Berilah tanda cek (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

- | | |
|-----------|----------------|
| 1. Kurang | 3. Baik |
| 2. Cukup | 4. Baik Sekali |

No	Aspek yang diamati	Skor Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Inti					
1.	Siswa menjawab salam, menegur sapa dan berdoa.				4
2.	Siswa merapikan pakaian dan tempat duduk sebelum pembelajaran dimulai.			3	
3.	Siswa mendengarkan apersepsi yang diberikan guru.			3	
4.	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru.			3	
5.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.			3	
Kegiatan Inti					
6.	Siswa memahami konsep pecahan (Membandingkan Dua Pecahan Berpembilang dan Berpenyebut Sama).			3	
7.	siswa membagi kelompok sesuai intruksi guru.			3	
8.	Siswa mendengarkan dan memahami materi yang disampaikan guru tentang memandingkan dua pecahan berpembilang dan berpenyebut sama dengan menggunakan media pembelajaran dan mengaitkan dengan kehidupan nyata/pengalaman .				4

9.	Siswa bertanya tentang suatu materi yang belum dipahami.			3	
10.	Siswa menerima LKPD dan mengerjakannya sesuai intruksi guru.			3	
11.	Siswa berdiskusi dengan kelompok.			3	
12.	Siswa mempresentasikan hasil LKPD.			3	
13.	Siswa mengerjakan soal <i>Post Test</i> .			3	
Kegiatan Penutup					
14.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penguatan yang disampaikan guru.				4
15.	Siswa mendengarkan materi pertemuan selanjutnya yang disampaikan guru.			3	
Jumlah skor yang diperoleh				48	
Jumlah skor maksimal				60	
$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$				80%	

B. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

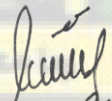
.....

.....

.....

Banda Aceh, 03 Maret 2023

Pengamat/Observer


(Irma Silvia)

*Lampiran 15: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP) III**

Nama Sekolah	:MIN 26 Aceh Besar
Tema 5	:Cuaca
Sub Tema 2	:Perubahan Cuaca
Kelas/Semester	:III/2
Alokasi Waktu	:1 x Pertemuan

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan, dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan di tempat bermain.
- KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.5 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama.	3.5.1 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan pecahan berpenyebut sama. 3.5.2 Menjelaskan dan melakukan pengurangan pecahan berpenyebut sama.
4.5 Menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama	4.5.1 Menyelesaikan masalah penjumlahan pecahan berpenyebut sama. 4.5.2 Menyelesaikan masalah pengurangan pecahan berpenyebut sama.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mendengar penjelasan dari guru, siswa dapat melakukan penjumlahan pecahan berpenyebut sama dengan menggunakan benda konkret.
2. Dengan mendengar penjelasan dari guru, siswa dapat melakukan pengurangan pecahan berpenyebut sama dengan menggunakan benda konkret.
3. Dengan mendengar penjelasan dari guru, siswa dapat menyelesaikan penjumlahan pecahan berpenyebut sama dengan menggunakan benda konkret.
4. Dengan mendengar penjelasan dari guru, siswa dapat menyelesaikan pengurangan pecahan berpenyebut sama dengan menggunakan benda konkret.

D. MATERI PECAHAN

- Pengurangan dan Penjumlahan Pecahan berpenyebut sama

E. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan :Realistik Mathematic Education
2. Model :Kooperatif Tipe STAD

3. Metode :Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. MEDIA, ALAT DAN BAHAN

1. Media

- Pizza Puzzle

2. Alat dan Bahan

- Sterofom
- Gunting
- Lem
- Gambar Pizza
- Origami
- Kertas Karton
- Dabeltip

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Pedoman Guru Tema 5 Cuaca Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2018).
2. Buku Pedoman Siswa Tema 5 Cuaca Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2018).



H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap STAD & RME	Deskripsi Kegiatan		Alokasi
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
Kegiatan Awal			
Menyampaikan Tujuan dan Memotivasi Siswa (STAD)	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menegur sapa dan berdoa bersama - Guru mengecek kehadiran dan mengkoordinasikan kelas agar siap belajar - Guru bersama siswa melakukan <i>Ice Breaking</i> - Guru menyampaikan apersepsi kepada siswa - Guru memotivasi peserta didik dan menyampaikan judul materi serta tujuan pembelajaran yang ingin di capai pada proses pembelajaran berlangsung 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menjawab salam, sapaan dan berdoa bersama - Siswa menjawab absen - Siswa melakukan <i>Ice Breaking</i> - Siswa mendengar apersepsi yang diberikan oleh guru - Siswa mendengar motivasi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru 	
Kegiatan Inti			
Memahami masalah kontekstual(RME)	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memancing pengetahuan siswa untuk memahami Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Berpenyebut sama dengan menceritakan contoh di kehidupan sehari-hari. 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendengar dan menjawab pertanyaan dari guru. 	
Mengorganisasikan Siswa dalam	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok yang heterogen 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa membentuk kelompok sesuai dengan yang 	

<p>Beberapa Kelompok Belajar (STAD)</p>	<p>(campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku dan lain-lain) masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang</p>	<p>diperintahkan oleh guru</p>	
<p>Menyajikan Pelajaran/Materi (STAD)</p> <p>Menggunakan Model (RME)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mempersiapkan media pembelajaran (Pizza Puzzle) pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran - Guru menjelaskan Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Berpenyebut sama dengan menggunakan media Pizza Puzzle yang telah disiapkan dan mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mempersiapkan alat tulis serta fasilitas pendukung dalam proses belajar - Siswa mencatat, mendegar dan bertanya apabila kurang jelas 	
<p>Membimbing Kelompok Dalam Bekerja dan Belajar (STAD)</p> <p>Interaktivitas (RME)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta perwakilan dua orang siswa maju kedepan untuk menyampaikan apa yang ia pahami tentang Pengurangan dan penjumlahan pecahan berpenyebut sama dengan menggunakan media Pizza Puzzle dan bimbingan dari guru - Guru melakukan tanya jawab apakah siswa sudah paham tentang apa yang telah diperagakan - Guru memantau aktivitas siswa selama kegiatan berlangsung 	<ul style="list-style-type: none"> - Dua orang siswa maju kedepan untuk menyampaikan apa yang ia pahami tentang pengurangan dan penjumlahan pecahan berpenyebut sama dengan menggunakan media Pizza Puzzle dan bimbingan dari guru - Siswa yang belum paham bertanya 	

	yang dituangkan dalam lembar observasi		
Kontribusi Siswa (RME)	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membagikan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dan meminta siswa untuk mengerjakannya secara kolaboratif 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengerjakan LKPD dengan anggota kelompok 	
Intertwining (RME)	<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok/diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok/diskusi 	
Evaluasi (STAD)	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan soal post test untuk masing-masing siswa - Guru melakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Masing-masing siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru - Menerima penilaian yang diberikan oleh guru 	
Memberi Penghargaan (STAD)	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan penghargaan kepada siswa, baik secara individu maupun kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menerima penghargaan dari guru 	
Kegiatan Penutup			
	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari - Guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya - Guru mengakhiri pertemuan dengan berdoa bersama dan memberi salam 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menarik kesimpulan materi yang telah dipelajari - Siswa mendengarkan penjelasan dari guru - Siswa berdoa bersama guru dan menjawab salam 	

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Penilaian Sikap								
		Disiplin			Percaya Diri			Tanggung Jawab		
		MT	MB	SM	MT	MB	SM	MT	MB	SM
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										

Kriteria Penilaian Sikap dan Sosial		
Disiplin	Percaya Diri	Bertanggung Jawab
1. Masuk kelas tepat waktu.	1. Yakin dan tidak mudah pesimis.	1. Bekerja sama dalam kelompok.
2. Berdoa sebelum belajar.	2. Berani tampil disepan kelas.	2. Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik.
3. Mengumpulkan tugas tepat waktu.	3. Berani memberikan pendapat	3. Tertib dalam kelas.

Keterangan:

MT :Mulai Terlihat

MB :Mulai Membudaya

SM :Sudah Membudaya

Rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

2. Penilaian Pengetahuan

Kriteria Penilaian	Baik Sekali (3)	Baik (2)	Butuh Bimbingan (1)
Melakukan pengurangan pecahan berpenyebut sama.	Dapat melakukan pengurangan pecahan berpenyebut sama dengan benar dan tepat.	Dapat melakukan pengurangan pecahan berpenyebut sama dengan benar.	Belum mampu melakukan pengurangan pecahan berpenyebut sama. benar dan tepat.
Melakukan pengurangan pecahan berpenyebut sama.	Dapat melakukan pengurangan pecahan berpenyebut sama dengan benar dan tepat	Dapat melakukan pengurangan pecahan berpenyebut sama dengan benar.	Belum mampu melakukan pengurangan pecahan berpenyebut sama. benar dan tepat.

Rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

3. Penilaian Keterampilan

Kriteria Penilaian	Baik Sekali (3)	Baik (2)	Butuh Bimbingan (1)
Menyelesaikan masalah penjumlahan pecahan berpenyebut sama.	Dapat menyelesaikan masalah penjumlahan pecahan berpenyebut sama dengan benar dan tepat.	Dapat menyelesaikan masalah penjumlahan pecahan berpenyebut sama dengan benar.	Belum mampu menyelesaikan masalah penjumlahan pecahan berpenyebut sama dengan benar.
Menyelesaikan masalah penjumlahan pecahan berpembilang sama.	Dapat menyelesaikan masalah penjumlahan pecahan berpembilang sama dengan benar dan tepat.	Dapat menyelesaikan masalah penjumlahan pecahan berpembilang sama dengan benar.	Belum mampu menyelesaikan masalah penjumlahan pecahan berpembilang sama dengan benar.

Lampiran 16: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus III

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

SIKLUS III

Nama Kelompok:

- | | |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | 6. |

Petunjuk

- Awali dengan membaca doa.
- Tuliskan nama kelompok dan anggota kelompok pada tempat yang sudah disediakan.
- Diskusikan bersama teman kelompokmu aktivitas yang terdapat pada LKPD.

Kerjakanlah bersama kawan kelompokmu

- Tentukan hasil dari $\frac{1}{4} + \frac{2}{4}$

Langkah Penyelesaian

Penjumlahan $\frac{1}{4} + \frac{2}{4}$ dapat diilustrasikan menggunakan pita pecahan berikut.

- Buatlah arsiran yang melambangkan $\frac{1}{4}$

--	--	--	--

- Buatlah arsiran yang melambangkan $\frac{2}{4}$

--	--	--	--

- Gabungkan arsiran No.a dan No. b

--	--	--	--

d. Berdasarkan gambar No.c berapa bagian yang diarsir?

.....

e. Berapakah nilai pecahan yang dilambangkan oleh gambar No.c?

.....

Hasil penjumlahan kedua peahan:

2. Tentukan hasil dari $\frac{4}{6} - \frac{2}{6}$

Langkah Penyelesaian

Penjumlahan $\frac{4}{6} - \frac{2}{6}$ dapat diilustrasikan menggunakan pita pecahan berikut.

a. Buatlah arsiran yang melambangkan $\frac{4}{6}$

--	--	--	--	--	--	--

b. Buatlah arsiran yang melambangkan $\frac{2}{6}$

--	--	--	--	--	--	--

c. Gabungkan arsiran No.a dan No. b

--	--	--	--	--	--	--

d. Berdasarkan gambar No.c berapa bagian yang diarsir?

.....

e. Berapakah nilai pecahan yang dilambangkan oleh gambar No.c?

.....

Hasil pengurangan kedua peahan:

KUNCI JAWABAN

SIKLUS III

1. Tentukan hasil dari $\frac{1}{4} + \frac{2}{4}$

Langkah Penyelesaian

Penjumlahan $\frac{1}{4} + \frac{2}{4}$ dapat diilustrasikan menggunakan pita pecahan berikut.

- a. Buatlah arsiran yang melambangkan $\frac{1}{4}$



- b. Buatlah arsiran yang melambangkan $\frac{2}{4}$



- c. Gabungkan arsiran No.a dan No. b



- d. Berdasarkan gambar No.c berapa bagian yang diarsir?

3

- e. Berapakah nilai pecahan yang dilambangkan oleh gambar No.c?

$\frac{2}{4}$

.....

Hasil penjumlahan kedua peahan:

$$\frac{1}{4} + \frac{2}{4} = \frac{3}{4}$$

2. Tentukan hasil dari $\frac{4}{6} - \frac{2}{6}$

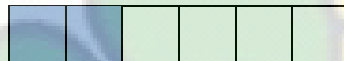
Langkah Penyelesaian

Penjumlahan $\frac{4}{6} - \frac{2}{6}$ dapat diilustrasikan menggunakan pita pecahan berikut.

- a. Buatlah arsiran yang melambangkan $\frac{4}{6}$



- b. Buatlah arisan yang melambangkan $\frac{2}{6}$



- c. Gabungkan arsiran No.a dan No. b



- d. Berdasarkan gambar No.c berapa bagian yang diarsir?

2.....

- e. Berapakah nilai pecahan yang dilambangkan oleh gambar No.c?

$\frac{2}{6}$

Hasil pengurangan kedua peahan:

$$\frac{4}{6} - \frac{2}{6} = \frac{2}{6}$$

Lampiran 17: Lembar Soal Post Test (Evaluasi) Siklus III

SOAL POST TEST

SIKLUS III

Nama Siswa :

Kelas :

No. Absen :

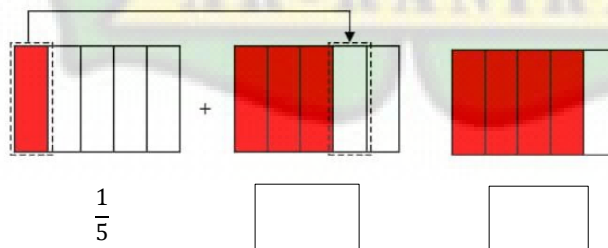
Petunjuk:

- Awali dengan membaca doa
- Bacalah soal dengan baik dan teliti
- Pahami setiap soal dan jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan benar

Kerjakan soal di bawah ini dengan benar dan tepat!

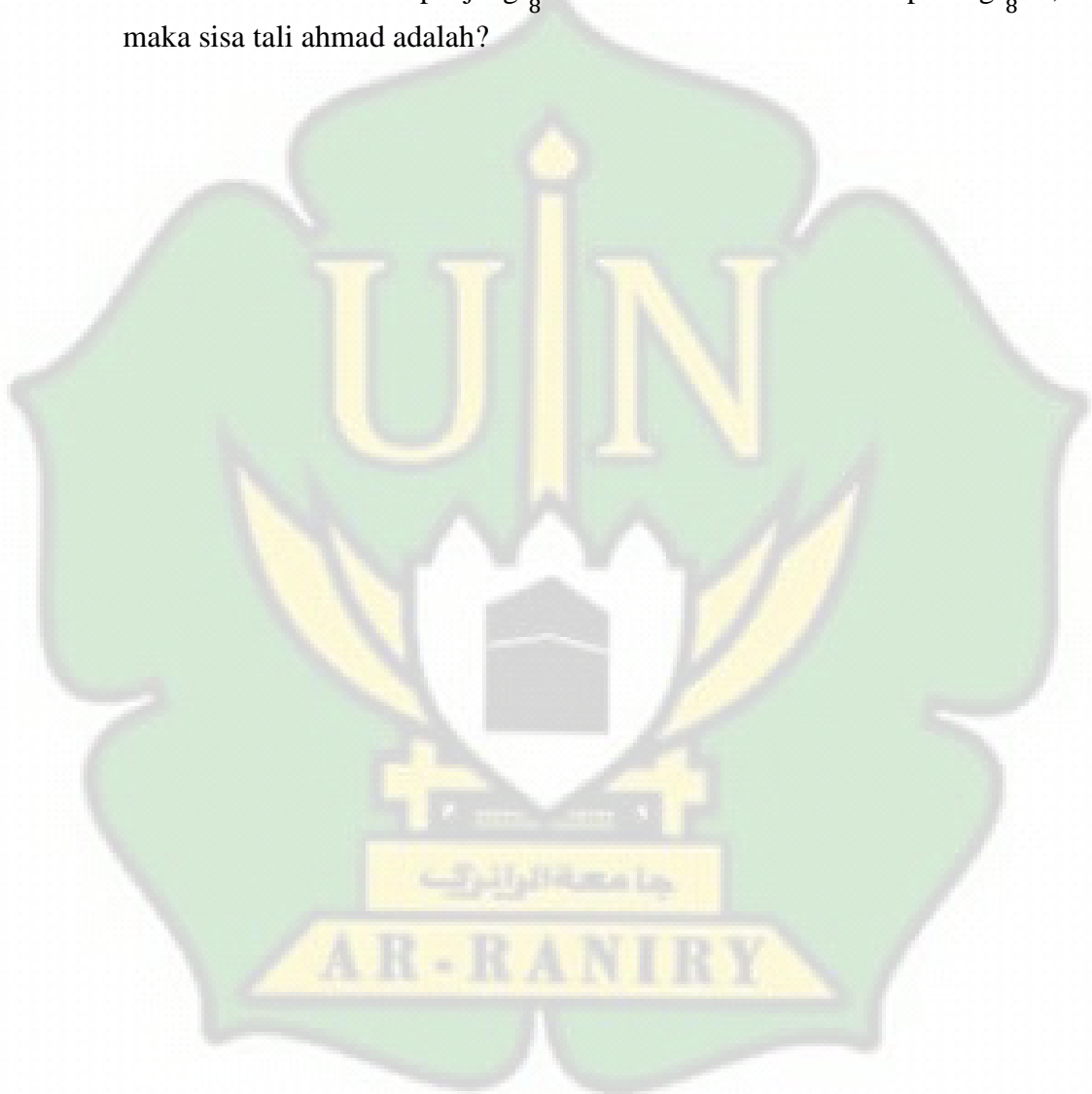
1. $\frac{10}{17} - \frac{7}{17} =$

2. Isilah kolom dibawah ini dengan benar!

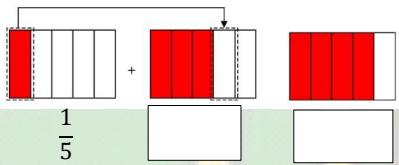


3. Beni memiliki pohon rambutan yang sedang berbuah. Beni berhasil memetik $\frac{1}{5}$ keranjang. Sementara ayah berhasil memetik $\frac{2}{5}$ keranjang. Berapa jumlah rambutan yang berhasil di petik Beni dan Ayah?

4. Ibu memiliki $\frac{1}{4}$ kg telur di rumah. Untuk persiapan ibu membeli lagi $\frac{1}{4}$ kg telur. Pulang kantor, ayah membawakan $\frac{2}{4}$ kg telur untuk ibu. Berapakah kg jumlah telur ibu sekarang?
5. Ahmad memiliki tali sepanjang $\frac{7}{8}$ m. kemudian tali tersebut dipotong $\frac{3}{8}$ m, maka sisa tali Ahmad adalah?



KUNCI JAWABAN
SIKLUS III

No	Soal	Kunci Jawaban
1.	$\frac{10}{17} - \frac{7}{17} =$	$\frac{3}{17}$
2.		$\frac{1}{5} + \frac{3}{5} = \frac{4}{5}$
3.	Beni memiliki pohon rambutan yang sedang berbuah. Beni berhasil memetik $\frac{1}{5}$ keranjang. Sementara ayah berhasil memetik $\frac{2}{5}$ keranjang. Berapa jumlah rambutan yang berhasil di petik Beni dan Ayah?	$\frac{2}{5} + \frac{2}{5} = \frac{4}{5}$
4.	Ibu memiliki $\frac{1}{4}$ kg telur di rumah. Untuk persediaan ibu membeli lagi $\frac{1}{4}$ kg telur. Pulang kantor, ayah membawakan $\frac{2}{4}$ kg telur untuk ibu. Berapakah kg jumlah telur ibu sekarang?	$\frac{1}{4} + \frac{1}{4} + \frac{2}{4} = \frac{4}{4}$
5.	Ahmad memiliki tali sepanjang $\frac{7}{8}$ m. kemudian tali tersebut dipotong $\frac{3}{8}$ m, maka sisa tali Ahmad adalah?	$\frac{7}{8} - \frac{3}{8} = \frac{4}{8}$

Lampiran 18: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS III**

Nama Sekolah :MIN 26 Aceh Besar
Mata Pelajaran :Matematika
Kelas/Semester :III/II
Hari/Tanggal :Senin/06 Maret 2023
Materi Pokok :Penjumlahan dan Pengurangan Dua Pecahan
 Berpenyebut sama
Nama Pengamat :Nilawati, S. Ag
Pertemuan :Ketiga

A. Petunjuk:

Berilah tanda cek (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

- | | |
|-----------|----------------|
| 1. Kurang | 3. Baik |
| 2. Cukup | 4. Baik Sekali |

No	Aspek yang diamati	Skor Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Inti					
1.	Kemampuan guru memberikan salam, menegur sapa dan berdoa.				4
2.	Kemampuan guru dalam mengkoordinasikan kelas sebelum pembelajaran dimulai.				4
3.	Kemampuan guru menyampaikan apersepsi				4
4.	Kemampuan guru memberi motivasi siswa.			3	
5.	Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				4
Kegiatan Inti					
6.	Kemampuan guru dalam memancing siswa untuk memahami konsep pecahan (Pengurangan dan Penjumlahan Pecahan berpenyebut sama).				4
7.	Kemampuan guru membagi siswa dalam bentuk kelompok.			3	
8.	Kemampuan guru dalam mempersiapkan alat peraga.				4
9.	Kemampuan guru menjelaskan materi Pengurangan dan Penjumlahan Pecahan berpenyebut sama dengan menggunakan Pizza				4

	Puzzle dan mengaitkan dengan kehidupan nyata/pengalaman siswa.				
10.	Kemampuan guru mengajak siswa untuk bertanya tentang suatu materi yang belum dipahami.			3	
11.	Kemampuan guru dalam mebagikan dan mengarahkan LKPD dalam kelompok belajar.				4
12.	Kemampuan guru beralih peran dalam kelompok sebagai mativator, pelatih dan memberi dukungan bagi siswa dalam mempresentasikan hasil LKPD.				4
13.	Kemampuan guru dalam memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa				4
Kegiatan Penutup					
14.	Kemampuan guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.				4
15.	Kemampuan guru dalam mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.				4
Jumlah skor yang diperoleh				57	
Jumlah skor maksimal				60	
$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$				95%	

B. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

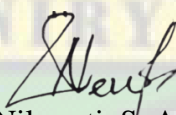
.....

.....

.....

Banda Aceh, 06 Maret 2023

Pengamat/Observer


(Nilawati, S. Ag)

Lampiran 19: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS III**

Nama Sekolah : MIN 26 Aceh Besar
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : III/II
Hari/Tanggal : Senin/06 Maret 2023
Materi Pokok : Penjumlahan dan Pengurangan Dua Pecahan
 Berpenyebut sama
Nama Pengamat : Irma Silvia
Pertemuan : Pertama

A. Petunjuk:

Berilah tanda cek (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

- | | |
|-----------|----------------|
| 1. Kurang | 3. Baik |
| 2. Cukup | 4. Baik Sekali |

No	Aspek yang diamati	Skor Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Inti					
1.	Siswa menjawab salam, menegur sapa dan berdoa.				4
2.	Siswa merapikan pakaian dan tempat duduk sebelum pembelajaran dimulai.				4
3.	Siswa mendengarkan apersepsi yang diberikan guru.				4
4.	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru.			3	
5.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.			3	
Kegiatan Inti					
6.	Siswa memahami konsep pecahan (Pengurangan dan Penjumlahan Pecahan Berpenyebut Sama).				4
7.	Siswa membagi kelompok sesuai intruksi guru.			3	
8.	Siswa mendengarkan dan memahami materi yang disampaikan guru tentang Pengurangan dan Penjumlahan Pecahan berpenyebut sama dengan menggunakan media pembelajaran dan mengaitkan dengan kehidupan nyata/pengalaman				4

	siswa.				
9.	Siswa bertanya tentang suatu materi yang belum dipahami.			3	
10.	Siswa menerima LKPD dan mengerjakannya sesuai intruksi guru.				4
11.	Siswa berdiskusi dengan kelompok.				4
12.	Siswa mempresentasikan hasil LKPD.				4
13.	Siswa mengerjakan soal <i>Post Test</i> .				4
Kegiatan Penutup					
14.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penguatan yang disampaikan guru.				4
15.	Siswa mendengarkan materi pertemuan selanjutnya yang disampaikan guru.				4
Jumlah skor yang diperoleh				56	
Jumlah skor maksimal				60	
$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$				93,33%	

B. Saran dan Komentar Pengamat/Observer

.....

Banda Aceh, 06 Maret 2023

Pengamat/Observer


 (Irma Silvia)

Lampiran 20: Lembar Validasi Lembar Kerja Peserta Didik

**LEMBAR VALIDASI LKPD
SIKLUS I**

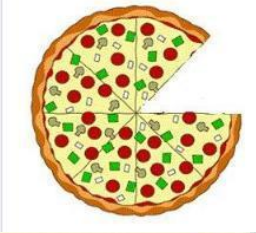
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : III/2
Penulis : Fadhlia
Nama Validator : Nilawati, S.Ag



A. Petunjuk


Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- Kesesuaian maksud soal.

B. Berilah tanda ceklis (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

No.	Indikator	Soal	Valid	Tidak Valid
1.	<p><i>Kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</i></p> <p><i>Kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep</i></p> <p><i>Kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu</i></p>	<p>Perhatikan gambar dibawah ini!</p>  <p>Gambar 1. Pizza</p> <ol style="list-style-type: none"> Satu loyang Pizza dibagi menjadi.....bagian yang sama besar Pizza yang dimakan sebanyak.....daribagiaan Lambang pecahannya adalah..... Tentukan pembilang dari gambar diatas..... Tentukan penyebut dari gambar di atas..... 	✓	

2.	<p><i>Kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</i></p>	<p>Perhatikan gambar dibawah ini!</p>  <p>Gambar 2. Donat</p> <ol style="list-style-type: none"> Satu kue donat dibagi menjadi.....bagian yang sama besar. Yang dipotong.....buah donat menjadi.....bagian. Lambang pecahannya adalah..... Tentukan pembilang dari gambar diatas..... Tentukan penyebut dari gambar di atas..... 		
	<p><i>Kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep</i></p>		✓	
	<p><i>Kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu</i></p>			
3.	<p><i>Kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</i></p>	<p>Perhatikan gambar dibawah ini!</p>  <p>Gambar 3. Bolu</p> <ol style="list-style-type: none"> Satu kue bolu dibagi menjadi.....bagian yang sama besar Yang dipotong.....kue bolu menjadi.....bagian Lambang pecahannya adalah..... Tentukan pembilang dari gambar diatas..... Tentukan penyebut dari gambar di atas..... 		
	<p><i>Kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep</i></p>		✓	
	<p><i>Kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu</i></p>			

4.	Kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah	Perhatikan gambar dibawah ini!		
	Kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep	 <p>Gambar 4. Cupcake</p> <p>a. Satu cupcake dibagi menjadi.....bagian yang sama besar</p> <p>b. Yang dipotong.....cupcake menjadi.....bagian</p> <p>c. Lambang pecahannya adalah.....</p>	✓	
	Kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu	<p>d. Tentukan pembilang dari gambar diatas.....</p> <p>e. Tentukan penyebut dari gambar di atas.....</p>		

Banda Aceh, 10 Februari 2023

Validator


(Nilawati, S.Ag.)

AR-RANIRY

**RUBIK PENILAIAN LKPD
SIKLUS I**

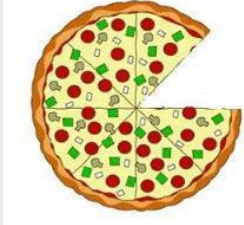
Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : III/2
 Penulis : Fadhlia
 Nama Validator : Nilawati, S.Ag

A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- b. Kesesuaian maksud soal.

B. Berilah tanda ceklis (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

No	Soal	Kategori
1.	<p>Perhatikan gambar dibawah ini!</p>  <p style="text-align: center;">Gambar 1. Pizza</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Satu loyang Pizza dibagi menjadi.....bagian yang sama besar b. Pizza yang dimakan sebanyak.....daribagiaan c. Lambang pecahannya adalah..... d. Tentukan pembilang dari gambar diatas..... e. Tentukan penyebut dari gambar di atas..... 	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep yaitu kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah, kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep dan Kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu.</p> <p>Tidak Valid : Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep yaitu kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah, kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep dan Kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu.</p>

2.	<p>Perhatikan gambar dibawah ini!</p>  <p>Gambar 2. Donat</p> <ol style="list-style-type: none"> Satu kue donat dibagi menjadi.....bagian yang sama besar. Yang dipotong.....buah donat menjadi.....bagian. Lambang pecahannya adalah..... Tentukan pembilang dari gambar diatas..... Tentukan penyebut dari gambar di atas..... 	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep yaitu kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah, kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep dan Kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu.</p> <p>Tidak Valid : Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep yaitu kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah, kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep dan Kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu</p>
3.	<p>Perhatikan gambar dibawah ini!</p>  <p>Gambar 3. Bolu</p> <ol style="list-style-type: none"> Satu kue bolu dibagi menjadi.....bagian yang sama besar Yang dipotong.....kue bolu menjadi.....bagian Lambang pecahannya adalah..... Tentukan pembilang dari gambar diatas..... Tentukan penyebut dari gambar di atas..... 	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep yaitu kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah, kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep dan Kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu.</p> <p>Tidak Valid : Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep yaitu kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah, kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep dan Kemampuan menggunakan,</p>

		memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu
	<p>Perhatikan gambar dibawah ini!</p>  <p>Gambar 4. Cupcake</p> <p>a. Satu cupcake dibagi menjadi.....bagian yang sama besar</p> <p>b. Yang dipotong.....cupcake menjadi.....bagian</p> <p>c. Lambang pecahannya adalah.....</p> <p>d. Tentukan pembilang dari gambar diatas....</p> <p>Tentukan penyebut dari gambar di atas.....</p>	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep yaitu kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah, kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep dan Kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu.</p> <p>Tidak Valid : Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep yaitu kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah, kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep dan Kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu</p>

Banda Aceh, 10 Februari 2023

Validator


(Nilawati, S.Ag.)


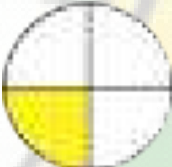
**LEMBAR VALIDASI LKPD
SIKLUS II**



Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : III/2
 Penulis : Fadhlia
 Nama Validator : Nilawati, S.Ag




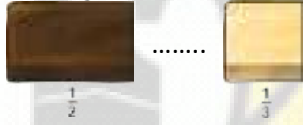



A. Petunjuk


Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
 - b. Kesesuaian maksud soal.
- B. Berilah tanda ceklis (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

No.	Indikator	Soal	Valid	Tidak Valid
1.	<p><i>Kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</i></p> <p><i>Kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep</i></p> <p><i>Kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu</i></p>	<p>Perhatikan gambar dibawah ini.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">   </div> <p>Gambar A Gambar B</p> <p>Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pada gambar A, terdapat pecahan sebesar..... b. Pada gambar B, terdapat pecahan sebesar..... c. Dari gambar A dan B, manakah pecahan yang paling besar..... d. Tentukan simbolnya..... 	✓	


2.	<p><i>Kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</i></p>	<p>Perhatikan gambar dibawah ini.</p>  <p>Gambar A Gambar B</p> <p>Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!</p>		
	<p><i>Kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep</i></p>	<p>a. Pada gambar A, terdapat pecahan sebesar.....</p> <p>b. Pada gambar B, terdapat pecahan sebesar.....</p> <p>c. Dari gambar A dan B, manakah pecahan yang paling besar.....</p> <p>d. Tentukan simbolnya.....</p>	✓	
	<p><i>Kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu</i></p>			
3.	<p><i>Kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</i></p>	<p>Perhatikan gambar dibawah ini.</p>  <p>Gambar A Gambar B</p> <p>Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!</p>		
	<p><i>Kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep</i></p>	<p>a. Pada gambar A, terdapat pecahan sebesar.....</p> <p>b. Pada gambar B, terdapat pecahan sebesar.....</p> <p>c. Dari gambar A dan B, manakah pecahan yang paling besar.....</p> <p>d. Tentukan simbolnya.....</p>	✓	
	<p><i>Kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu</i></p>			

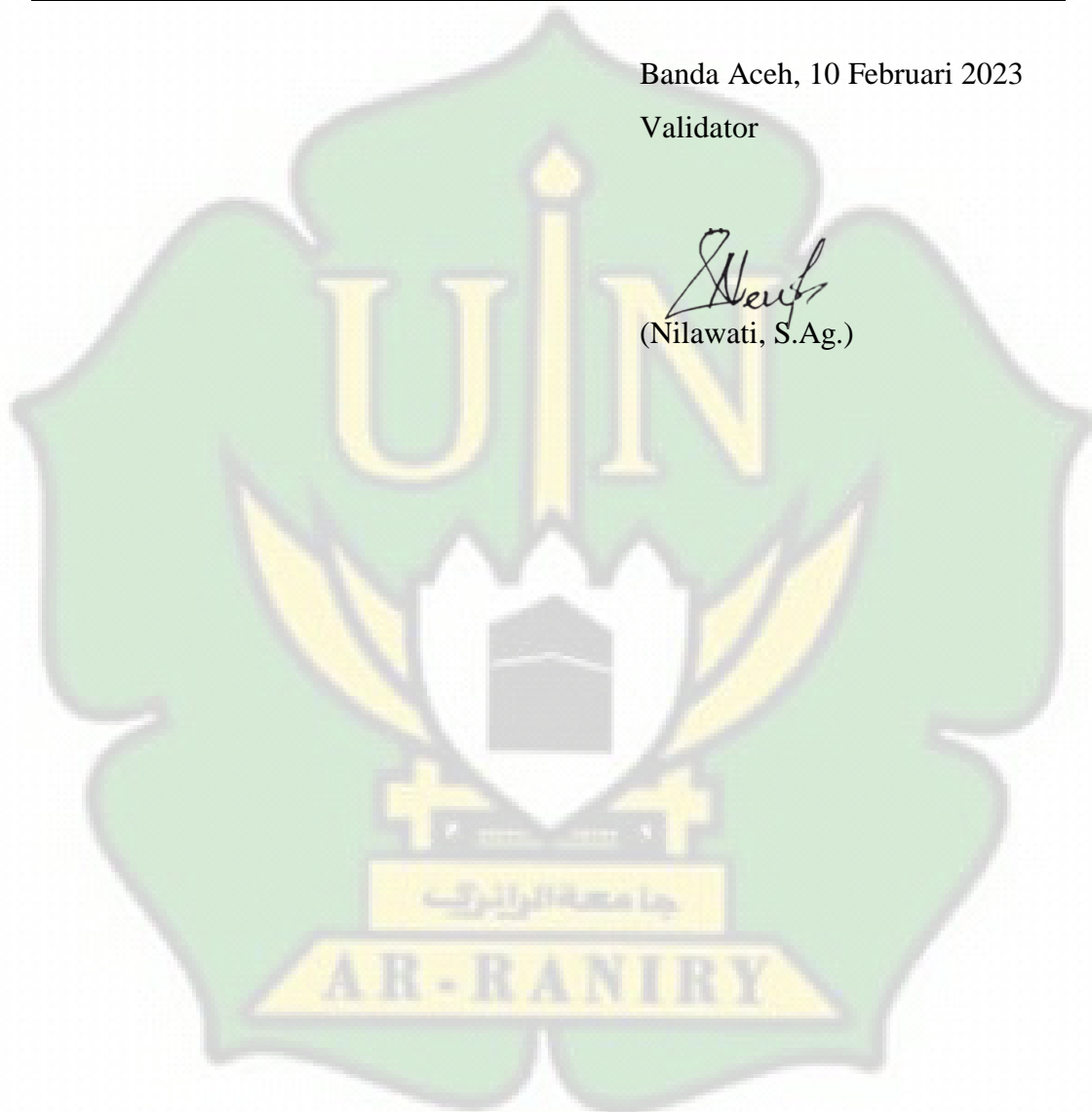
<p>4.</p>	<p><i>Kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</i></p>	<p>Bacalah dengan seksama Siti mengambil dua kotak kue coklat dan vanila.</p>  <p>Mula-mula siti memotong kue coklat menjadi 2 bagian yang sama besar.</p>  <p>Lalu, Siti memotong kue vanila menjadi 3 bagian yang sama besar.</p> 	<p>✓</p>	
	<p><i>Kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep</i></p>	<p>Sekarang bandingkan potongan kue tersebut dengan menggunakan tanda (> , < dan =).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bandingkan $\frac{1}{2}$ bagian kue coklat dengan $\frac{1}{3}$ bagian kue vanila.  <ul style="list-style-type: none"> • Bandingkan $\frac{2}{2}$ bagian kue coklat dengan $\frac{2}{3}$ bagian kue vanila. 	<p>✓</p>	
<p>5.</p>	<p><i>Kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</i></p>	<p>Kemudia Siti memotong setiap $\frac{1}{2}$ menjadi 2 bagian yang sama besar. Kuenya menjadi 4 bagian yang sama besar seperti berikut.</p> 	<p>✓</p>	
	<p><i>Kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bandingkan $\frac{1}{4}$ bagian kue coklat dengan $\frac{1}{3}$ bagian kue vanila. 	<p>✓</p>	

	<p><i>Kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bandingkan $\frac{2}{4}$ bagian kue coklat dengan $\frac{2}{3}$ bagian kue vanilla. 		
--	---	--	--	--

Banda Aceh, 10 Februari 2023

Validator


(Nilawati, S.Ag.)




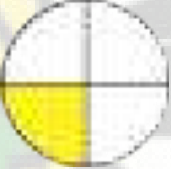
**RUBIK PENILAIAN LKPD
SIKLUS II**



Mata Pelajaran :Matematika
 Kelas/Semester :III/2
 Penulis :Fadhlia
 Nama Validator :Nilawati, S.Ag






A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
 - b. Kesesuaian maksud soal.
- B. Berilah tanda ceklis (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

No.	Soal	Kategori
1.	<p>Perhatikan gambar dibawah ini.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar A</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Gambar B</p> </div> </div> <p>Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pada gambar A, terdapat pecahan sebesar..... b. Pada gambar B, terdapat pecahan sebesar..... c. Dari gambar A dan B, manakah pecahan yang paling besar..... d. Tentukan simbolnya..... 	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep yaitu kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah, kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep dan kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu.</p> <p>Tidak Valid : Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep yaitu kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah, kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep dan kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu.</p>

2.	<p>Perhatikan gambar dibawah ini.</p>  <p>Gambar A Gambar B</p> <p>Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!</p> <ol style="list-style-type: none"> Pada gambar A, terdapat pecahan sebesar..... Pada gambar B, terdapat pecahan sebesar..... Dari gambar A dan B, manakah pecahan yang paling besar..... Tentukan simbolnya..... 	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep yaitu kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah, kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep dan kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu.</p> <p>Tidak Valid : Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep yaitu kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah, kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep dan kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu.</p>
3.	<p>Perhatikan gambar dibawah ini.</p>  <p>Gambar A Gambar B</p> <p>Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!</p> <ol style="list-style-type: none"> Pada gambar A, terdapat pecahan sebesar..... Pada gambar B, terdapat pecahan sebesar..... Dari gambar A dan B, manakah pecahan yang paling besar..... Tentukan simbolnya..... 	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep yaitu mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah, kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep dan kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu.</p> <p>Tidak Valid : Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep yaitu mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah, kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep dan kemampuan menggunakan,</p>

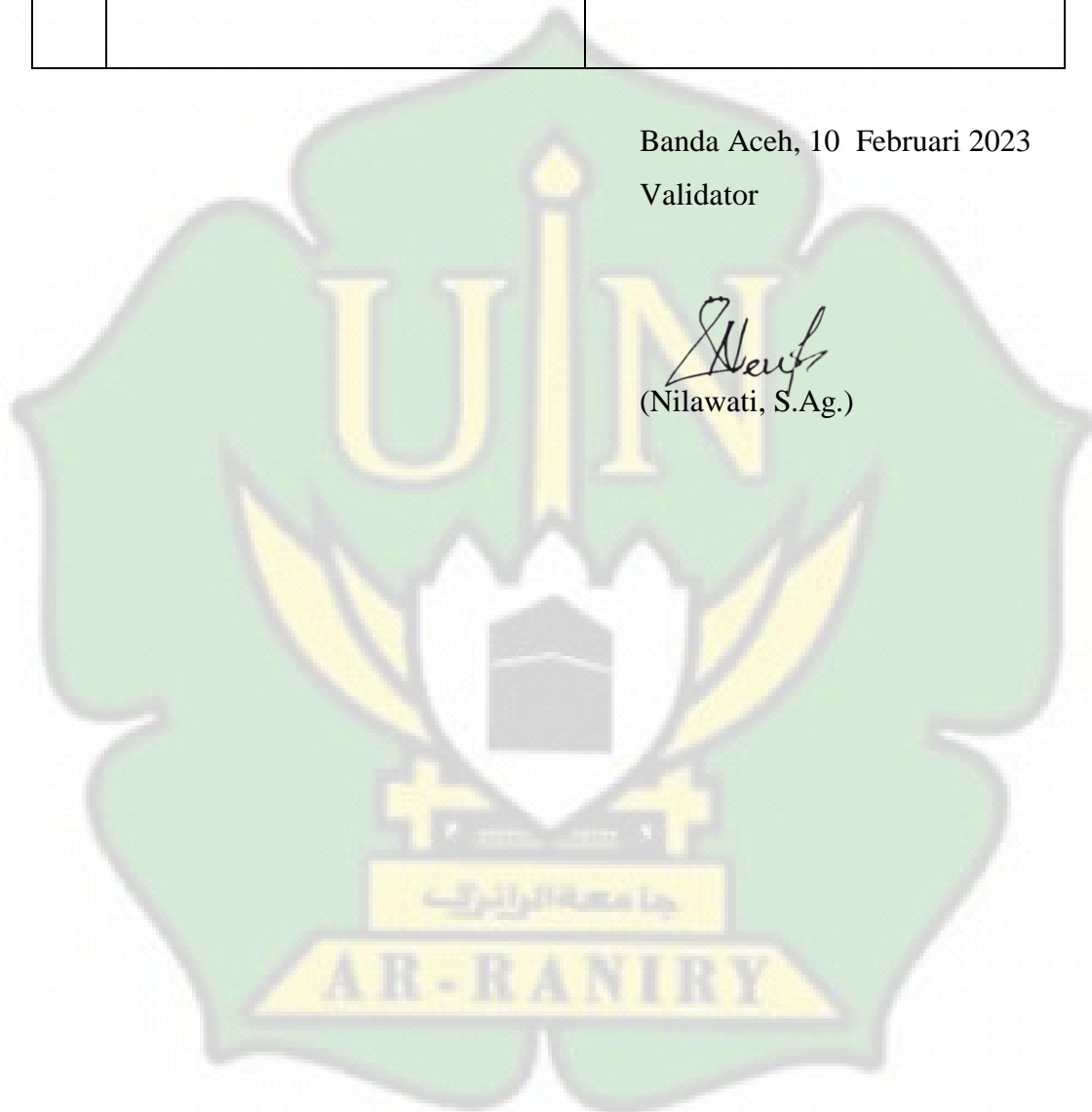
		memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu.
4.	<p>Sekarang bandingkan potongan kue tersebut dengan menggunakan tanda ($>$, $<$ dan $=$).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bandingkan $\frac{1}{2}$ bagian kue coklat dengan $\frac{1}{3}$ bagian kue vanila.  <ul style="list-style-type: none"> • Bandingkan $\frac{2}{2}$ bagian kue coklat dengan $\frac{2}{3}$ bagian kue vanila. 	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep yaitu mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah, kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep dan kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu.</p> <p>Tidak Valid : Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep yaitu mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah, kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep dan kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu.</p>
	<p>Kemudia Siti memotong setiap $\frac{1}{2}$ menjadi 2 bagian yang sama besar. Kuenya menjadi 4 bagian yang sama besar seperti berikut.</p>  <ul style="list-style-type: none"> • Bandingkan $\frac{1}{4}$ bagian kue coklat dengan $\frac{1}{3}$ bagian kue vanila.  <ul style="list-style-type: none"> • Bandingkan $\frac{2}{4}$ bagian kue coklat dengan $\frac{2}{3}$ bagian kue vanila. 	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep yaitu mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah, kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep dan kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu.</p> <p>Tidak Valid : Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep yaitu mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah, kemampuan</p>

		mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep dan kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu.
--	--	---

Banda Aceh, 10 Februari 2023

Validator


(Nilawati, S.Ag.)



LEMBAR VALIDASI LKPD
SIKLUS III



Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : III/2
 Penulis : Fadhlia
 Nama Validator : Nilawati, S.Ag

A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- b. Kesesuaian maksud soal.

B. Berilah tanda ceklis (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

No.	Indikator	Soal	Valid	Tidak Valid
1.	<i>Kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</i>	Tentukan hasil dari $\frac{1}{4} + \frac{2}{4}$ Langkah Penyelesaian Penjumlahan $\frac{1}{4} + \frac{2}{4}$ dapat diilustrasikan menggunakan pita pecahan berikut. a. Buatlah arsiran yang melambangkan $\frac{1}{4}$	✓	
	<i>Kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep</i>	 b. Buatlah arisan yang melambangkan $\frac{2}{4}$		
	<i>Kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu</i>	c. Gabungkan arsiran No.a dan No. b  d. Berdasarkan gambar No.c berapa bagian yang diarsir? e. Berapakah nilai pecahan yang dilambangkan oleh daerah gambar No.c? Hasil penjumlahan kedua peahan:		

		<div style="border: 1px solid red; width: 150px; height: 40px; margin: 0 auto;"></div>		
2.	<p><i>Kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</i></p> <p><i>Kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep</i></p> <p><i>Kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu</i></p>	<p>Tentukan hasil dari $\frac{4}{6} - \frac{2}{6}$</p> <p>Langkah Penyelesaian</p> <p>Penjumlahan $\frac{4}{6} - \frac{2}{6}$ dapat diilustrasikan menggunakan pita pecahan berikut.</p> <p>a. Buatlah arsiran yang melambangkan $\frac{4}{6}$</p> <div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 15px; margin: 5px 0;"></div> <p>b. Buatlah arisan yang melambangkan $\frac{2}{6}$</p> <div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 15px; margin: 5px 0;"></div> <p>c. Gabungkan arsiran No.a dan No. b</p> <div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 15px; margin: 5px 0;"></div> <p>d. Berdasarkan gambar No.c berapa bagian yang diarsir?</p> <p>e. Berapakah nilai pecahan yang dilambangkan oleh daerah gambar No.c?</p> <p>Hasil pengurangan kedua pecahan:</p> <div style="border: 1px solid red; width: 150px; height: 30px; margin: 10px auto;"></div>	✓	

Banda Aceh, 10 Februari 2023

Validator


(Nilawati, S.Ag.)

**RUBIK PENILAIAN LKPD
SIKLUS III**

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : III/2
 Penulis : Fadhlia
 Nama Validator : Azmil Hasan Lubis, M.Pd

A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
 - b. Kesesuaian maksud soal.
- B. Berilah tanda ceklis (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

No.	Soal	Kriteria
1.	<p>Tentukan hasil dari $\frac{1}{4} + \frac{2}{4}$</p> <p>Langkah Penyelesaian</p> <p>Penjumlahan $\frac{1}{4} + \frac{2}{4}$ dapat diilustrasikan menggunakan pita pecahan berikut.</p> <p>a. Buatlah arsiran yang melambangkan $\frac{1}{4}$</p> <div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 20px; margin: 5px 0;"></div> <p>b. Buatlah arisan yang melambangkan $\frac{2}{4}$</p> <div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 20px; margin: 5px 0;"></div> <p>c. Gabungkan arsiran No.a dan No. b</p> <div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 20px; margin: 5px 0;"></div> <p>d. Berdasarkan gambar No.c berapa bagian yang diarsir?</p> <p>e. Berapakah nilai pecahan yang dilambangkan oleh daerah gambar No.c?</p>	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep yaitu kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah, kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep dan kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu</p> <p>Tidak Valid : Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah, kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep dan kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu</p>

	<p>Hasil penjumlahan kedua pecahan:</p> <div style="border: 1px solid red; width: 150px; height: 50px; margin: 10px auto;"></div>	
2.	<p>Tentukan hasil dari $\frac{4}{6} - \frac{2}{6}$</p> <p>Langkah Penyelesaian</p> <p>Penjumlahan $\frac{4}{6} - \frac{2}{6}$ dapat diilustrasikan menggunakan pita pecahan berikut.</p> <p>a. Buatlah arsiran yang melambangkan $\frac{4}{6}$</p> <div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 15px; margin: 5px 0;"></div> <p>b. Buatlah arisan yang melambangkan $\frac{2}{6}$</p> <div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 15px; margin: 5px 0;"></div> <p>c. Gabungkan arsiran No.a dan No. b</p> <div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 15px; margin: 5px 0;"></div> <p>d. Berdasarkan gambar No.c berapa bagian yang diarsir?</p> <p>e. Berapakah nilai pecahan yang dilambangkan oleh daerah gambar No.c?</p> <p>Hasil pengurangan kedua pecahan:</p> <div style="border: 1px solid red; width: 150px; height: 50px; margin: 10px auto;"></div>	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsepkemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah, kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep dan kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu</p> <p>Tidak Valid : Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsepkemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah, kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep dan kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu</p>

Banda Aceh, 10 Februari 2023

Validator


 (Nilawati, S.Ag.)

**LEMBAR VALIDASI LKPD
SIKLUS I**

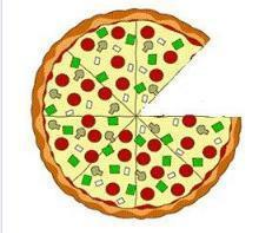
Mata Pelajaran :Matematika
 Kelas/Semester :III/2
 Penulis :Fadhlia
 Nama Validator :Azmil Hasan Lubis, M.Pd



A. Petunjuk


Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- b. Kesesuaian maksud soal.

B. Berilah tanda ceklis (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

No.	Indikator	Soal	Valid	Tidak Valid
1.	<p><i>Kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</i></p> <p><i>Kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep</i></p> <p><i>Kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu</i></p>	<p>Perhatikan gambar dibawah ini!</p>  <p style="text-align: center;">Gambar 1. Pizza</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Satu loyang Pizza dibagi menjadi.....bagian yang sama besar b. Pizza yang dimakan sebanyak.....daribagiaan c. Lambang pecahannya adalah..... d. Tentukan pembilang dari gambar diatas..... e. Tentukan penyebut dari gambar di atas..... 	✓	

<p>2.</p> <p><i>Kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</i></p> <hr/> <p><i>Kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep</i></p> <hr/> <p><i>Kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu</i></p>		<p>Perhatikan gambar dibawah ini!</p>  <p>Gambar 2. Donat</p> <p>a. Satu kue donat dibagi menjadi.....bagian yang sama besar.</p> <p>b. Yang dipotong.....buah donat menjadi.....bagian.</p> <p>c. Lambang pecahannya adalah.....</p> <p>d. Tentukan pembilang dari gambar diatas.....</p> <p>e. Tentukan penyebut dari gambar di atas.....</p>	✓	
<p>3.</p> <p><i>Kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</i></p> <hr/> <p><i>Kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep</i></p> <hr/> <p><i>Kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu</i></p>		<p>Perhatikan gambar dibawah ini!</p>  <p>Gambar 3. Bolu</p> <p>a. Satu kue bolu dibagi menjadi.....bagian yang sama besar</p> <p>b. Yang dipotong.....kue bolu menjadi.....bagian</p> <p>c. Lambang pecahannya adalah.....</p> <p>d. Tentukan pembilang dari gambar diatas.....</p> <p>e. Tentukan penyebut dari gambar di atas.....</p>	✓	

4.	<i>Kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</i>	Perhatikan gambar dibawah ini!			
	<i>Kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep</i>	 <p>Gambar 4. Cupcake</p> <p>a. Satu cupcake dibagi menjadi.....bagian yang sama besar</p> <p>b. Yang dipotong.....cupcake menjadi.....bagian</p> <p>c. Lambang pecahannya adalah.....</p> <p>d. Tentukan pembilang dari gambar diatas.....</p> <p>e. Tentukan penyebut dari gambar di atas.....</p>	✓		
	<i>Kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu</i>				

Banda Aceh, 16 Februari 2023

Validator

(Azmil Hasan Lubis, M.Pd.)

**RUBIK PENILAIAN LKPD
SIKLUS I**

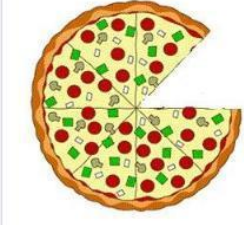
Mata Pelajaran :Matematika
 Kelas/Semester :III/2
 Penulis :Fadhlia
 Nama Validator :Azmil Hasan Lubis, M.Pd


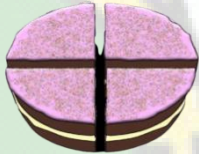
A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- b. Kesesuaian maksud soal.

B. Berilah tanda ceklis (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

No	Soal	Kategori
1.	<p>Perhatikan gambar dibawah ini!</p>  <p style="text-align: center;">Gambar 1. Pizza</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Satu loyang Pizza dibagi menjadi.....bagian yang sama besar b. Pizza yang dimakan sebanyak.....daribagiaan c. Lambang pecahannya adalah..... d. Tentukan pembilang dari gambar diatas..... e. Tentukan penyebut dari gambar di atas..... 	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep yaitu kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah, kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep dan Kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu.</p> <p>Tidak Valid : Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep yaitu kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah, kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep dan Kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu.</p>

2.	<p>Perhatikan gambar dibawah ini!</p>  <p>Gambar 2. Donat</p> <ol style="list-style-type: none"> Satu kue donat dibagi menjadi.....bagian yang sama besar. Yang dipotong.....buah donat menjadi.....bagian. Lambang pecahannya adalah..... Tentukan pembilang dari gambar diatas..... Tentukan penyebut dari gambar di atas..... 	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep yaitu kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah, kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep dan Kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu.</p> <p>Tidak Valid : Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep yaitu kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah, kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep dan Kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu</p>
3.	<p>Perhatikan gambar dibawah ini!</p>  <p>Gambar 3. Bolu</p> <ol style="list-style-type: none"> Satu kue bolu dibagi menjadi.....bagian yang sama besar Yang dipotong.....kue bolu menjadi.....bagian Lambang pecahannya adalah..... Tentukan pembilang dari gambar diatas..... Tentukan penyebut dari gambar di atas..... 	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep yaitu kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah, kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep dan Kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu.</p> <p>Tidak Valid : Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep yaitu kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah, kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep dan Kemampuan menggunakan,</p>

		memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu
	<p>Perhatikan gambar dibawah ini!</p>  <p>Gambar 4. Cupcake</p> <p>a. Satu cupcake dibagi menjadi.....bagian yang sama besar</p> <p>b. Yang dipotong.....cupcake menjadi.....bagian</p> <p>c. Lambang pecahannya adalah.....</p> <p>d. Tentukan pembilang dari gambar diatas....</p> <p>e. Tentukan penyebut dari gambar di atas.....</p>	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep yaitu kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah, kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep dan Kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu.</p> <p>Tidak Valid : Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep yaitu kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah, kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep dan Kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu</p>

Banda Aceh, 16 Februari 2023

Validator

(Azmil Hasan Lubis, M.Pd.)

**LEMBAR VALIDASI LKPD
SIKLUS II**

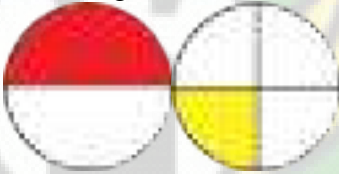
Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : III/2
 Penulis : Fadhlia
 Nama Validator : Azmil Hasan Lubis, M.Pd



A. Petunjuk




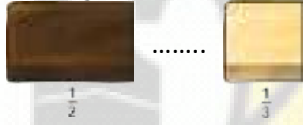



Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:


- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- b. Kesesuaian maksud soal.

B. Berilah tanda ceklis (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

No.	Indikator	Soal	Valid	Tidak Valid
1.	<p><i>Kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</i></p>	<p>Perhatikan gambar dibawah ini.</p>  <p>Gambar A Gambar B</p>		
	<p><i>Kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep</i></p>	<p>Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pada gambar A, terdapat pecahan sebesar..... b. Pada gambar B, terdapat pecahan sebesar..... c. Dari gambar A dan B, manakah pecahan yang paling besar..... d. Tentukan simbolnya..... 	✓	
	<p><i>Kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu</i></p>			

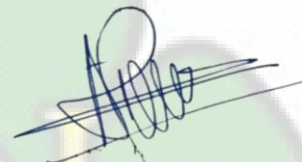
2.	<p><i>Kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</i></p>	<p>Perhatikan gambar dibawah ini.</p>  <p>Gambar A Gambar B</p> <p>Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!</p>		
	<p><i>Kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep</i></p>	<p>a. Pada gambar A, terdapat pecahan sebesar.....</p> <p>b. Pada gambar B, terdapat pecahan sebesar.....</p> <p>c. Dari gambar A dan B, manakah pecahan yang paling besar.....</p> <p>d. Tentukan simbolnya.....</p>	✓	
	<p><i>Kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu</i></p>			
3.	<p><i>Kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</i></p>	<p>Perhatikan gambar dibawah ini.</p>  <p>Gambar A Gambar B</p> <p>Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!</p>		
	<p><i>Kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep</i></p>	<p>a. Pada gambar A, terdapat pecahan sebesar.....</p> <p>b. Pada gambar B, terdapat pecahan sebesar.....</p> <p>c. Dari gambar A dan B, manakah pecahan yang paling besar.....</p> <p>d. Tentukan simbolnya.....</p>	✓	
	<p><i>Kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu</i></p>			

<p>4.</p>	<p><i>Kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</i></p>	<p>Bacalah dengan seksama Siti mengambil dua kotak kue coklat dan vanila.</p>  <p>Mula-mula siti memotong kue coklat menjadi 2 bagian yang sama besar.</p>		
	<p><i>Kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep</i></p>	 <p>Lalu, Siti memotong kue vanila menjadi 3 bagian yang sama besar.</p> 		
	<p><i>Kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu</i></p>	<p>Sekarang bandingkan potongan kue tersebut dengan menggunakan tanda (> , < dan =).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bandingkan $\frac{1}{2}$ bagian kue coklat dengan $\frac{1}{3}$ bagian kue vanila.  <ul style="list-style-type: none"> • Bandingkan $\frac{2}{2}$ bagian kue coklat dengan $\frac{2}{3}$ bagian kue vanila. 	<p>✓</p>	
<p>5.</p>	<p><i>Kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</i></p>	<p>Kemudia Siti memotong setiap $\frac{1}{2}$ menjadi 2 bagian yang sama besar. Kuenya menjadi 4 bagian yang sama besar seperti berikut.</p> 		
	<p><i>Kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bandingkan $\frac{1}{4}$ bagian kue coklat dengan $\frac{1}{3}$ bagian kue vanila. 	<p>✓</p>	

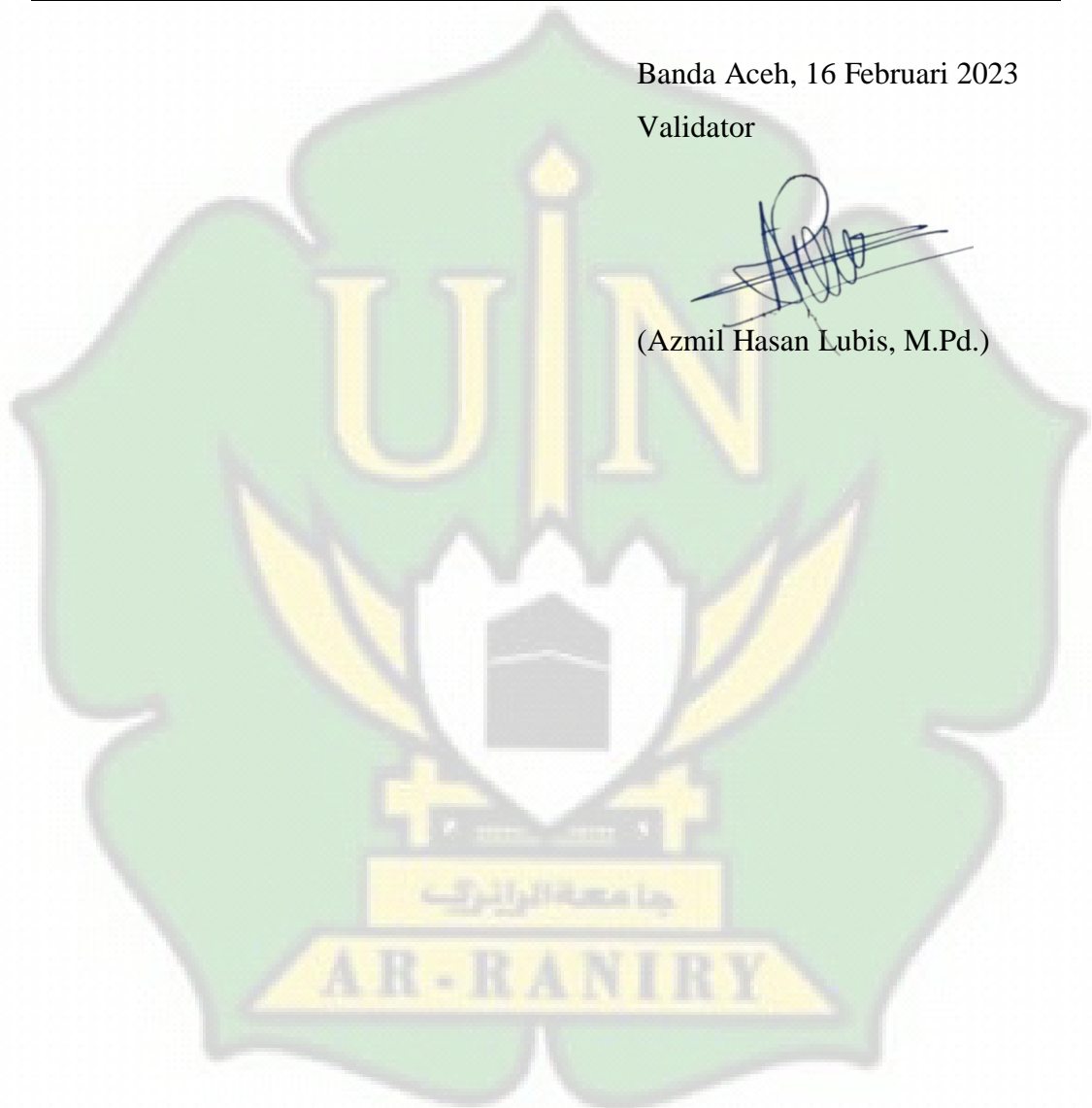
	<p><i>Kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bandingkan $\frac{2}{4}$ bagian kue coklat dengan $\frac{2}{3}$ bagian kue vanila. 		
--	---	---	--	--

Banda Aceh, 16 Februari 2023

Validator



(Azmil Hasan Lubis, M.Pd.)




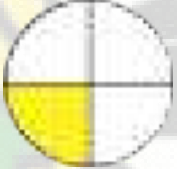
**RUBIK PENILAIAN LKPD
SIKLUS II**

Mata Pelajaran :Matematika
 Kelas/Semester :III/2
 Penulis :Fadhlia
 Nama Validator :Aznil Hasan Lubis, M.Pd






A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
 - b. Kesesuaian maksud soal.
- B. Berilah tanda ceklis (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

No.	Soal	Kategori
1.	<p>Perhatikan gambar dibawah ini.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">   </div> <p style="text-align: center;">Gambar A Gambar B</p> <p>Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pada gambar A, terdapat pecahan sebesar..... b. Pada gambar B, terdapat pecahan sebesar..... c. Dari gambar A dan B, manakah pecahan yang paling besar..... d. Tentukan simbolnya..... 	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep yaitu kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah, kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep dan kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu.</p> <p>Tidak Valid : Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep yaitu kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah, kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep dan kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu.</p>

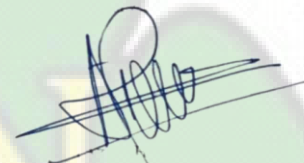
2.	<p>Perhatikan gambar dibawah ini.</p>  <p>Gambar A Gambar B</p> <p>Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!</p> <ol style="list-style-type: none"> Pada gambar A, terdapat pecahan sebesar..... Pada gambar B, terdapat pecahan sebesar..... Dari gambar A dan B, manakah pecahan yang paling besar..... Tentukan simbolnya..... 	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep yaitu kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah, kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep dan kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu.</p> <p>Tidak Valid : Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep yaitu kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah, kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep dan kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu.</p>
3.	<p>Perhatikan gambar dibawah ini.</p>  <p>Gambar A Gambar B</p> <p>Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!</p> <ol style="list-style-type: none"> Pada gambar A, terdapat pecahan sebesar..... Pada gambar B, terdapat pecahan sebesar..... Dari gambar A dan B, manakah pecahan yang paling besar..... Tentukan simbolnya..... 	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep yaitu mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah, kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep dan kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu.</p> <p>Tidak Valid : Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep yaitu mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah, kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep dan kemampuan menggunakan,</p>

		memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu.
4.	<p>Sekarang bandingkan potongan kue tersebut dengan menggunakan tanda ($>$, $<$ dan $=$).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bandingkan $\frac{1}{2}$ bagian kue coklat dengan $\frac{1}{3}$ bagian kue vanila.  <ul style="list-style-type: none"> • Bandingkan $\frac{2}{2}$ bagian kue coklat dengan $\frac{2}{3}$ bagian kue vanila. 	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep yaitu mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah, kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep dan kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu.</p> <p>Tidak Valid : Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep yaitu mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah, kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep dan kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu.</p>
	<p>Kemudia Siti memotong setiap $\frac{1}{2}$ menjadi 2 bagian yang sama besar. Kuenya menjadi 4 bagian yang sama besar seperti berikut.</p>  <ul style="list-style-type: none"> • Bandingkan $\frac{1}{4}$ bagian kue coklat dengan $\frac{1}{3}$ bagian kue vanila.  <ul style="list-style-type: none"> • Bandingkan $\frac{2}{4}$ bagian kue coklat dengan $\frac{2}{3}$ bagian kue vanila. 	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep yaitu mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah, kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep dan kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu.</p> <p>Tidak Valid : Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep yaitu mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah, kemampuan</p>

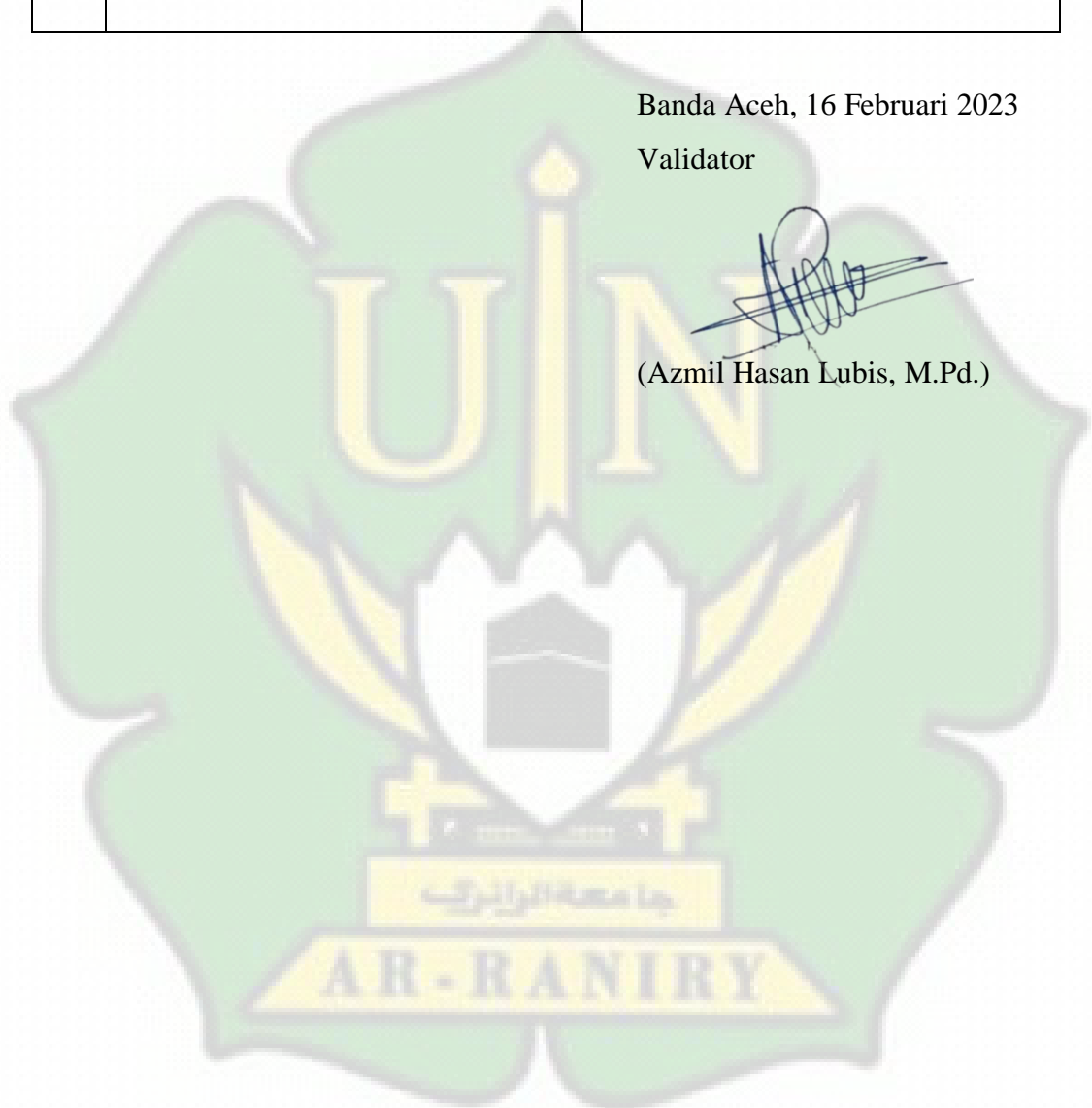
	mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep dan kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu.
--	---

Banda Aceh, 16 Februari 2023

Validator



(Azmil Hasan Lubis, M.Pd.)



LEMBAR VALIDASI LKPD
SIKLUS III

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : III/2
 Penulis : Fadhlia
 Nama Validator : Azmil Hasan Lubis, M.Pd

A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- b. Kesesuaian maksud soal.

B. Berilah tanda ceklis (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

No.	Indikator	Soal	Valid	Tidak Valid
1.	<p><i>Kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</i></p> <p><i>Kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep</i></p> <p><i>Kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu</i></p>	<p>Tentukan hasil dari $\frac{1}{4} + \frac{2}{4}$</p> <p>Langkah Penyelesaian</p> <p>Penjumlahan $\frac{1}{4} + \frac{2}{4}$ dapat diilustrasikan menggunakan pita pecahan berikut.</p> <p>a. Buatlah arsiran yang melambangkan $\frac{1}{4}$</p> <p style="text-align: center;"><input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p>b. Buatlah arisan yang melambangkan $\frac{2}{4}$</p> <p style="text-align: center;"><input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p>c. Gabungkan arsiran No.a dan No. b</p> <p style="text-align: center;"><input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p>d. Berdasarkan gambar No.c berapa bagian yang diarsir?</p> <p>e. Berapakah nilai pecahan yang dilambangkan oleh daerah gambar No.c? Hasil penjumlahan kedua peahan:</p>	✓	

		<div style="border: 1px solid red; width: 150px; height: 40px; margin: 0 auto;"></div>		
2.	<p><i>Kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</i></p> <p><i>Kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep</i></p> <p><i>Kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu</i></p>	<p>Tentukan hasil dari $\frac{4}{6} - \frac{2}{6}$</p> <p>Langkah Penyelesaian</p> <p>Penjumlahan $\frac{4}{6} - \frac{2}{6}$ dapat diilustrasikan menggunakan pita pecahan berikut.</p> <p>a. Buatlah arsiran yang melambangkan $\frac{4}{6}$</p> <div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 15px; margin: 5px 0;"></div> <p>b. Buatlah arisan yang melambangkan $\frac{2}{6}$</p> <div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 15px; margin: 5px 0;"></div> <p>c. Gabungkan arsiran No.a dan No. b</p> <div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 15px; margin: 5px 0;"></div> <p>d. Berdasarkan gambar No.c berapa bagian yang diarsir?</p> <p>e. Berapakah nilai pecahan yang dilambangkan oleh daerah gambar No.c?</p> <p>Hasil pengurangan kedua pecahan:</p> <div style="border: 1px solid red; width: 150px; height: 30px; margin: 10px auto;"></div>	✓	

Banda Aceh, 16 Februari 2023

Validator



(Azmil Hasan Lubis, M.Pd.)

RUBIK PENILAIAN LKPD SIKLUS III

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : III/2
 Penulis : Fadhlia
 Nama Validator : Azmil Hasan Lubis, M.Pd

A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
 - b. Kesesuaian maksud soal.
- B. Berilah tanda ceklis (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

No.	Soal	Kriteria
1.	<p>Tentukan hasil dari $\frac{1}{4} + \frac{2}{4}$</p> <p>Langkah Penyelesaian</p> <p>Penjumlahan $\frac{1}{4} + \frac{2}{4}$ dapat diilustrasikan menggunakan pita pecahan berikut.</p> <p>a. Buatlah arsiran yang melambangkan $\frac{1}{4}$</p> <div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 20px; margin: 5px 0;"></div> <p>b. Buatlah arisan yang melambangkan $\frac{2}{4}$</p> <div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 20px; margin: 5px 0;"></div> <p>c. Gabungkan arsiran No.a dan No. b</p> <div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 20px; margin: 5px 0;"></div> <p>d. Berdasarkan gambar No.c berapa bagian yang diarsir?</p> <p>e. Berapakah nilai pecahan yang dilambangkan oleh daerah gambar No.c?</p>	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep yaitu kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah, kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep dan kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu</p> <p>Tidak Valid : Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah, kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep dan kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu</p>

	<p>Hasil penjumlahan kedua pecahan:</p> <div style="border: 1px solid red; width: 150px; height: 50px; margin: 10px auto;"></div>	
2.	<p>Tentukan hasil dari $\frac{4}{6} - \frac{2}{6}$</p> <p>Langkah Penyelesaian</p> <p>Penjumlahan $\frac{4}{6} - \frac{2}{6}$ dapat diilustrasikan menggunakan pita pecahan berikut.</p> <p>a. Buatlah arsiran yang melambangkan $\frac{4}{6}$</p> <div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 20px; margin: 5px 0;"></div> <p>b. Buatlah arisan yang melambangkan $\frac{2}{6}$</p> <div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 20px; margin: 5px 0;"></div> <p>c. Gabungkan arsiran No.a dan No. b</p> <div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 20px; margin: 5px 0;"></div> <p>d. Berdasarkan gambar No.c berapa bagian yang diarsir?</p> <p>e. Berapakah nilai pecahan yang dilambangkan oleh daerah gambar No.c?</p> <p>Hasil pengurangan kedua pecahan:</p> <div style="border: 1px solid red; width: 150px; height: 50px; margin: 10px auto;"></div>	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsepkemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah, kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep dan kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu</p> <p>Tidak Valid : Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsepkemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah, kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep dan kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu</p>

Banda Aceh, 16 Februari 2023

Validator



(Azmil Hasan Lubis, M.Pd.)

Lampiran 21: Lembar Validasi Post Test (Evaluasi)**LEMBAR VALIDASI POST TEST
SIKLUS I**

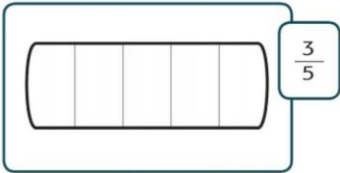

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : III/2
 Penulis : Fadhlia
 Nama Validator : Nilawati, S.Ag




A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- Kesesuaian maksud soal.

B. Berilah tanda ceklis (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

No.	Indikator	Soal	Penilaian	
			Valid	Tidak Valid
1.	<i>Kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu</i>	Warnai gambar dibawah ini berdasarkan lambang pecahan yang di ketahui! 	✓	
2.	<i>Kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep</i>	Tulislah lambang pecahan di bawah ini! 	✓	
3.	<i>Kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</i>	Siti sedang makan buah apel, ia ingin membagi apel tersebut kepada Lani dan Dayu. Berapa bagiankah buah apel dipotong agar siti Lani dan Dayu mendapatkan bagian yang sama?	✓	

		 $\frac{\dots\dots}{\dots\dots}$		
4.	<i>Kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</i>	<p>Saat udara panas, makan buah jeruk terasa menyegarkan. Beni ingin membagi jeruknya pada Edo. Dari satu buah jeruk, Beni dan Edo akan mendapatkan berapa bagian?</p>  $\frac{\dots\dots}{\dots\dots}$	✓	
5.	<i>Kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</i>	<p>Lani membawa kue ke sekolah. Lani ingin membaginya untuk 4 orang. Satu bagian diberikan untuk Lani, Siti, Udin dan Beni. Berapa bagian kue kah yang didapatkan setiap teman?</p>  $\frac{\dots\dots}{\dots\dots}$	✓	

Banda Aceh, 10 Februari 2023

Validator


 (Nilawati, S.Ag)

RUBIK PENILAIAN POST TEST SIKLUS I

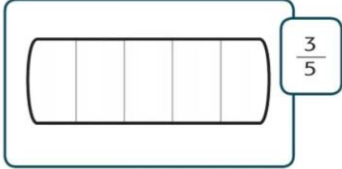

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : III/2
 Penulis : Fadhlia
 Nama Validator : Nilawati, S.Ag



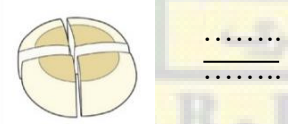
A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- b. Kesesuaian maksud soal.

B. Berilah tanda ceklis (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

No.	Soal	Kriteria
1.	Warnai gambar dibawah ini berdasarkan lambang pecahan yang di ketahui! 	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu</p> <p>Tidak Valid : Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu</p>
2.	Tulislah lambang pecahan di bawah ini.! 	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep</p> <p>Tidak Valid : Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep</p>

3.	<p>Siti sedang makan buah apel, ia ingin membagi apel tersebut kepada Lani dan Dayu. Berapa bagiankah buah apel dipotong agar siti Lani dan Dayu mendapatkan bagian yang sama?</p> 	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</p> <p>Tidak Valid : Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</p>
4.	<p>Saat udara panas, makan buah jeruk terasa menyegarkan. Beni ingin membagi jeruknya pada Edo. Dari satu buah jeruk, Beni dan Edo akan mendapatkan berapa bagian?</p> 	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</p> <p>Tidak Valid : Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</p>
5.	<p>Lani membawa kue ke sekolah. Lani ingin membaginya untuk 4 orang. Satu bagian diberikan untuk Lani, Siti, Udin dan Beni. Berapa bagian kue kah yang didapatkan setiap teman?</p> 	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</p> <p>Tidak Valid : Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</p>

Banda Aceh, 10 Februari 2023

Validator


(Nilawati, S.Ag)

LEMBAR VALIDASI POST TEST SIKLUS II


Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : III/2
 Penulis : Fadhlia
 Nama Validator : Nilawati, S.Ag

A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- b. Kesesuaian maksud soal.

B. Berilah tanda ceklis (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

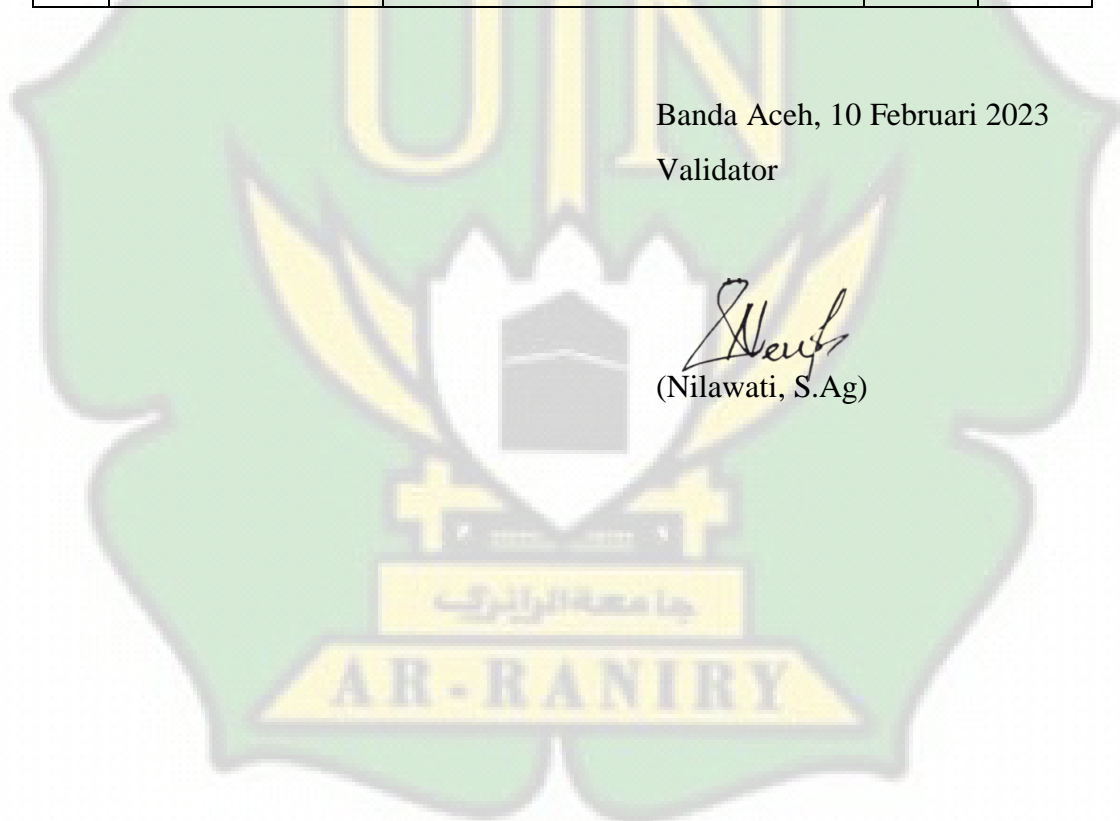
No.	Indikator	Soal	Penilaian	
			Valid	Tidak Valid
1.	<i>Kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu</i>	Tentukan nilai pecahan pada gambar di bawah ini serta lambang pecahan yang tepat! 	✓	
2.	<i>Kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep</i>	$\frac{10}{16} \cdots \frac{7}{16}$	✓	
3.	<i>Kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep</i>	$\frac{6}{13} \cdots \frac{6}{10}$	✓	

4.	<i>Kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</i>	Bentuk pecahan dari kue yang diberikan ibu kepada paman adalah $\frac{5}{10}$. Sedangkan bentuk pecahan dari kue yang diberikan paman kepada ibu adalah $\frac{5}{15}$. Nyatakan bentuk perbandingan pecahan tersebut?	✓	
5.	<i>Kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep</i>	Dari bilangan pecahan $\frac{10}{20}$ dan $\frac{15}{20}$, manakah yang mempunyai nilai lebih besar yaitu pecahan?	✓	

Banda Aceh, 10 Februari 2023

Validator


(Nilawati, S.Ag)



RUBIK PENILAIAN POST TEST SIKLUS II


Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : III/2
 Penulis : Fadhlia
 Nama Validator : Azmil Hasan Lubis, M.Pd

A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- b. Kesesuaian maksud soal.

B. Berilah tanda ceklis (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

No.	Soal	Kategori
1.	<p>Tentukan nilai pecahan pada gambar di bawah ini serta lambang pecahan yang tepat!</p> 	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu</p> <p>Tidak Valid : Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu</p>
2.	<p>$\frac{10}{16}$ $\frac{7}{16}$</p>	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep</p> <p>Tidak Valid : Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep</p>

3.	$\frac{6}{13} \dots \frac{6}{10}$	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep</p> <p>Tidak Valid : Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep</p>
4.	Bentuk pecahan dari kue yang diberikan ibu kepada paman adalah $\frac{5}{10}$. Sedangkan bentuk pecahan dari kue yang diberikan paman kepada ibu adalah $\frac{5}{15}$. Nyatakan bentuk perbandingan pecahan tersebut?	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</p> <p>Tidak Valid : Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</p>
5.	Dari bilangan pecahan $\frac{10}{20}$ dan $\frac{15}{20}$, manakah yang mempunyai nilai lebih besar yaitu pecahan?	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep</p> <p>Tidak Valid : Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep</p>

Banda Aceh, 10 Februari 2023

Validator



(Nilawati, S.Ag)

**LEMBAR VALIDASI POST TEST
SIKLUS III**

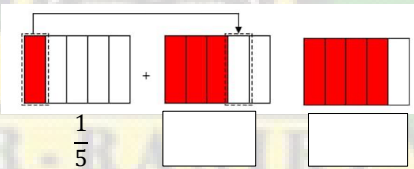
Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : III/2
 Penulis : Fadhlia
 Nama Validator : Nilawati, S.Ag

A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- b. Kesesuaian maksud soal.

B. Berilah tanda ceklis (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

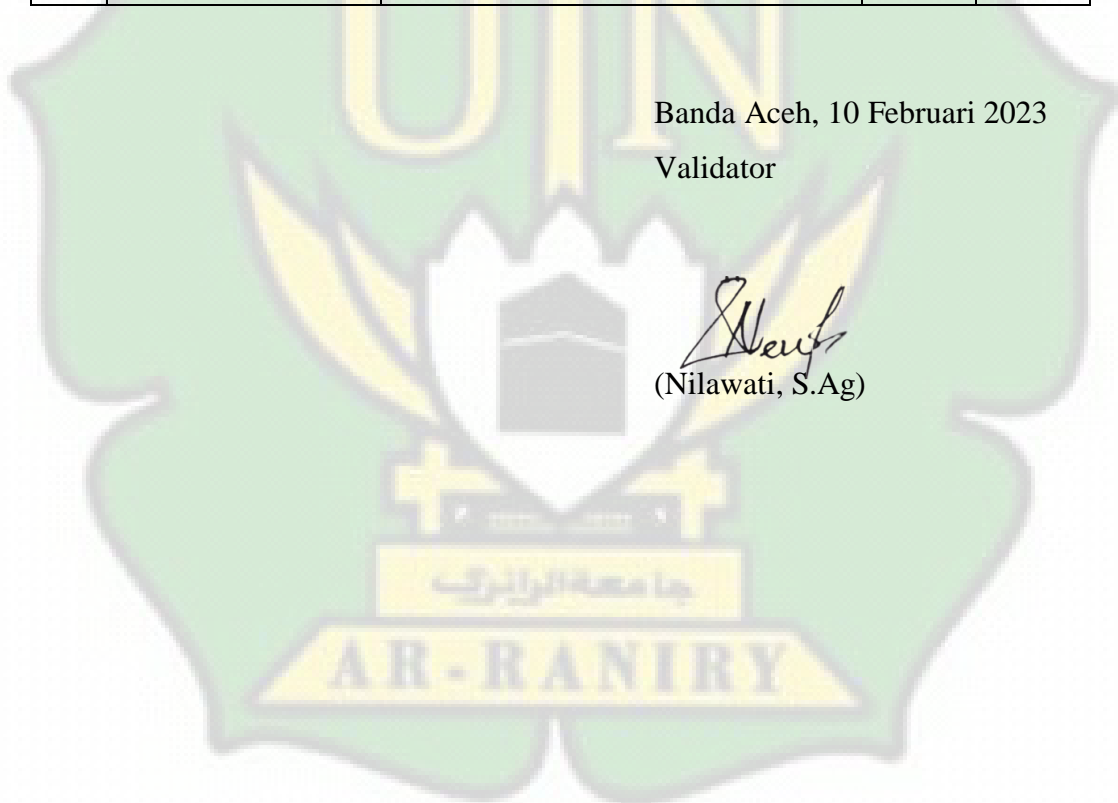
No.	Indikator	Soal	Penilaian	
			Valid	Tidak Valid
1.	<i>Kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep</i>	$\frac{10}{17} - \frac{8}{17} =$	✓	
2.	<i>Kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu</i>	Isilah kolom dibawah ini dengan benar! 	✓	
3.	<i>Kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</i>	Beni memiliki pohon rambutan yang sedang berbuah. Beni berhasil memetik $\frac{2}{5}$ keranjang. Sementara ayah berhasil memetik $\frac{2}{5}$ keranjang. Berapa jumlah rambutan yang berhasil di petik Beni dan Ayah?	✓	

4.	<i>Kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</i>	Ibu memiliki $\frac{1}{4}$ kg telur di rumah. untuk persediaan ibu membeli lagi $\frac{1}{4}$ kg telur. Pulang kantor, ayah membawakan $\frac{2}{4}$ kg telur untuk ibu. Berapakah kg jumlah telur ibu sekarang?	✓	
5.	<i>Kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</i>	Ahmad memiliki tali sepanjang $\frac{7}{8}$ m. kemudian tali tersebut dipotong $\frac{3}{8}$ m, maka sisa tali ahmad adalah?	✓	

Banda Aceh, 10 Februari 2023

Validator


(Nilawati, S.Ag)



RUBIK PENILAIAN POST TEST SIKLUS III

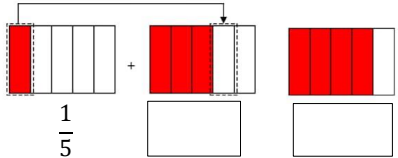
Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : III/2
 Penulis : Fadhlia
 Nama Validator : Nilawati, S.Ag.

A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- b. Kesesuaian maksud soal.

B. Berilah tanda ceklis (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

No.	Soal	Kriteria
1.	$\frac{10}{17} - \frac{8}{17} =$	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep</p> <p>Tidak Valid : Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep</p>
2.	<p>Isilah kolom dibawah ini dengan benar!</p> 	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu</p> <p>Tidak Valid : Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu</p>

3.	Beni memiliki pohon rambutan yang sedang berbuah. Beni berhasil memetik $\frac{1}{5}$ keranjang. Sementara ayah berhasil memetik $\frac{2}{5}$ keranjang. Berapa jumlah rambutan yang berhasil di petik Beni dan Ayah?	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</p> <p>Tidak Valid : Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</p>
4.	Ibu memiliki $\frac{1}{4}$ kg telur di rumah. untuk persediaan ibu membeli lagi $\frac{1}{4}$ kg telur. Pulang kantor, ayah membawakan $\frac{2}{4}$ kg telur untuk ibu. Berapakah kg jumlah telur ibu sekarang?	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</p> <p>Tidak Valid : Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</p>
5.	Ahmad memiliki tali sepanjang $\frac{7}{8}$ m. kemudian tali tersebut dipotong $\frac{3}{8}$ m, maka sisa tali ahmad adalah?	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</p> <p>Tidak Valid : Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</p>

Banda Aceh, 10 Februari 2023

Validator


(Nilawati, S.Ag)

LEMBAR VALIDASI POST TEST SIKLUS I

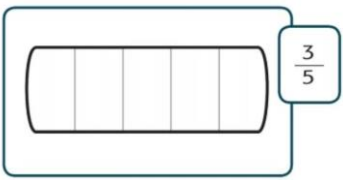

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : III/2
 Penulis : Fadhlia
 Nama Validator : Azmil Hasan Lubis, M.Pd




A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- b. Kesesuaian maksud soal.

B. Berilah tanda ceklis (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

No.	Indikator	Soal	Penilaian	
			Valid	Tidak Valid
1.	<i>Kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu</i>	Warnai gambar dibawah ini berdasarkan lambang pecahan yang di ketahui! 	✓	
2.	<i>Kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep</i>	Tuliskan lambang pecahan di bawah ini.! 	✓	
3.	<i>Kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</i>	Siti sedang makan buah apel, ia ingin membagi apel tersebut kepada Lani dan Dayu. Berapa bagiankah buah apel dipotong agar siti Lani dan Dayu mendapatkan bagian yang sama?	✓	

		 $\frac{\dots\dots}{\dots\dots}$		
4.	<i>Kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</i>	<p>Saat udara panas, makan buah jeruk terasa menyegarkan. Beni ingin membagi jeruknya pada Edo. Dari satu buah jeruk, Beni dan Edo akan mendapatkan berapa bagian?</p>  $\frac{\dots\dots}{\dots\dots}$	✓	
5.	<i>Kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</i>	<p>Lani membawa kue ke sekolah. Lani ingin membaginya untuk 4 orang. Satu bagian diberikan untuk Lani, Siti, Udin dan Beni. Berapa bagian kue kah yang didapatkan setiap teman?</p>  $\frac{\dots\dots}{\dots\dots}$	✓	

Banda Aceh, 16 Februari 2023

Validator


 (Azmil Hasan Lubis, M.Pd.)

RUBIK PENILAIAN POST TEST SIKLUS I

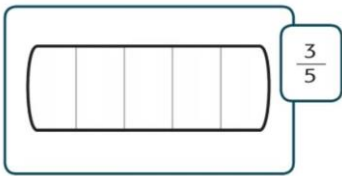

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : III/2
 Penulis : Fadhlia
 Nama Validator : Azmil Hasan Lubis, M.Pd



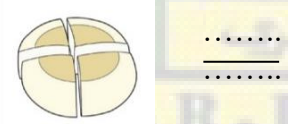
A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- b. Kesesuaian maksud soal.

B. Berilah tanda ceklis (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

No.	Soal	Kriteria
1.	Warnai gambar dibawah ini berdasarkan lambang pecahan yang di ketahui! 	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu</p> <p>Tidak Valid : Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu</p>
2.	Tulislah lambang pecahan di bawah ini.! 	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep</p> <p>Tidak Valid : Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep</p>

3.	<p>Siti sedang makan buah apel, ia ingin membagi apel tersebut kepada Lani dan Dayu. Berapa bagiankah buah apel dipotong agar siti Lani dan Dayu mendapatkan bagian yang sama?</p> 	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</p> <p>Tidak Valid : Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</p>
4.	<p>Saat udara panas, makan buah jeruk terasa menyegarkan. Beni ingin membagi jeruknya pada Edo. Dari satu buah jeruk, Beni dan Edo akan mendapatkan berapa bagian?</p> 	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</p> <p>Tidak Valid : Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</p>
5.	<p>Lani membawa kue ke sekolah. Lani ingin membaginya untuk 4 orang. Satu bagian diberikan untuk Lani, Siti, Udin dan Beni. Berapa bagian kue kah yang didapatkan setiap teman?</p> 	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</p> <p>Tidak Valid : Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</p>

Banda Aceh, 16 Februari 2023

Validator



(Azmil Hasan Lubis, M.Pd.)

LEMBAR VALIDASI POST TEST SIKLUS II


Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : III/2
 Penulis : Fadhlia
 Nama Validator : Azmil Hasan Lubis, M.Pd

A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- b. Kesesuaian maksud soal.

B. Berilah tanda ceklis (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

No.	Indikator	Soal	Penilaian	
			Valid	Tidak Valid
1.	<i>Kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu</i>	Tentukan nilai pecahan pada gambar di bawah ini serta lambang pecahan yang tepat! 	✓	
2.	<i>Kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep</i>	$\frac{10}{16} \dots\dots \frac{7}{16}$	✓	
3.	<i>Kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep</i>	$\frac{6}{13} \dots\dots \frac{6}{10}$	✓	

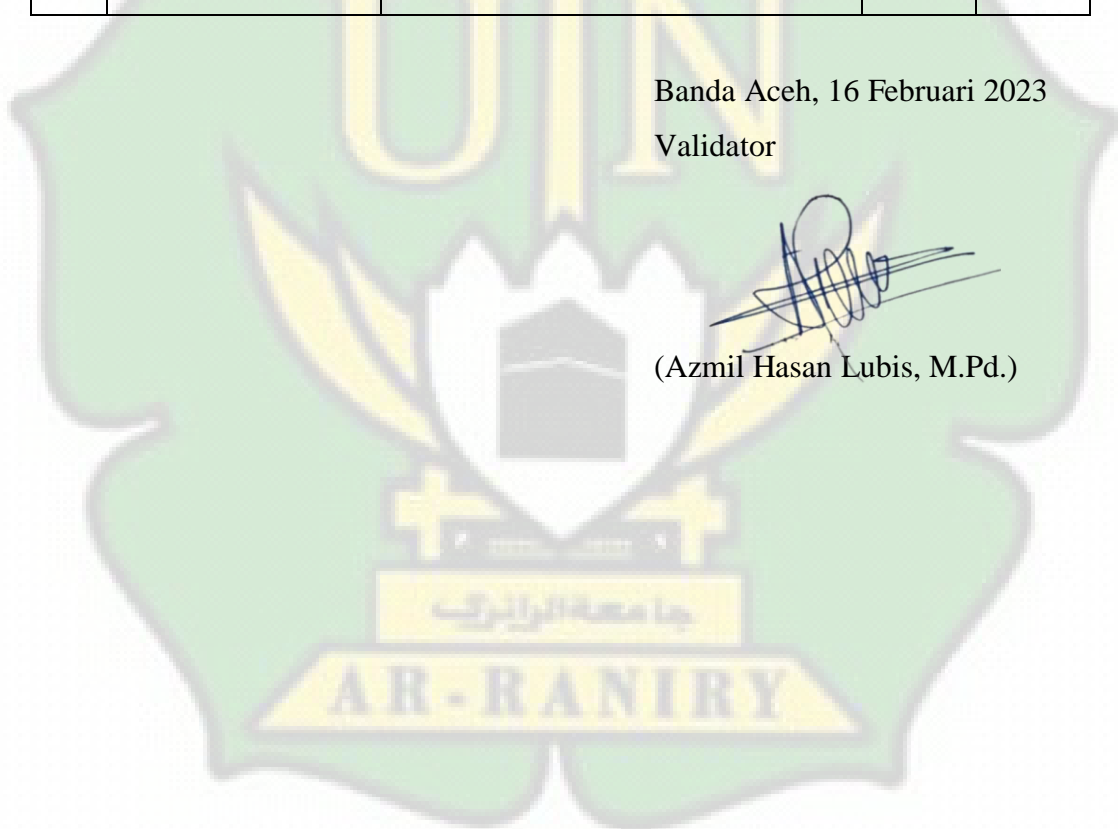
4.	<i>Kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</i>	Bentuk pecahan dari kue yang diberikan ibu kepada paman adalah $\frac{5}{10}$. Sedangkan bentuk pecahan dari kue yang diberikan paman kepada ibu adalah $\frac{5}{15}$. Nyatakan bentuk perbandingan pecahan tersebut?	✓	
5.	<i>Kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep</i>	Dari bilangan pecahan $\frac{10}{20}$ dan $\frac{15}{20}$, manakah yang mempunyai nilai lebih besar yaitu pecahan?	✓	

Banda Aceh, 16 Februari 2023

Validator



(Azmil Hasan Lubis, M.Pd.)



RUBIK PENILAIAN POST TEST SIKLUS II


Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : III/2
 Penulis : Fadhlia
 Nama Validator : Azmil Hasan Lubis, M.Pd

A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- b. Kesesuaian maksud soal.

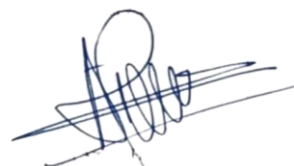
B. Berilah tanda ceklis (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

No.	Soal	Kategori
1.	<p>Tentukan nilai pecahan pada gambar di bawah ini serta lambang pecahan yang tepat!</p>  <p>..... </p> <p>..... </p>	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu</p> <p>Tidak Valid : Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu</p>
2.	<p>$\frac{10}{16}$ $\frac{7}{16}$</p>	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep</p> <p>Tidak Valid : Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep</p>

3.	$\frac{6}{13} \dots \frac{6}{10}$	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep</p> <p>Tidak Valid : Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep</p>
4.	Bentuk pecahan dari kue yang diberikan ibu kepada paman adalah $\frac{5}{10}$. Sedangkan bentuk pecahan dari kue yang diberikan paman kepada ibu adalah $\frac{5}{15}$. Nyatakan bentuk perbandingan pecahan tersebut?	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</p> <p>Tidak Valid : Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</p>
5.	Dari bilangan pecahan $\frac{10}{20}$ dan $\frac{15}{20}$, manakah yang mempunyai nilai lebih besar yaitu pecahan?	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep</p> <p>Tidak Valid : Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep</p>

Banda Aceh, 16 Februari 2023

Validator



(Azmil Hasan Lubis, M.Pd.)

**LEMBAR VALIDASI POST TEST
SIKLUS III**

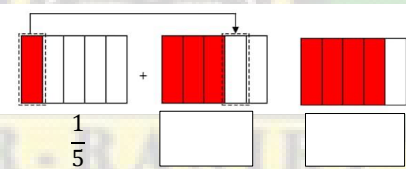
Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : III/2
 Penulis : Fadhlia
 Nama Validator : Azmil Hasan Lubis, M.Pd.

A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- b. Kesesuaian maksud soal.

B. Berilah tanda ceklis (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

No.	Indikator	Soal	Penilaian	
			Valid	Tidak Valid
1.	<i>Kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep</i>	$\frac{10}{17} - \frac{8}{17} =$	✓	
2.	<i>Kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu</i>	Isilah kolom dibawah ini dengan benar! 	✓	
3.	<i>Kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</i>	Beni memiliki pohon rambutan yang sedang berbuah. Beni berhasil memetik $\frac{2}{5}$ keranjang. Sementara ayah berhasil memetik $\frac{2}{5}$ keranjang. Berapa jumlah rambutan yang berhasil di petik Beni dan Ayah?	✓	

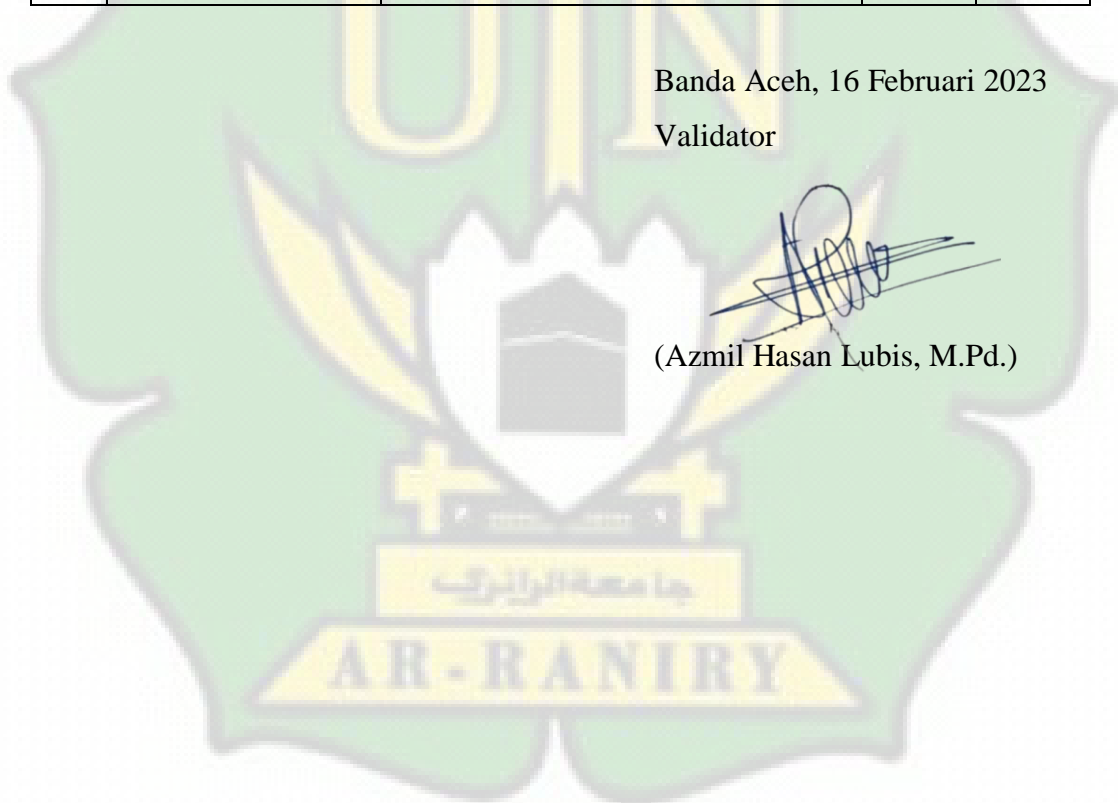
4.	<i>Kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</i>	Ibu memiliki $\frac{1}{4}$ kg telur di rumah. untuk persediaan ibu membeli lagi $\frac{1}{4}$ kg telur. Pulang kantor, ayah membawakan $\frac{2}{4}$ kg telur untuk ibu. Berapakah kg jumlah telur ibu sekarang?	✓	
5.	<i>Kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</i>	Ahmad memiliki tali sepanjang $\frac{7}{8}$ m. kemudian tali tersebut dipotong $\frac{3}{8}$ m, maka sisa tali ahmad adalah?	✓	

Banda Aceh, 16 Februari 2023

Validator



(Azmil Hasan Lubis, M.Pd.)



RUBIK PENILAIAN POST TEST SIKLUS III

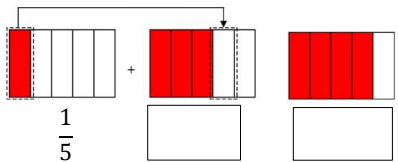
Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : III/2
 Penulis : Fadhlia
 Nama Validator : Azmil Hasan Lubis, M.Pd.

A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- b. Kesesuaian maksud soal.

B. Berilah tanda ceklis (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

No.	Soal	Kriteria
1.	$\frac{10}{17} - \frac{8}{17} =$	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep</p> <p>Tidak Valid : Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep</p>
2.	<p>Isilah kolom dibawah ini dengan benar!</p> 	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu</p> <p>Tidak Valid : Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu</p>

3.	Beni memiliki pohon rambutan yang sedang berbuah. Beni berhasil memetik $\frac{1}{5}$ keranjang. Sementara ayah berhasil memetik $\frac{2}{5}$ keranjang. Berapa jumlah rambutan yang berhasil di petik Beni dan Ayah?	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</p> <p>Tidak Valid : Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</p>
4.	Ibu memiliki $\frac{1}{4}$ kg telur di rumah. untuk persediaan ibu membeli lagi $\frac{1}{4}$ kg telur. Pulang kantor, ayah membawakan $\frac{2}{4}$ kg telur untuk ibu. Berapakah kg jumlah telur ibu sekarang?	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</p> <p>Tidak Valid : Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</p>
5.	Ahmad memiliki tali sepanjang $\frac{7}{8}$ m. kemudian tali tersebut dipotong $\frac{3}{8}$ m, maka sisa tali ahmad adalah?	<p>Valid: Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</p> <p>Tidak Valid : Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke dalam pemecahan masalah</p>

Banda Aceh, 16 Februari 2023

Validator



(Azmil Hasan Lubis, M.Pd.)

Dokumentasi Penelitian



Kegiatan Awal dimulai dengan berdoa bersama, tegur sapa dan absensi.



Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari



Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok



siswa bertanya dan mendengar penjelasan dari guru dengan menggunakan Pizza Puzzle



Siswa maju kedepan menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan *Pizza Puzzle*



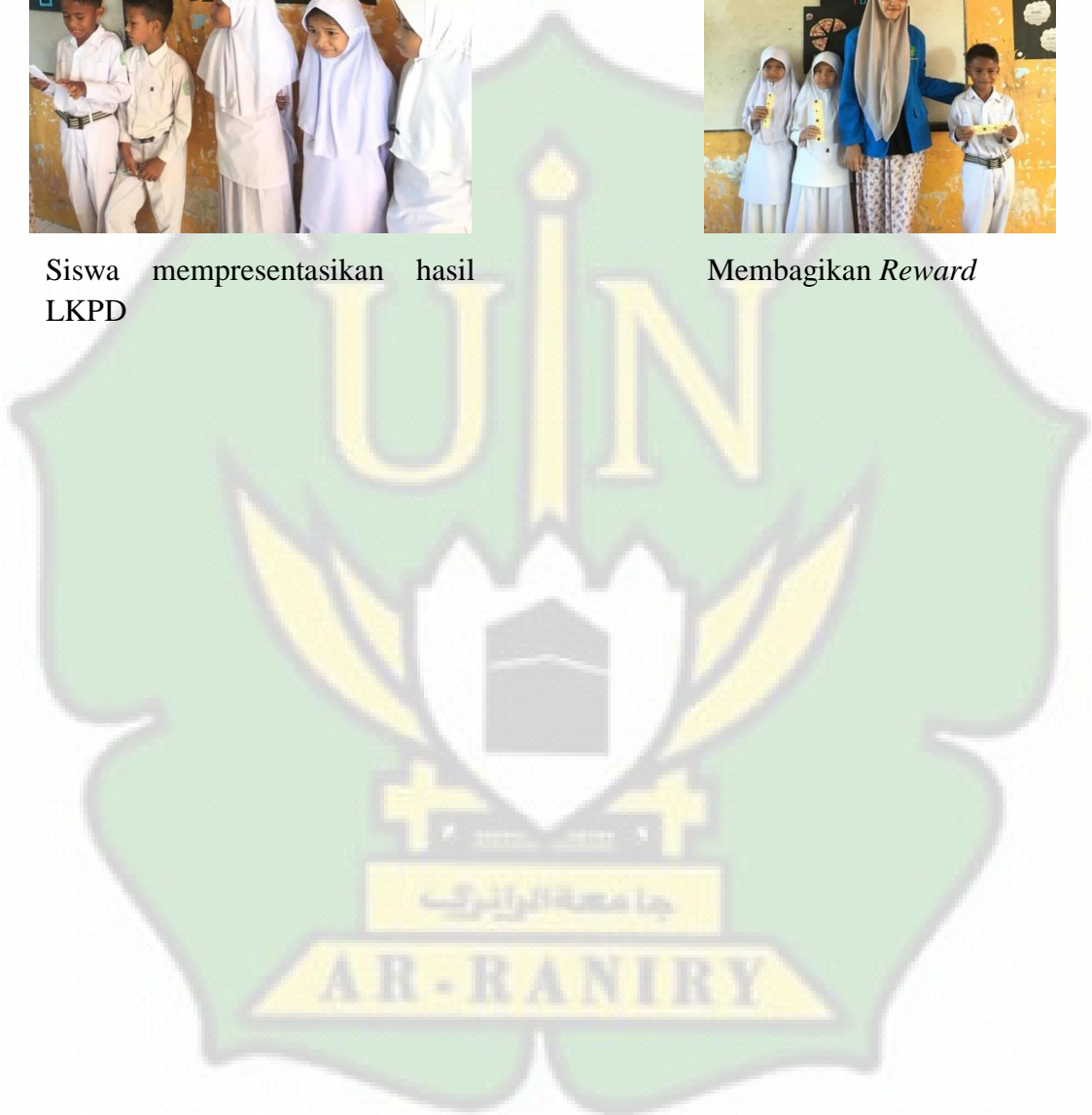
Guru membimbing siswa dalam mengerjakan soal LKPD

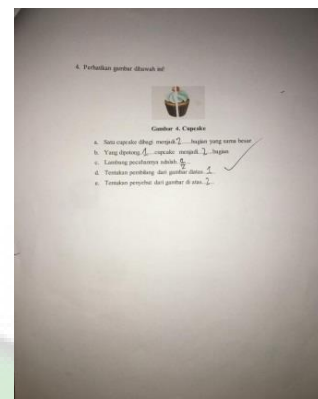
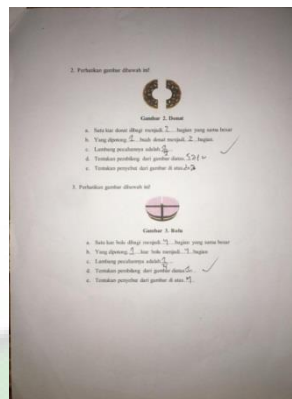
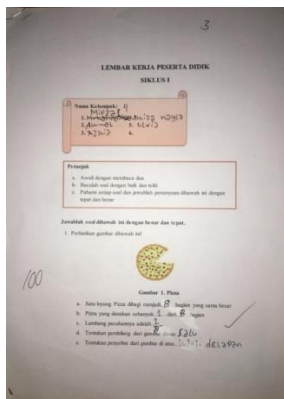


Siswa mempresentasikan hasil LKPD

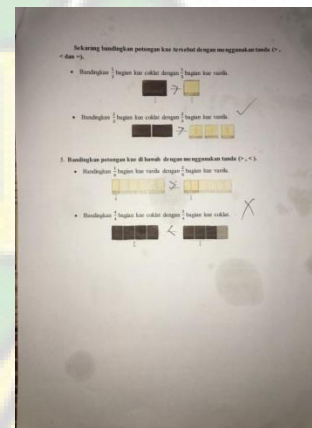
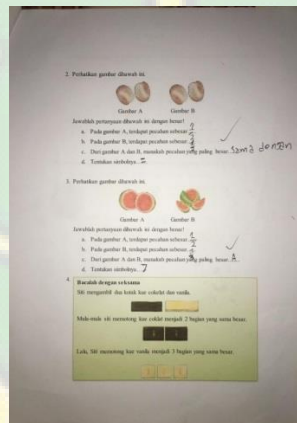
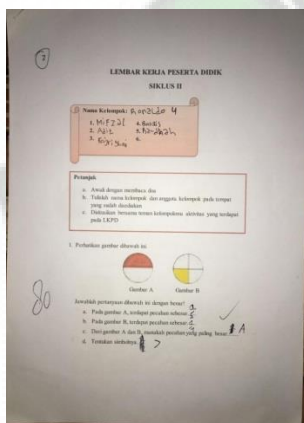


Membagikan *Reward*

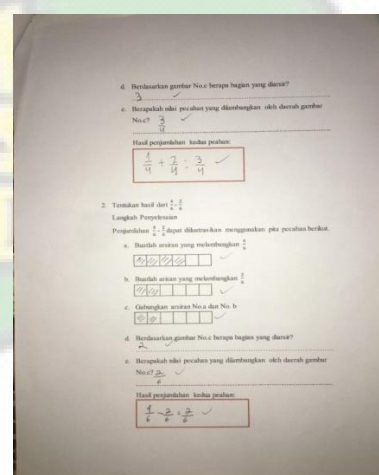
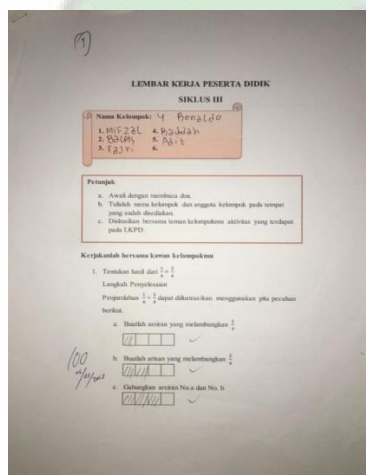




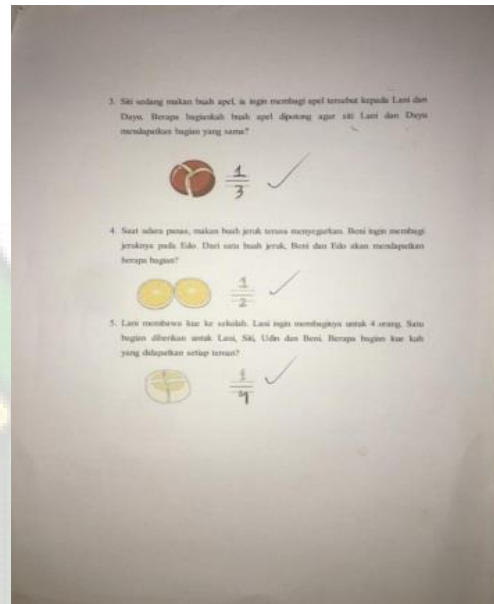
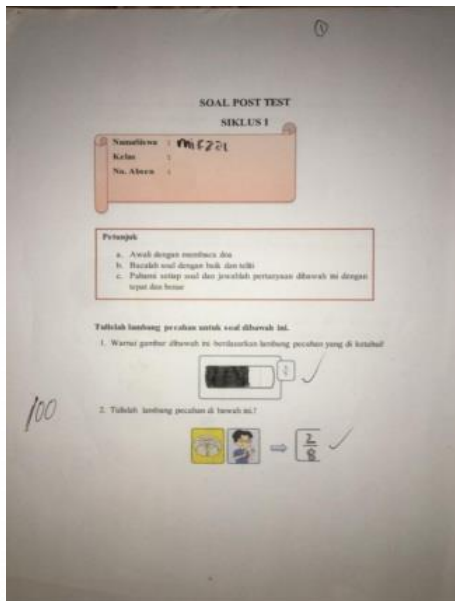
Hasil LKPD siswa siklus I



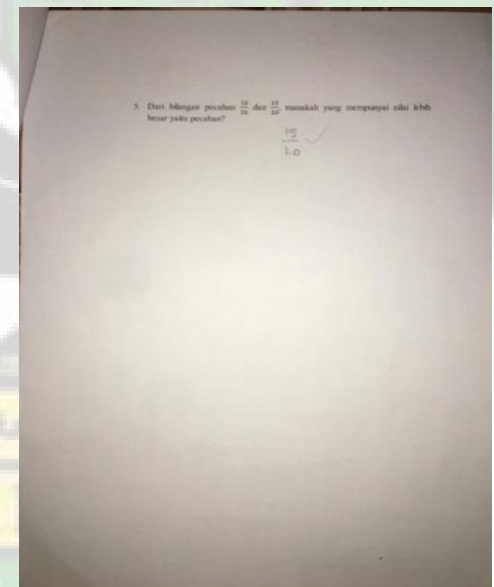
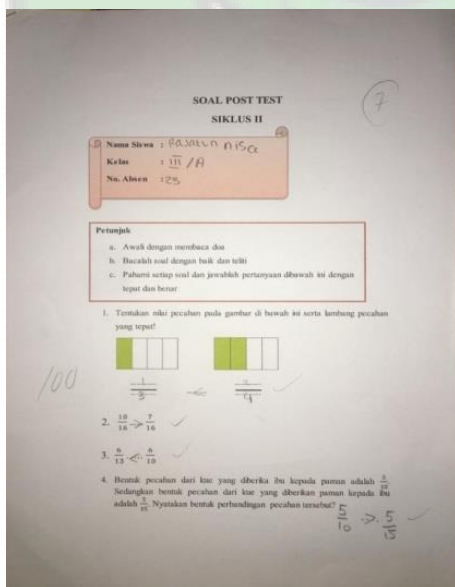
Hasil LKPD siswa siklus II



Hasil LKPD siswa siklus III



Hasil *Post Test* siswa siklus I



Hasil *Post Test* siswa siklus II

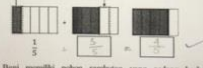
**SOAL POST TEST
SIKLUS III**

Nama Siswa : Maulana Nur Fauzan
Kelas : III-A
No. Absen : 1

Petunjuk:

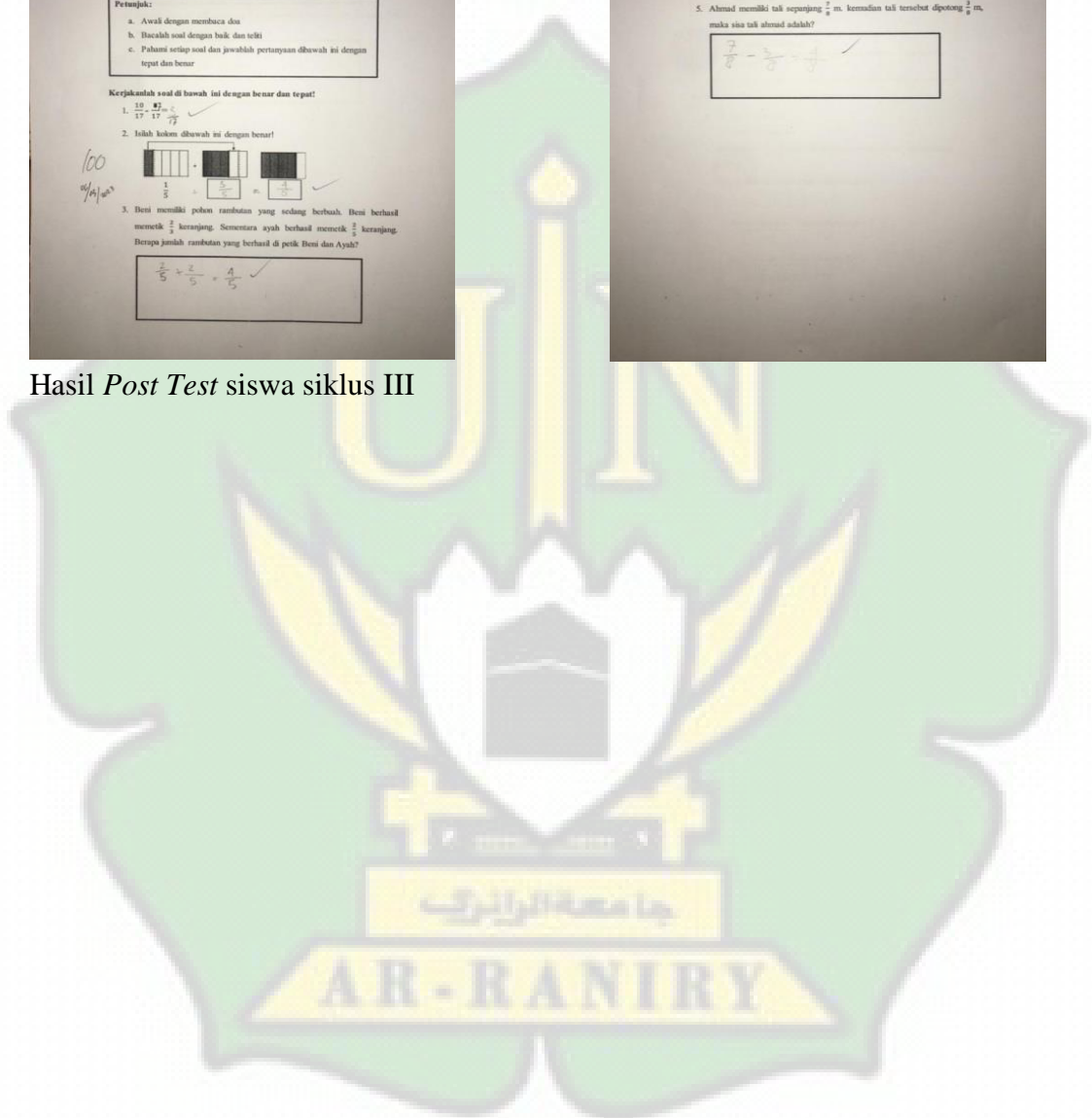
- Awali dengan membaca dan
- Bacalah soal dengan baik dan teliti
- Pahami setiap soal dan jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan benar

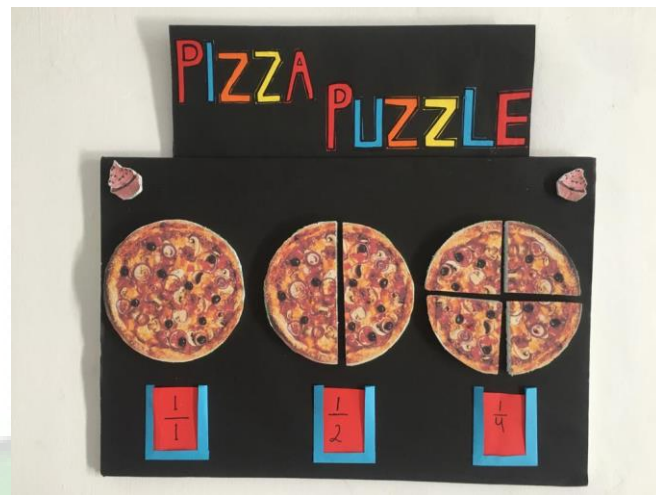
Kerjakanlah soal di bawah ini dengan benar dan tepat!

- $\frac{10}{17} - \frac{2}{17} = \frac{8}{17}$ ✓
- Isilah lukisan dibawah ini dengan benar!

 $\frac{2}{5} = \frac{2}{5}$ ✓
- Beni memiliki pohon rambutan yang sedang berbuah. Beni berhasil memetik $\frac{2}{5}$ keranjang. Sementara ayah berhasil memetik $\frac{2}{5}$ keranjang. Berapa jumlah rambutan yang berhasil di petik Beni dan Ayah?
 $\frac{2}{5} + \frac{2}{5} = \frac{4}{5}$ ✓

- Ibu memiliki $\frac{1}{4}$ kg telur di rumah, untuk persiapan Ibu membeli lagi $\frac{1}{4}$ kg telur. Pulang kantor, ayah membawakan $\frac{2}{4}$ kg telur untuk Ibu. Berapakah kg jumlah telur Ibu sekarang?
 $\frac{1}{4} + \frac{1}{4} + \frac{2}{4} = \frac{4}{4}$ ✓
- Ahmad memiliki tali sepanjang $\frac{7}{8}$ m. kemudian tali tersebut dipotong $\frac{3}{8}$ m, maka sisa tali ahmad adalah?
 $\frac{7}{8} - \frac{3}{8} = \frac{4}{8}$ ✓

Hasil *Post Test* siswa siklus III





Pizza Puzzle



Foto Bersama

AR-RANIRY